

KATA PENGANTAR

Sebagai institusi yang mempunyai mandat mengelola perpustakaan pertanian dan menyebarkan teknologi pertanian, pada tahun 2014 Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) telah melaksanakan kegiatan yang dikelompokkan dalam dua program utama. Kedua program utama tersebut adalah Pengembangan perpustakaan Iptek pertanian dan Pengembangan diseminasi inovasi pertanian.

Pada tahun 2014 seluruh kegiatan PUSTAKA dibiayai oleh dana DIPA PUSTAKA nomor: SP-018-09.2.237331/2014 tanggal 05 Desember 2013 sebesar Rp.22.046.529.000,- (Dua puluh dua milyar empat puluh enam juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah). Selain itu, PUSTAKA juga didukung oleh 90 orang tenaga PNS dan 36 orang tenaga kontrak. Jumlah PNS PUSTAKA sebagian besar adalah golongan III, diikuti oleh golongan IV, golongan II, dan golongan I. Staf Teknis (fungsional umum) menduduki jumlah terbanyak. Pejabat fungsional tertentu di PUSTAKA sebanyak 34 orang, terdiri dari 29 orang Pustakawan, 2 orang Pranata Komputer, dan 3 orang Arsiparis. Selebihnya merupakan pejabat struktural sebanyak 14 orang.

Selama tahun 2014, melalui kegiatan pengembangan perpustakaan Iptek pertanian, PUSTAKA telah melakukan pelayanan terhadap pengguna perpustakaan dalam bentuk penyediaan bahan pustaka, jasa sirkulasi, jasa penelusuran informasi, jasa informasi terbaru dan terseleksi, pendampingan perpustakaan digital dan kerjasama pemanfaatan informasi secara bersama dengan lembaga ilmiah lainnya. Program pengembangan diseminasi inovasi pertanian dilaksanakan melalui pengembangan publikasi ilmiah, semi ilmiah, publikasi teknis dan bibliografis. Selain itu, penyebaran informasi juga telah dilakukan melalui media *online*, bimbingan, promosi institusi, *sms center*, pameran, dan pengembangan media CD/VCD.

Laporan tahunan 2014 ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban PUSTAKA dalam pemanfaatan anggaran dan sebagai informasi bagi para pemangku kepentingan. Harapan kami, laporan tahunan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Bogor, Januari 2015
Kepala Pusat,



Ir. Gayatri K. Rana, MSc.
NIP.19580809 198203 2 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

PUSTAKA telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran dengan sangat baik. Sampai dengan 31 Desember 2014, capaian kinerja akuntabilitas keuangan PUSTAKA sebesar Rp. 21.292.213.033,- atau 96,58%. Sisa anggaran sebesar Rp. 754.315.967,- atau 3,42% merupakan Belanja Pegawai, transito dan penghematan anggaran yang dilakukan PUSTAKA.

Koleksi perpustakaan yang berhasil dilakukan pengadaannya dalam tahun 2014 ini terdiri dari dua jenis materi, yaitu: 1) lima pangkalan data elektronik online (*e-journal* dan *e-book database*) dan 2) Materi referensi dan bahan pustaka lainnya terbitan luar dan dalam negeri. Jenis dan jumlah koleksi perpustakaan yang berhasil diadakan melalui pembelian tahun anggaran 2014 adalah pangkalan data elektronik *online (e-journal database)* sebanyak 5 judul pangkalan data yaitu: *Science Direct On-Line, SPRINGGERLINK E-book, database TEEAL 2012 updates, SPRINGGERLINK E-journal dan Hort Science- ASHS*; dan 3) materi referensi dan bahan pustaka lainnya terbitan luar dan dalam negeri sebanyak 289 judul. Koleksi pustaka juga didapat dari pertukaran publikasi atau hadiah dari instansi lain. Selama tahun 2014 telah diregistrasi sebanyak 3.367 eksemplar terdiri dari majalah/jurnal, buku dan monograf lainnya, serta CD-ROM.

Untuk menjaga kelestarian koleksi pustaka yang telah ada terutama koleksi yang berumur ratusan tahun, dilakukan dengan cara fumigasi, penjilidan dan labeling, stock opname, digitalisasi dan laminasi koleksi antiquariat. Untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, PUSTAKA telah menyusun publikasi bibliografis yang memuat informasi bibliografi dari koleksi PUSTAKA dan petunjuk teknis tentang Pengelolaan Mailing List Layanan Perpustakaan Berbasis *Web* dan Penyusunan *E-book* Pertanian.

Pelayanan perpustakaan juga menjadi unsur penting dalam dunia perpustakaan, pada tahun 2014, 4.895 orang pengunjung PUSTAKA memanfaatkan 8.812 judul informasi. Kegiatan penelusuran informasi telah melayani 1.063 pengguna dengan perolehan artikel sebanyak 4.613 judul. Penyebaran Jasa Informasi Terbaru telah menyebarkan 5.079 judul, sedangkan kegiatan penyebaran Jasa penyebaran Informasi Terseleksi menyebarkan 11.330 judul artikel kepada penggunanya. Penyediaan informasi elektronik mencapai 76.667 artikel yang terdiri dari penyediaan melalui *Science Direct* sebanyak 73.411 artikel, TEEAL sebanyak 1.198 artikel, Springer Link 2.068 artikel. Pada tahun 2014, PUSTAKA telah menjalin kerja sama pemanfaatan

sumber daya informasi dan pertukaran publikasi hasil penelitian pertanian dengan mitra dalam negeri sebanyak 108 alamat dan mitra luar negeri sebanyak 130 alamat sedangkan 10 mitra dalam negeri telah dilakukan peninjauan kerjasama. PUSTAKA juga masih menjalin kerjasama pertukaran informasi penelitian pertanian dengan FAO sebagai pusat AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan CARIS (*Current Agricultural Research Information Systems*) dengan menyediakan 2.225 cantuman artikel untuk pengiriman informasi.

Selain kegiatan terkait perpustakaan, PUSTAKA juga melaksanakan pengembangan diseminasi inovasi pertanian dalam bentuk penerbitan tujuh publikasi ilmiah dan ilmiah populer serta Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian. PUSTAKA melalui IAARD Press juga menerbitkan 62 judul buku-buku informasi pertanian serta 5 (lima) judul komik informasi hasil litbang pertanian. Selain itu, PUSTAKA juga memfasilitasi peneliti untuk menerbitkan 55 karya tulis ilmiahnya pada jurnal internasional dengan menyediakan dana untuk pemuatan artikel dan memberikan insentif bagi 27 orang peneliti yang berhasil menerbitkan karya tulis ilmiahnya pada jurnal internasional.

Dalam rangka diseminasi informasi teknologi pertanian, PUSTAKA telah berpartisipasi dalam 13 kali kegiatan pameran terkait pertanian selama tahun 2014. PUSTAKA juga telah membuat 6 (enam) judul tayangan video mengenai teknologi tepat guna dalam format DVD dan telah di-*upload* ke situs sosial *Youtube*. Dalam mendukung berbagai kegiatan penyebaran informasi, PUSTAKA membuat materi promosi berupa tas koran, booklet, leaflet, baliho, album foto kegiatan diseminasi, flyer, poster, saung promosi, dan badut komoditas. Promosi juga dilakukan melalui media cetak dan elektronik.

Untuk meningkatkan kemampuan pengguna dan petugas perpustakaan, PUSTAKA menyelenggarakan workshop, literasi informasi bagi petugas perpustakaan, penyuluh, peneliti dan pustakawan Kementerian Pertanian, peningkatan kemampuan akses peneliti/penyuluh ke sumber-sumber informasi, pendampingan perpustakaan digital UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, pengelolaan *Open Journal System*, dan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Dalam rangka koordinasi, PUSTAKA juga telah menyelenggarakan Rapat Kerja PUSTAKA dan Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Visi dan Misi	1
1.2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan.....	1
1.3. Struktur Organisasi	2
II. PUBLIKASI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN	4
2.1. Publikasi Berkala	4
2.2. Publikasi Tidak Berkala.....	6
2.3. Publikasi Teknis	8
2.4. Publikasi Bibliografis	8
III. PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN	9
3.1. Pelaksanaan PENAS XIV Tahun 2014	9
3.1.1. Gelar dan Temu Teknologi	9
3.1.2. Temu Karya.....	12
3.1.3. Peragaan, Unjuk Tangkas, dan Asah Terampil	13
3.1.4. Magang, Studi Banding dan Widyawisata	14
3.2. Taman Agro Inovasi Laladon	15
3.3. Pameran	20
3.4. Video Teknologi Pertanian	24
IV. PENGEMBANGAN DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN	26
4.1. Pengembangan Materi Perpustakaan.....	26
4.2. Layanan Perpustakaan	29
4.2.1. Layanan Pengguna Perpustakaan	30
4.2.2. Layanan Sirkulasi	31
4.2.3. Layanan Penelusuran	33
4.2.4. Penyediaan Informasi Dokumen Lengkap/ <i>Document Delivery</i>	34

4.2.5. Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi	36
4.3. Bimbingan Pengguna/Petugas Perpustakaan	37
4.4. Sosialisasi dan Promosi Layanan Perpustakaan dan Literasi Informasi	40
4.5. Preservasi Bahan Pustaka	44
4.6. Kerjasama dan Jejaring Perpustakaan	45
4.6.1. Kerjasama Pertukaran Publikasi	46
4.6.2. Kerjasama Pertukaran Informasi dengan FAO	47
V. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI, DAN PENELITIAN	49
5.1. Apresiasi Peningkatan Kapasitas dan Sosialisasi Undang-Undang Kepustakawanan bagi Calon Pustakawan dan Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian	49
5.2. Pembinaan Perpustakaan Digital Pertanian	53
5.3. Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer	57
5.4. Workshop Penyiapan Karya Tulis Ilmiah Untuk Jurnal Internasional	59
5.5. Workshop Literasi Informasi	63
5.5.1. Workshop Literasi Informasi Pustakawan Kementerian Pertanian	64
5.5.2. Workshop Literasi Informasi bagi Petani dan Penyuluh	66
5.5.3. Workshop Literasi Informasi bagi Pustakawan/Pengelola Perpustakaan	67
5.5.4. Workshop Literasi Informasi bagi Peneliti	68
5.6. Forum Komunikasi Kelitbangan	69
VI. TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI	72
6.1. Website PUSTAKA	72
6.2. Aplikasi SIMPERTAN	79
VII. MANAJEMEN SUMBER DAYA	85
7.1. Sumber Daya Keuangan	85
7.1.1. Realisasi Anggaran	85
7.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	86
7.2. Sumber Daya Manusia	87
7.3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	88
VI. PENUTUP	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

1. Publikasi ilmiah dan semi ilmiah terbitan PUSTAKA tahun 2014.....	6
2. Publikasi bibliografis tahun 2014.....	8
3. Materi Temu Teknologi PENAS XIV	12
4. Pemenang Temu Karya PENAS XIV	13
5. Judul Materi Sosialisasi Inovasi teknologi di Taman Agro Inovasi Laladon	17
6. Pameran inovasi teknologi yang diikuti oleh PUSTAKA.....	20
7. Pengadaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2014	28
8. Registrasi Penerimaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2014	28
9. Hasil Kegiatan Layanan Informasi Tahun 2014	30
10. Agenda Hari Kunjung Perpustakaan Tahun 2014.....	42
11. Institusi Dalam Negeri Penerima Publikasi Pada Tahun 2014	46
12. Partisipasi Tim Tata Kelola TI Pada Kegiatan Terkait Kordinasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI).....	72
13. Pemutakhiran (Updating) Konten Situs Web PUSTAKA	73
14. Realisasi anggaran PUSTAKA TA. 2014 berdasarkan jenis belanja	85
15. Penerimaan Negara Bukan Pajak PUSTAKA Tahun Anggaran 2013.....	86
16. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan	87
17. Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya	87
18. Sebaran jenjang fungsional pustakawan di PUSTAKA	88

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi PUSTAKA.....	3
2. Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA.....	5
3. Publikasi terbitan IAARD Press.....	7
4. Presiden RI dan Menteri Pertanian Berkenan Untuk Memanen Jeruk Keprok Batu 55	9
5. Peserta Temu Teknologi.....	10
6. Pembukaan Taman Agro Inovasi oleh Kepala PUSTAKA.....	17
7. Layanan Perpustakaan Pertanian	18
8. Display Teknologi Peternakan Kelinci Reksa.....	18
9. Teknologi Wolkaponik dan Vertikultur	19
10. Demo Teknologi Ayam KUB	19
11. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	22
12. Kunjungan Presiden Joko Widodo di Saung Toraja	23
13. Kunjungan masyarakat ke Area HPS	23
14. Kunjungan BEM ke lokasi Gelar Teknologi	24
15. Komposisi Pengunjung Perpustakaan Berdasarkan Profesi Selama Tahun 2014	31
16. Persentase jumlah pengguna yang menggunakan layanan sirkulasi	31
17. Persentase jumlah judul informasi yang digunakan oleh pengguna	31
18. Layanan sirkulasi PUSTAKA dalam bentuk manual dan elektronik.....	32
19. Penggunaan Koleksi oleh pengguna berdasarkan subjek dalam layanan sirkulasi	32
20. Layanan penelusuran informasi selama tahun 2014	33
21. Penyediaan informasi manual dan elektronik 2014	33
22. Penyediaan dokumen dari database jurnal/buku online Science Direct, Springerlink dan TEEAL tahun 2014 (judul).	34
23. Perbandingan penyediaan dokumen dari database jurnal/buku online dan offline Science Direct, Springerlink dan TEEAL per bulan (judul)	35
24. Perbandingan penyediaan dokumen dari Science Direct berdasarkan asal pengguna (judul).....	35
25. Pemanfaatan koleksi PUSTAKA manual dan elektronik 2014	36
26. Cover DVD dan isi Paket Informasi Terbaru dan Terseleksi 2014	37
27. Bimbingan pengguna perpustakaan di PUSTAKA	39

28. Kepala PUSTAKA membuka Hari Kunjung Perpustakaan 2014	40
29. Pelaksanaan Hari Kunjung Perpustakaan 2014	43
30. Profil Antiquariat.....	44
31. Kemasan DVD Koleksi Antiquariat	44
32. Apresiasi Peningkatan dan Sosialisasi Undang-Undang Kepustakawanan	50
33. Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer	59
34. Workshop Penyiapan KTI untuk Jurnal Internasional.....	62
35. Peserta Workshop Literasi Informasi	63
36. Workshop Literasi Informasi Pustakawan Kementerian Pertanian	65
37. Workshop Literasi Informasi bagi Petani dan Penyuluh	66
38. Workshop Literasi Informasi bagi Pustakawan/Pengelola Perpustakaan	67
39. Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan	70
40. Screenshot Sub Website IAARD Press	74
41. Title Tab pada Browser	75
42. Title Tab pada Fasilitas Sharing di Media Sosial	75
43. Penambahan Fasilitas Sharing di Media Sosial	76
44. Penambahan Fitur Video Streaming pada Situs Web	77
45. Form Kontak Pengunjung	78
46. Pengumuman Perpindahan Domain	79
47. Skema Pengembangan Aplikasi di PUSTAKA	80
48. Tampilan Halaman Depan SIMPERTAN	81
49. Tampilan Halaman <i>Back-end</i> SIMPERTAN	81
50. Tampilan Halaman Depan SIMPERTAN V2	83
51. Tampilan Halaman <i>Back-end</i> Migrasi Data SIMPERTAN V2	84
52. Tampilan Halaman Data Hasil Migrasi SIMPERTAN V2	84

I. PENDAHULUAN

1.1. Visi dan Misi

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) merupakan salah satu perpustakaan khusus bidang pertanian di Indonesia. PUSTAKA menetapkan visi untuk menjadi lembaga pelayanan informasi terdepan dan terpercaya dalam mendukung penelitian dan pengembangan inovasi pertanian. Dalam rangka merealisasikan visi di atas, PUSTAKA mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Melakukan penyediaan, pengelolaan dan pelayanan informasi Iptek pertanian secara prima sesuai dengan kebutuhan pengguna;
- b. Meningkatkan literasi informasi;
- c. Meningkatkan kinerja perpustakaan dan profesionalisme pengelola perpustakaan;
- d. Meningkatkan kinerja dokumentasi informasi dan komunikasi Iptek pertanian.

1.2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan

Berdasarkan Permentan No. 61/Permentan/OT.140/10/2010 PUSTAKA melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. PUSTAKA menyelenggarakan fungsi: (a) Perumusan program, anggaran dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian; (b) Pengelolaan sumberdaya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dan hasil-hasil penelitian pertanian melalui tata kelola teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga PUSTAKA. Fungsi tersebut dijabarkan PUSTAKA ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian
 - a. Pengelolaan sumber daya perpustakaan,
 - b. Pengembangan layanan perpustakaan,
 - c. Pengelolaan koleksi perpustakaan dan pangkalan data Iptek pertanian,
 - d. Pengembangan perpustakaan digital pertanian,

- e. Peningkatan kerja sama dan jejaring perpustakaan, dan
- f. Pengelolaan administrasi jabatan fungsional pustakawan Kementerian Pertanian.

2. Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian

- a. Penerbitan publikasi hasil litbang pertanian,
- b. Pembangunan IAARD Press,
- c. Pengembangan tata kelola TI,
- d. Pengembangan materi diseminasi,
- e. Promosi dan penguatan institusi.

Di samping kelompok kegiatan utama, PUSTAKA juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

- a. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: (a) Penyusunan Rencana Kerja; (b) Monitoring dan Evaluasi; dan (c) Sistem Pengendalian Intern.
- b. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana.

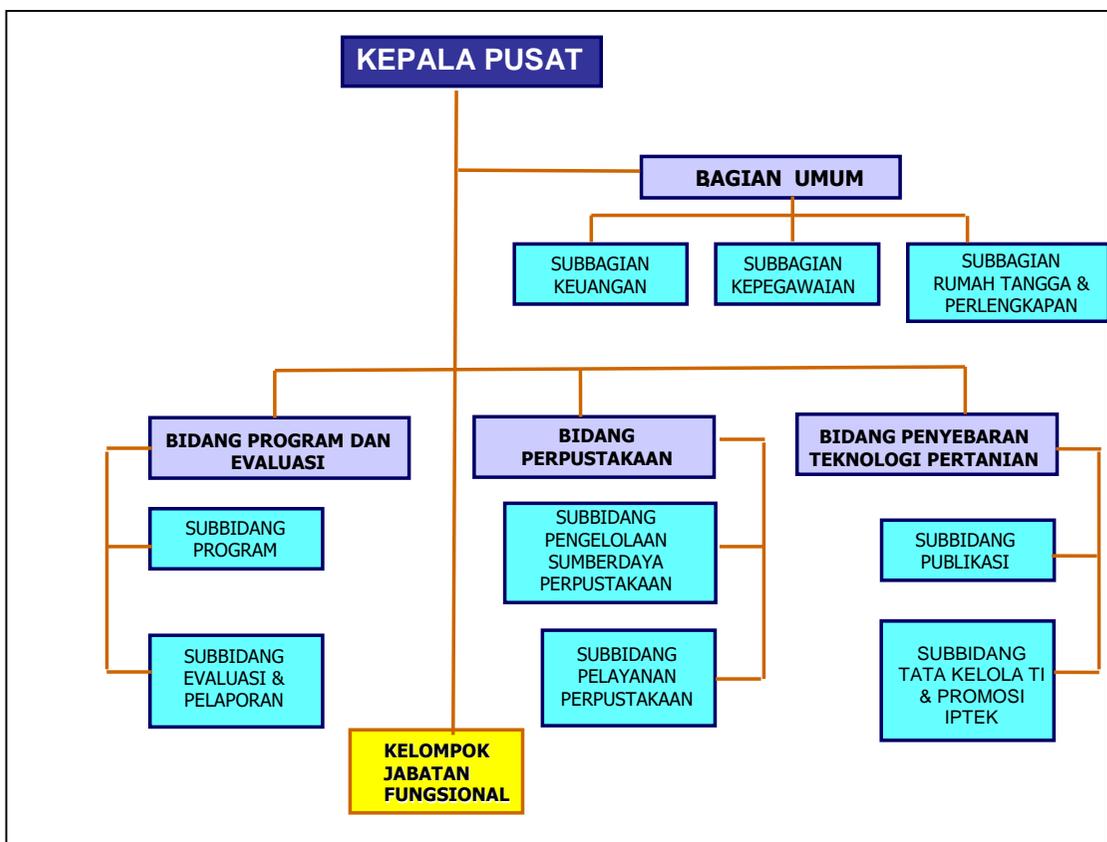
1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PUSTAKA merupakan unsur penunjang Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Namun semenjak diterbitkannya Keputusan Menteri Pertanian Nomor 631/Kpts/OT.140/1/2011 tentang Pengalihan Pembinaan Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, PUSTAKA dibina oleh Badan Litbang Pertanian. Kepala PUSTAKA wajib menyampaikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Kepala Badan Litbang Pertanian.

Organisasi PUSTAKA terdiri atas 1 (satu) Bagian dengan 3 (tiga) Subbagian, 3 (tiga) Bidang dengan 6 (enam) Subbidang, serta Kelompok Jabatan Fungsional sebagai berikut (Gambar 1):

- c. Bagian Umum membawahi 3 (tiga) Subbagian yaitu Subbagian Keuangan, Subbagian Kepegawaian, serta Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan;

- d. Bidang Program dan Evaluasi didukung 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Program dan Subbidang Evaluasi dan Pelaporan;
- e. Bidang Perpustakaan terdiri atas 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan dan Subbidang Layanan Perpustakaan;
- f. Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Publikasi dan Subbidang Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) dan Promosi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pertanian (Iptek);
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur organisasi PUSTAKA

II. PUBLIKASI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Badan Litbang Pertanian telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi, model, maupun kebijakan yang telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian. Untuk tujuan tersebut, kegiatan diseminasi diperlukan agar teknologi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Sebagai sarana diseminasi, pengembangan publikasi dilakukan untuk menyajikan informasi iptek pertanian terkini. Publikasi PUSTAKA meliputi publikasi ilmiah dan semi ilmiah yang diterbitkan secara berkala, publikasi tidak berkala, publikasi teknis, dan publikasi.

2.1. Publikasi Berkala

PUSTAKA menerbitkan publikasi yang terbit secara berkala berupa publikasi ilmiah dan semi ilmiah sebagai media komunikasi tercetak Badan Litbang Pertanian. Publikasi ilmiah memuat artikel ilmiah dengan sasaran penggunanya adalah ilmuwan/peneliti, sedangkan publikasi ilmiah populer bermanfaat bagi penyuluh, praktisi pertanian, dan masyarakat pada umumnya. PUSTAKA mengelola tujuh publikasi Badan Litbang Pertanian, baik yang bersifat ilmiah maupun ilmiah populer (Gambar 2). Dari ketujuh publikasi tersebut, tiga diantaranya telah terakreditasi yaitu Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (JP3), Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS), dan Pengembangan Inovasi Pertanian (PIP). Publikasi ilmiah dan semi ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

PUSTAKA juga mengelola penerbitan Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan dalam edisi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian 2014 mengusung tema "*Inovasi Teknologi Pertanian Ramah Lingkungan dan Berdaya Saing/Innovative Technology for Sustainable and Competitive Agriculture*". Laporan Tahunan memuat 12 bab dari masing-masing unit kerja eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian, yaitu sumber daya lahan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, bioteknologi dan sumberdaya genetik, pascapanen, mekanisasi, sosial ekonomi dan kebijakan, inovasi teknologi spesifik lokasi, diseminasi hasil litbang, dan kelembagaan (organisasi dan sumber daya penelitian).



Gambar 2. Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA

Keberadaan karya tulis ilmiah (KTI) yang dimuat pada publikasi ilmiah internasional menjadi salah satu tolok ukur kemajuan bangsa. Namun, peran Indonesia dalam menghasilkan KTI di antara negara-negara ASEAN pada periode 1991-2010 masih sangat kecil. Indonesia menempati posisi kelima bersama dengan Filipina, dengan kontribusi jumlah KTI baru 5% (Supriadi 2011). Oleh karena itu, Badan Litbang Pertanian terus berupaya mendorong peneliti untuk mempublikasikan KTI pada jurnal internasional. Untuk memfasilitasi peneliti yang akan menerbitkan KTI pada jurnal internasional, PUSTAKA menyediakan dana untuk pemuatan KTI dan memberi insentif bagi peneliti yang berhasil menerbitkan KTI pada jurnal internasional. Selama tahun 2014, 55 KTI peneliti Badan Litbang Pertanian telah difasilitasi terbit pada jurnal internasional. Judul KTI dan penulis yang difasilitasi terbit pada jurnal internasional pada tahun 2014 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas KTI, PUSTAKA telah menyelenggarakan Workshop Penyiapan KTI untuk Jurnal Internasional pada tanggal 23-25 Juni 2014 di Bandung yang diikuti oleh 30 peneliti. Sebelumnya, pada tanggal 18-19 Juni 2014 di tempat yang sama

dilaksanakan Workshop Penulisan Buku Populer yang diikuti oleh 30 peserta dari unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian terdiri dari para peneliti/pejabat fungsional lain dan pelaksana kegiatan diseminasi. Workshop tersebut menghasilkan 30 draft buku/tulisan ilmiah populer.

Tabel 1. Publikasi ilmiah dan semi ilmiah terbitan PUSTAKA tahun 2014

No.	Judul Publikasi	Jumlah Artikel	Tiras	Keterangan
1	Warta Litbang Pertanian Vol. 36 No. 1-6, 2014	53	24.000	Memuat artikel inovasi teknologi hasil Badan Litbang Pertanian
2	Jurnal Litbang Pertanian Vol. 33 No. 1-4, 2014	20	4.000	Memuat artikel tinjauan (<i>review articles</i>) tentang hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian
3	Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 23 No. 1 dan 2, 2014	10	1.000	Memuat artikel hasil penelitian/pengkajian/tinjauan bidang perpusdokinfo yang terkait dengan pertanian
4	Buletin Teknik Pertanian Vol. 19 No. 1 dan 2, 2014	22	1.000	Memuat artikel hasil kegiatan teknis penelitian dan perekayasa (teknisi litkayasa) lingkup Badan Litbang Pertanian
5	Indonesian Journal of Agricultural Science Vol. 15 No. 1 dan 2, 2014	10	1.000	Memuat artikel hasil penelitian yang belum pernah dipublikasi yang memberi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasi suatu teori atau metode bidang pertanian
6	Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 7 No. 1-4, 2014	20	1.600	Memuat tulisan <i>review</i> mengenai kebijakan pertanian dari peneliti luar Badan Litbang Pertanian
7	Indonesian Journal of Agriculture Vol. 6 No. 2, 2013 dan Vol. 7 No. 1, 2014	18	700	Artikel terbaik yang telah diterbitkan pada publikasi ilmiah masing-masing unit kerja Badan Litbang Pertanian dalam lima tahun terakhir

2.2. Publikasi Tidak Berkala

Publikasi tidak berkala berupa buku-buku yang diberi label dan diterbitkan oleh IARRD Press. IAARD Press adalah publishing house Badan Litbang Pertanian yang dikelola oleh PUSTAKA. IAARD Press menerbitkan KTI, terutama buku dan prosiding, baik yang ditulis oleh peneliti/penulis dari dalam maupun luar Badan Litbang Pertanian. Keberadaan IAARD Press

untuk menjamin mutu terbitan, baik dari segi substansi maupun tampilan sesuai standar yang berlaku.

Selama tahun 2014, melalui IAARD Press telah diterbitkan 3 (tiga) jenis terbitan yaitu:

- a. Penerbitan dan pencetakan 6 (enam) judul komik/buku teknologi tepat guna pertanian dengan judul antara lain:
 - Inovasi Teknologi Membangun Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani
 - Pengendalian Hama Terpadu Mendukung Peningkatan Produksi Kedelai
 - Keluarga Cibi Si Cabai Pedas
 - Keluarga Mumu Si Sapi Pedaging
 - Ternak Sahabatku
 - Senandung Rumpun Padi
- b. Penerbitan dan pencetakan Buku Gaya Pegangan Penerbitan IAARD Press
- c. Penerbitan buku-buku pertanian sebanyak 62 judul buku dari UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, baik yang ditulis oleh penulis perorangan maupun penulis lembaga. Judul buku-buku tersebut dapat dilihat di Lampiran 2.



Gambar 3. Publikasi terbitan IAARD Press

2.3. Publikasi Teknis

PUSTAKA menerbitkan pedoman teknis yang merupakan acuan bagi pelaksana teknis untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Pedoman teknis yang diterbitkan tahun 2014 meliputi dua judul Petunjuk Teknis Pengelolaan Perpustakaan Pertanian yaitu 1) Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian No. 57: Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Informasi. dan 2) Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian No. 58: Akses dan Penelusuran ke Sumber-Sumber Informasi Elektronik.

2.4. Publikasi Bibliografis

Publikasi ini memuat informasi bibliografi dari koleksi publikasi ilmiah dan semi ilmiah yang dimiliki PUSTAKA. Publikasi bibliografis yang diterbitkan PUSTAKA meliputi Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) Volume 44 Nomor 1-3 Tahun 2014 yang memuat hanya informasi bibliografi dari koleksi PUSTAKA. Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI) Volume 31 nomor 1-2 Tahun 2014 merupakan publikasi bibliografis yang disamping memuat informasi bibliografis koleksi pustaka juga dilengkapi dengan abstrak dari masing-masing judul cantuman yang bersangkutan. PUSTAKA juga menerbitkan AHPPI versi bahasa Inggris yaitu *Indonesian Agricultural Research Abstract (IARA)* Volume 31 Nomor 1-2 Tahun 2014.

Berbeda dengan publikasi bibliografis lainnya, Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Komoditas/Bidang Subjek dan Bibliografi Hasil Penelitian Pertanian Komoditas/Bidang Subjek merupakan abstrak dan indeks yang memuat komoditas/subjek tertentu (Tabel 2).

No.	Judul publikasi	Jumlah cantuman	
		Abstrak Komoditas	Bibliografi Komoditas
1	Pengelolaan Lahan dan Air	537	790
2	Bioprocessing	160	590
3	Pemasaran Hasil Pertanian	516	763
4	Biopestisida	495	458
5	Pascapanen Hasil Peternakan	103	828
6	Sarana dan Prasarana Pertanian	495	-
7	Penyakit Hewan	-	525

III. PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

3.1. Pelaksanaan PENAS XIV Tahun 2014

Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan (PENAS) merupakan wahana bagi petani dan nelayan Indonesia untuk melakukan konsolidasi, pengembangan diri, tukar menukar informasi, apresiasi, kemitraan dan promosi hasil pertanian, perikanan, dan kehutanan. Penas XIV tahun 2014 diselenggarakan pada tanggal 7-12 Juni 2014 di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Salah satu bidang/aspek kegiatan PENAS XIV adalah "Pengembangan Teknologi dan Kualitas Produksi Agribisnis". Bidang ini terdiri atas empat seksi, yaitu (1) Gelar dan Temu Teknologi; (2) Temu Karya; (3) Peragaan, Unjuk Tangkas dan Asah Terampil; dan (4) Magang, Studi Banding dan Widyawisata.

3.1.1. Gelar dan Temu Teknologi

Gelar Teknologi merupakan kegiatan yang menampilkan inovasi teknologi unggulan berbagai komoditas pertanian, perikanan dan kehutanan dari Badan Litbang Pertanian, Direktorat Teknis Kementerian Pertanian, Badan Litbang Perikanan, Badan Litbang Kehutanan, Swasta, BUMN, dan penerapan teknologi oleh berbagai instansi di Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Malang dalam bentuk demplot percontohan. Sedangkan Temu Teknologi merupakan forum pertemuan antara petani-nelayan dengan peneliti, penyuluh dan fungsional lainnya untuk saling tukar-menukar informasi hasil penelitian maupun kajian dan pengalaman mengenai keberhasilan penerapan suatu teknologi yang ramah lingkungan.

Gelar Teknologi dilaksanakan pada lahan di Belakang Stadion Kanjuruhan, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Secara resmi lokasi gelar dibuka pada tanggal 7-12 Juni. Sedangkan kegiatan Temu Teknologi dilaksanakan selama empat hari (8-11 Juni 2014), bertempat pada Saung Inotek, di Blok F lokasi Gelar Teknologi.

Kluster inovasi teknologi di lokasi gelar dibagi menjadi 6, yaitu, (1) Tujuh Komoditas Unggulan; (2) Bioenergi; (3) Alat dan Mesin Pertanian; (4) Jambore Varietas Hortikultura; (5) System of Rice Intensification (SRI); serta (6) Tanaman Pangan Hortikultura-Swasta. Pada Kluster Tujuh Komoditas Unggulan menampilkan varietas unggul padi, kedelai, jagung, tebu, sapi/ternak, cabai dan bawang merah. Selain itu digelar juga tumpangsari tebu dengan kedelai. Kluster Bioenergi menampilkan berbagai komoditas sebagai sumber energi terbarukan seperti

kemiri sunan, sorgum, ubi kayu, ubi jalar, dan bunga matahari. Komoditas penghasil energi ini ditumpangsarikan dengan kedelai, wijen, serai wangi dan bunga matahari sebagai sumber pendapatan petani ketika tanaman utama belum menghasilkan.

Kluster ini juga dilengkapi dengan unit prosesing bioetanol. Sedangkan kluster Alat dan Mesin Pertanian memperagakan inovasi Indo Jarwo Transplanter dan Indo Combine Harvester. Kehadiran alat ini diharapkan dapat mengatasi masalah mahalny biaya tanam dan panen serta kelangkaan tenaga petani.



Gambar 4. Presiden RI dan Menteri Pertanian Berkenan Untuk Memanen Jeruk Keprok Batu 55

Setelah pembukaan, Presiden RI, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono (Gambar 4) berkenan mengunjungi Gelar Teknologi. Rute kunjungan Bapak Presiden adalah sebagai berikut:

1. Mobil Berbahan Bakar Biodiesel
2. Kluster Bioenergi
3. Demo Prosesing Bioethanol
4. Plot Tanaman Gandum Tropika
5. Demo Indo Jarwo Transplanter Indo Combine Harvester
6. Panen Jeruk Varietas Batu-55, salah satu varietas Jeruk lokal unggul dilakukan oleh Bapak Presiden dan Ibu Ani Yudhoyono di halaman Saung Agroinovasi;

7. Jambore Varietas menampilkan berbagai varietas hortikultura sebagai komoditas ekspor maupun substitusi impor;
8. Arah keluar Area Gelar Teknologi sambil melihat beberapa demplot yang tersaji di lokasi



Gambar 5. Peserta Temu Teknologi

Selama pelaksanaan PENAS XIV, area Gelar Teknologi dikunjungi oleh tidak kurang dari 8.000 orang setiap harinya. pengunjung gelar meliputi peserta utama dan pendamping PENAS dari masing-masing provinsi, peninjau, dan masyarakat umum. Sedangkan peserta Temu Teknologi berasal dari peserta PENAS setiap provinsi yang terdiri dari kalangan petani/nelayan, penyuluh, swasta, guru, akademisi, pelajar, peneliti, dan masyarakat umum mencapai jumlah 630 orang (Gambar 5).

Temu teknologi menampilkan hasil-hasil temuan teknologi, pengalaman petani-nelayan, peneliti, penyuluh dan pejabat fungsional lainnya dalam menerapkan suatu teknologi, bertujuan untuk mendorong tumbuh kembangnya motivasi dan kreativitas petani-nelayan dalam mengembangkan teknologi tepat guna. Materi temu teknologi yang disampaikan berasal dari Badan Litbang Pertanian, Ditjen Hortikultura, Ditjen Prasarana dan Sarana, serta perusahaan swasta (Tabel 3).

Tabel 3. Materi Temu Teknologi PENAS XIV

No	Materi	Narasumber
1	Bioindustri Kemiri Sunan dan Serai Wangi	Ir. Maman Herman (Balitri)
2	Pertanian Ramah Lingkungan dan Kalender Tanaman Terpadu	Dr. Wihardjaka (Balingtan) dan Ir. Haryono, MM (Balittanah)
3	Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat	Dr. Harwanto (Balitjestro)
4	Teknologi Produksi Varietas Unggul Cabai Merah dan Bawang Merah	Dr. Bagus Kukuh Udiarto (Balitsa)
5	Teknologi Proses mendukung Bioindustri Beras	Ir. Suismono, MSi (BB Pasca Panen)
6	Inovasi Teknologi Mekanisasi Pertanian	Dr. Abi Prabowo (BBP Mektan)
7	Pertanian Hortikultura di Perkotaan	Direktur Budidaya dan Pasca Panen dan Sayuran dan Tanaman Obat
8	Budidaya Sayuran Hidroponik	TRUBUS dan Universitas Brawijaya
9	Teknologi Budidaya Melon	Produsen Benih (CV. Multi Global Agrindo)
10	Teknologi Budidaya Cabe Pada Musim Hujan	Produsen Benih (PT. Benih Citra Asia dan CV. Aditya Sentana Agro)
11	Kebijakan & Strategi Mendukung Peningkatan Produksi Padi Melalui System of Rice Intensification (SRI)	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

3.1.2. Temu Karya

Temu Karya merupakan pertemuan antar sesama kontaktani-nelayan untuk saling tukar menukar pengalaman. Tema Temu Karya PENAS XIV adalah "Teknologi Tepat Guna Spesifik Lokal untuk Kesejahteraan Petani Nelayan". Tujuannya antara lain tukar menukar informasi hasil karya sesama peserta dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan wawasan usaha bagi peserta.

Temu Karya diselenggarakan pada tanggal 8 s/d 10 Juni 2014, di Gedung Nahdatul Ulama, Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur, diikuti oleh peserta dari 19 provinsi yang masing-masing menyajikan makalah sesuai tema untuk mendapatkan penilaian juri. Provinsi dan judul materi yang menjadi pemenang Temu Karya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemenang Temu Karya PENAS XIV

Juara	Provinsi	Judul Materi
I	Riau	Teknologi Pembuatan Pudas
II	Sumatera Barat	Budidaya Padi Teknologi Salibu (BPTS)
III	Nusa Tenggara Barat	Tomat Organik Sistem Media Kue Lapis
Harapan I	Kalimantan Timur	Modifikasi Alat Pertanian. Mesin Rumput dan Alat Semprot Elektrik
Harapan II	Jawa Timur	Pertanian Tanpa Limbah Berbasis Sumberdaya Alam dan Kearifan Lokal Ramah Lingkungan
Harapan III	Jambi	Alat Pengairan Otomatis (APO) Bisa Menghemat Air dan Pupuk Pala Budidaya Tanaman di Pot

3.1.3. Peragaan, Unjuk Tangkas, dan Asah Terampil

Peragaan merupakan kegiatan mendemonstrasikan suatu inovasi atau teknologi baru di bidang agribisnis. Unjuk tangkas merupakan kegiatan lomba keterampilan di bidang agribisnis yang harus diselesaikan secara berurutan, tuntas dan satu paket, sedangkan asah terampil merupakan kegiatan yang diperlombakan untuk meningkatkan pengetahuan, mengasah keterampilan dan menambah informasi bagi peserta PENAS.

Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberi kesempatan kepada peserta memahami secara utuh terhadap suatu teknologi baru dalam bidang pertanian, perikanan dan kehutanan dan meningkatkan kemampuan peserta dalam memperagakan keterampilan di bidang teknologi pertanian, perikanan dan kehutanan serta memupuk rasa kekeluargaan antar peserta. Materi peragaan yang dihadiri oleh 540 orang dari berbagai propinsi/KTNA antara lain adalah:

- Pembuatan Hidroponik Sederhana
- Pembuatan Jamu Ternak dan Pembuatan Biopestisida
- Teknologi Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok
- Penggunaan Antilin Kit
- Penyiapan Benih Tebu
- Demonstrasi Alat Pengupas Dan Pencuci Kentang
- Demonstrasi Olahan Mie Sawi
- Demonstrasi Pembuatan Minuman Sari Jagung
- Pembuatan Jamur Tiram

Sedangkan judul materi yang diperlombakan pada kegiatan unjuk tangkas antara lain:

- Bongkar Pasang Traktor
- Memasang Alat Tanam Padi Sistem Jajar Legowo
- Memilih Jenis Kelamin Anak Ayam (Sexing DOC)
- Pengemasan Benih Ikan Lele
- Okulasi Benih Jeruk
- Mengupas, Membelah dan Mencungkil Kelapa

Juara umum dari seluruh kegiatan unjuk tangkas tersebut secara berurutan adalah Juara 1: Provinsi Bali, Juara 2: Provinsi Kalimantan Timur, dan Juara 3: Provinsi Jawa Tengah.

3.1.4. Magang, Studi Banding dan Widyawisata

Kegiatan magang, studi banding dan widyawisata pada PENAS XIV ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan peserta tentang kegiatan agribisnis di lokasi tujuan, meningkatkan pengetahuan peserta, serta menumbuhkan minat dan motivasi peserta untuk menerapkan teknologi yang digunakan dalam mengembangkan usaha tani yang berorientasi agribisnis.

Magang bagi peserta PENAS XIV dilaksanakan pada 35 lokasi usahatani petani atau kelompok tani maju di wilayah Kabupaten Malang. Kegiatan magang yang terbanyak peminatnya adalah 1) Agribisnis Sapi Perah; 2) Budidaya Integrasi Itik dan Ikan Lele; 3) Budidaya dan Aneka Olahan Buah Naga; 4) Agribisnis Kopi Robusta; 5) Aneka Olahan Kripik Singkong; 6) Aneka Produk Olahan Kripik Buah (P4S); 7) Padi SRI dan Pembuatan Bokashi. Studi banding diadakan di 8 UPT Lingkup Kementerian Pertanian sedangkan widyawisata ditawarkan dalam 8 (delapan) jenis paket tour.

Minat peserta yang mengikuti kegiatan magang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah peserta pada setiap lokasi magang yang berjumlah 80 hingga 100 peserta. Sedangkan peserta yang mengikuti widyawisata jumlahnya sedikit yaitu hanya 76 orang disebabkan biaya seluruhnya ditanggung peserta dan cukup tinggi. Oleh karena itu, yang akan datang perlu ada subsidi dari Pemda sehingga biaya yang ditanggung peserta relatif lebih rendah.

3.2. Taman Agro Inovasi Laladon

Pada saat ini lahan di perkotaan sudah mulai terbatas, sehingga masyarakat di perkotaan mulai kekurangan ruang untuk budidaya pertanian. Sementara itu, kebutuhan untuk meningkatkan kualitas hidup warga perkotaan terus berkembang salah satunya dengan penyediaan sayuran sehat untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Namun, ketersediaan lahan yang terbatas sering menjadi kendala bagi masyarakat yang ingin melakukan budidaya sayuran di lingkungan rumahnya. Inovasi teknologi sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan tersebut, yaitu dengan teknologi budidaya sayuran yang efektif di lahan sempit dengan memanfaatkan berbagai alat yang ada di sekitar kita.

Menyikapi hal tersebut, Badan Litbang Pertanian telah memaksimalkan potensi yang ada untuk menjawab berbagai tantangan dan permasalahan pertanian yang berkembang di masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan dengan menciptakan berbagai inovasi teknologi pertanian mendukung pertanian perkotaan antara lain dengan model *hidroponik*, *vertiminaponik*, *wall aquaponik*, *wall gardening* dengan sistem terpal, *paralon*, *pot plant*, dan modul atau partisi. *Hidroponik*; secara harfiah hidroponik adalah bertanam dalam air dan larutan nutrient sebagai sumber nutrisinya. *Walkaponik* merupakan sistem budidaya sayuran yang juga diintegrasikan dengan ternak ikan, sedangkan *Wall gardening*, merupakan sistem budidaya tanaman yang memanfaatkan tembok atau dinding yang kosong

Badan Litbang Pertanian juga telah menghasilkan berbagai teknologi peternakan yang efektif dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha bagi masyarakat. Budidaya ayam kampung yang mampu bertelur lebih banyak dari ayam kampung yang ada memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya. Selain ayam, jenis ternak lainnya yang dapat dijadikan peluang usaha adalah budidaya kelinci, yang dapat menjadi substitusi kebutuhan protein yang diperoleh dari daging sapi, dan kulitnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kerajinan.

Transfer teknologi yang cepat dapat dilakukan dengan mendemokan secara langsung teknologi langsung ke pengguna. Demo teknologi tersebut ditujukan agar pengguna dapat secara langsung melihat dan mencoba teknologi yang ada untuk selanjutnya diadopsi. Diseminasi inovasi teknologi tersebut agar dapat dilaksanakan secara cepat perlu didekatkan kepada

masyarakat, salah satunya dengan penyediaan fasilitas bagi masyarakat untuk dapat melihat langsung serta berinteraksi dengan nara sumber yang kompeten.

PUSTAKA menjembatani kebutuhan pengguna tersebut dengan mengembangkan fasilitas percontohan pertanian perkotaan, dalam bentuk Taman Agro Inovasi yang berlokasi di Laladon, Bogor. Penggunaan secara resmi Taman Agro Inovasi Laladon– Bogor dilakukan melalui kegiatan Sosialisasi Inovasi Pertanian yang meliputi kegiatan:

- Meresmikan penggunaan fasilitas informasi, praktek dan *display* teknologi pertanian perkotaan;
- Mensosialisasikan teknologi pertanian perkotaan kepada pengguna dalam bentuk informasi, *display* produk, dan praktek lapang;
- Menjalin kerjasama penggunaan fasilitas informasi, *display* produk, dan praktek teknologi pertanian perkotaan.

Taman Agro Inovasi Laladon – Bogor dibangun di atas lahan seluas 892 m² yang terdiri dari beberapa fasilitas antara lain ruang pertemuan yang dilengkapi dengan perpustakaan, *display* kandang ternak, *display* tanaman dalam pot serta guludan dan kolam ikan. Fasilitas tersebut disiapkan sebagai sarana diseminasi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian. Melalui Taman Agro Inovasi Laladon – Bogor ini, para pengunjung (penyuluh atau masyarakat umum) dapat secara langsung praktek dan berkonsultasi dengan nara sumber (peneliti atau teknisi) Badan Litbang Pertanian, sehingga diharapkan transfer teknologi dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Fasilitas ini diperkenalkan kepada masyarakat pada tanggal 29-30 Desember 2014 dalam rangkaian acara Sosialisasi Inovasi Teknologi Pertanian di Taman Agro Inovasi Laladon– Bogor. Acara ini dibuka oleh Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, MSc., dan Sekretaris BKP5K Kabupaten Bogor, Ir. Farida Khuriyati, MM. Dalam pembukaannya Kepala Pusat menjelaskan bahwa teknologi yang ditampilkan di Taman Agro Inovasi ini merupakan hasil penelitian dan pengembangan dari Badan Litbang, Kementerian Pertanian. Fasilitas dalam Taman Agro Inovasi ini seperti layanan informasi, ruang pertemuan dan *display* teknologi dapat dimanfaatkan oleh penyuluh sebagai tempat pembelajaran, diskusi, maupun kegiatan penyuluhan kepada petani, dan sebagainya.



Gambar 6. Pembukaan Taman Agro Inovasi oleh Kepala PUSTAKA

Sosialisasi inovasi teknologi pertanian diisi dengan kegiatan pameran dan *display* teknologi, demo teknologi serta layanan informasi pertanian. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan unit kerja lain lingkup Badan Litbang Pertanian dalam penyediaan materi diantaranya Puslitbang Hortikultura, BB Pascapanen, BBP2TP, Balitnak, Balitsa serta BPTP Jakarta. Materi yang disampaikan dalam acara tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Judul Materi Sosialisasi Inovasi teknologi di Taman Agro Inovasi Laladon

No.	Judul Materi	Bentuk Penyajian	Asal Teknologi
1.	Poster Inovasi Teknologi	Poster	PUSTAKA
2.	Display Tanaman Sayuran	Polybag dan Guludan	Balitsa
3.	Ayam KUB	Display kandang dan Ayam	Balitnak
4.	Inseminasi Buatan pada Ayam	Demo	Balitnak
5.	Pengolahan Sayuran hasil KRPL	Demo	BB Pascapanen
6.	Pengolahan Ganyong menjadi Lapis Legit	Demo	BB Pascapanen
7.	Pembuatan Brownies Jagung	Demo	BB Pascapanen
8.	Model Pertanian Perkotaan	Display	BPTP Jakarta
9.	Produk Inovasi Teknologi	Display	Puslitbanghorti

Poster inovasi teknologi ditampilkan dalam ukuran 70x100 cm sebanyak 11 poster yang menampilkan berbagai inovasi teknologi antara lain:

1. Ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian
2. Kelinci
3. Pepaya Merah Delima
4. Cabe Merah Kencana
5. Teknologi Pengolahan dan Pascapanen Tepung
6. Teknologi Pengolahan dan Pascapanen Beras Jagung
7. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
8. Wolkaponik
9. Kemiri Sunan
10. Repository Publikasi
11. Layanan Perpustakaan Pertanian



Gambar 7. Layanan Perpustakaan Pertanian

Teknologi yang ditampilkan pada acara ini adalah beragam teknologi hortikultura, tanaman obat, peternakan, dan teknologi pertanian perkotaan. Teknologi hortikultura menampilkan beragam varietas sayuran dalam bentuk demplot yang dihasilkan Balitsa, dan varietas buah dalam bentuk tabulampot dan benih. Teknologi tanaman obat ditampilkan dalam bentuk tanaman dalam pot.



Gambar 8. Display Teknologi Peternakan Kelinci Rekxa



Gambar 9. Teknologi Wolkaponik dan Vertikultur

Teknologi peternakan menampilkan Ayam KUB (Kampung Unggul Badan Litbang) dan display Kelinci Reksa. Ayam KUB ini unggul dari produksi telurnya sedangkan Kelinci Reksa yang merupakan perkawinan Kelinci Rex dan Kelinci Satin memiliki keunggulan dari sisi produksi daging dan kulitnya. Teknologi ini ditampilkan dalam bentuk produk (ayam, kelinci, pakan dan kandang).

Sedangkan teknologi pertanian ditampilkan dalam bentuk produk, yaitu Wolkaponik dan Vertikultur. Wolkaponik merupakan kombinasi antara sistem budidaya sayuran secara vertikal berbasis pot talang plastik dengan aquaponik (budidaya ikan) atau integrasi antara budidaya sayuran dengan ternak ikan. Walkaponik berasal dari kata *wall gardening* dan aquaponik yang menggunakan media tanam batu zeolit dan kompos.

Tidak hanya dalam bentuk display, teknologi juga ditampilkan dalam bentuk demo. Demo yang ditampilkan antara lain inseminasi buatan ayam KUB. Selain itu ditampilkan juga demo produk olahan dari sayuran (hasil KRPL), jagung dan ganyong. Olahan sayuran dijadikan saos dan jus, kemudian jagung dan ganyong dijadikan tepung dan kemudian diolah menjadi brownies jagung dan kue lapis legit. Selain demo tanaman dan peternakan, PUSTAKA juga menampilkan layanan perpustakaan dan video tentang teknologi-teknologi Badan Litbang Pertanian.



Gambar 10. Demo Teknologi Ayam KUB

Pengunjung yang datang di acara ini adalah para penyuluh dari Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BKPP5K) Kabupaten Bogor. Para penyuluh ini adalah penyuluh swakarsa dan THL. Respon pengunjung terhadap acara ini sangat positif. Para penyuluh sangat antusias sekali dengan demo inseminasi buatan ayam KUB yang sangat bermanfaat bagi mereka. Masukan dari pengunjung antara lain display tanaman padi, dan pelatihan pengemasan informasi.

3.3. Pameran

Pameran merupakan salah satu media yang kondusif bagi promosi institusi. Dibandingkan dengan media cetak dan elektronis, pameran mempunyai beberapa keunggulan, antara lain : (1) pengunjung dapat melihat langsung teknologi yang dihasilkan dan melakukan uji coba, sehingga mendapatkan informasi rujukan yang pasti dalam pengambilan keputusan dalam pemanfaatan teknologi; (2) dapat membangun komunikasi langsung antar *stakeholder*.

Sampai akhir tahun 2014, PUSTAKA telah berpartisipasi pada 13 kali pameran sebagaimana disajikan pada (Tabel 6). Pada beberapa pameran PUSTAKA bertanggungjawab sebagai kordinator pameran, sedangkan pada pameran yang lain menjadi partisipan pameran. Pada saat bertugas sebagai kordinator, tugas yang dilakukan antara lain mengkoordinasikan persiapan, penataan dan pelaksanaan pameran, serta menyiapkan materi pameran.

Tabel 6. Pameran inovasi teknologi yang diikuti oleh PUSTAKA

No.	Jenis Pameran	Waktu	Tempat
1.	Pameran Mini Expo pada Womens Club	8 Januari 2014	Kampus Badan Litbang Pertanian
2.	Gelar Teknologi PPHP	19 Maret 2014	Kampus Kemtan
3.	Agrinex Expo 2014	28-30 Maret 2014	Jakarta,
4.	Pekan Informasi Nasional	23-27 Mei 2014	Padang
5.	Pameran teknologi pada PENAS XIV tahun 2014	7-13 Juni 2014	Malang, Jatim
6.	Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional (TTG Nas) XVI	18-23 Juni 2014	Samarinda, Kaltim
7.	RITECH Expo	9-12 Agustus 2014	BPPT, Jakarta

Tabel 6. Lanjutan

No.	Jenis Pameran	Waktu	Tempat
8.	Pameran Pendidikan dan Pameran Hasil Olahan Produk Pertanian	26-27 Agustus 2014	Kampus Kemtan, Jakarta
9.	<i>International Forum Of Agricultural And Bio-System Engineering (IFABE) 2014</i>	10-11 September 2014	Serpong
10.	Pameran pada Hari Kunjung Perpustakaan	30 September – 3 Oktober 2014	PUSTAKA
11.	Indonesia Internasional Book Fair (IIBF)	1-9 Nopember 2014	Jakarta
12.	Hari Pangan Sedunia 2014	6-11 Nopember 2014	Makassar
13.	Sosialisasi inovasi teknologi pertanian di Taman Agro Inovasi	29-30 Desember 2014	Laladon Bogor

Salah satu pameran terbesar yang diikuti oleh PUSTAKA adalah kegiatan Hari Pangan Sedunia (HPS). Hari Pangan Sedunia atau *World Food Day* tahun 2014 merupakan peringatan tahunan dan untuk tahun ini mengangkat tema: "*Feed the world, caring for the earth*". Peringatan Hari Pangan Sedunia di Indonesia (HPS), dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 6-11 November 2014, berpadu dengan penyelenggaraan Pekan Flori Flora Nasional (PF2N). Sedangkan tema nasional dalam menyambut Hari Pangan Sedunia tersebut yaitu "Pertanian Bio Industri Berbasis Pangan Lokal Potensial".

Kegiatan peringatan HPS ke-34 terdiri atas berbagai bidang antara lain acara puncak, gelar teknologi, lomba cipta menu, pameran, seminar, pengabdian masyarakat, tour domestik, dokumentasi publikasi dan penyiaran.

Badan Litbang Pertanian sebagai penanggungjawab Gelar Teknologi, menampilkan berbagai teknologi yang telah dihasilkan terkait bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, mekanisasi pertanian dan pascapanen dengan nuansa hortikultura yang indah. Gelar Teknologi Badan Litbang Pertanian fokus pada pemanfaatan pekarangan dengan mengangkat tema "Model Pengembangan Sumber Daya Pangan Lokal".

Gelar Teknologi Kementerian Pertanian menampilkan inovasi nyata berbasis masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan pangan dan kemandirian pangan bagi keluarga, yang dikenal dengan "Kawasan Rumah Pangan Lestari". Inovasi ini, hingga tahun 2014 telah dikembangkan di tiap provinsi. Pengembangan lain juga dilaksanakan oleh banyak mitra melalui aneka program pertanian perkotaan, "*urban farming*", pemanfaatan pekarangan, dan kegiatan lain.

KRPL telah menunjukkan kemampuannya untuk pemenuhan pangan dan gizi keluarga, diversifikasi produk pangan nusantara, dan terbukti berhasil meningkatkan nilai PPH, serta penghematan pengeluaran rumah tangga.

Manfaat dari kegiatan Gelar Teknologi dalam rangka peringatan HPS ke-34 tahun 2014 adalah meningkatnya kesadaran petani dan masyarakat terhadap penerapan inovasi teknologi ramah lingkungan dalam pemanfaatan pekarangan serta meningkatnya kemandirian pangan rumah tangga.



Gambar 11. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Kegiatan HPS 2014 mendapat perhatian Bapak Presiden Ir. Joko Widodo dengan mengunjungi lokasi. Presiden yang dipandu oleh Kepala BPTP Sulawesi Selatan Dr. Fadry Djufray tampak antusias melihat tanaman cabai dan kedelai yang dapat tumbuh baik di lokasi tersebut.

Antusiasme Bapak Presiden semakin meningkat saat berkunjung ke area jagung dan sorgum serta Saung Toraja yang menampilkan alat pengolah sorgum menjadi sumber pangan dan

bioenergi. Sorgum yang ditampilkan Balitbangtan merupakan varietas Numbu dan Super yang dapat dikembangkan di lahan marjinal termasuk lahan gambut.



Gambar 12. Kunjungan Presiden Joko Widodo di Saung Toraja

Area gelar teknologi banyak dikunjungi oleh peserta HPS dari berbagai daerah dan juga dari murid-murid sekolah serta masyarakat umum



Gambar 13. Kunjungan masyarakat ke Area HPS

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Balitbangtan juga menyelenggarakan acara Forum Group Discussion (FGD) dengan mengundang perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas

Pertanian dari Makassar dan sekitarnya, untuk menjaring ide kreatif serta menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap sektor pertanian. Acara ini diikuti oleh 32 mahasiswa dari enam Perguruan Tinggi mengusung tema "Peran Pemuda dalam Menyongsong Sistem Pertanian Bio-industri untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani".



Gambar 14. Kunjungan BEM ke lokasi Gelar Teknologi

3.4. Video Teknologi Pertanian

Sampai dengan akhir tahun 2014, telah selesai dibuat 6 (enam) judul video dengan masing-masing digandakan sebanyak 500 keping antara lain: (1) Teknologi Produksi benih Jagung Komposit, (2) Bertanam Padi yang (pasti) Untung, (3) Teknologi Rawat Ratoon Tebu, (4) Cabai Merah Kencana : Varietas Cabai Off Season, (5) Teknologi Produksi Benih Sebar kedelai, (6) Penggemukan Sapi dengan Pakan Murah.

DVD hasil penggandaan tersebut selanjutnya di sebarakan melalui berbagai kegiatan diseminasi seperti pameran, kunjungan lapangan serta dikirimkan ke BPTP dan Kantor BPP di seluruh Indonesia bersamaan dengan pengiriman publikasi Badan Litbang Pertanian. Untuk lebih membuka kesempatan masyarakat umum untuk mengakses informasi teknologi Badan Litbang

Pertanian, maka video teknologi yang telah diproduksi oleh PUSTAKA juga diupload di situs sosial *youtube* dengan alamat <http://www.youtube.com/user/pustakadeptan/videos>.

Hingga akhir Desember 2014 video yang telah di-*upload* pada tahun 2014 telah dilihat sebanyak 198–19.918 kali. Hasil evaluasi yang melibatkan para penyuluh di wilayah Jakarta, Jawa Barat (Bogor dan Cipanas) serta Banten. bahwa materi video PUSTAKA sangat bermanfaat dalam membantu kegiatan penyuluhan. Konsep penyampaian video juga menarik dan mudah untuk dipahami. Selain itu dari sisi teknologi sesuai dengan kebutuhan petani di wilayah kerja mereka.

IV. PENGEMBANGAN DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

4.1. Pengembangan Materi Perpustakaan

Materi informasi atau bahan pustaka memegang peranan penting dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai lembaga penyedia informasi Iptek, PUSTAKA terus-menerus mengembangkan diri dalam penyediaan informasi sesuai kebutuhan pengguna yang dinamis. Dukungan informasi yang mutakhir, tepat, dan berdayaguna bagi peneliti diharapkan dapat mendukung pengembangan inovasi Badan Litbang Pertanian dalam mengembangkan agro industri.

Penyediaan informasi tersebut melalui kegiatan pengembangan materi atau koleksi perpustakaan yang dilakukan melalui pembelian, penerimaan hadiah dan penukaran. Pengembangan materi perpustakaan tidak semata-mata hanya mengadakan bahan pustaka saja, namun berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna. Identifikasi kebutuhan pengguna khususnya para peneliti dan petugas belajar lingkup Balitbangtan yang merupakan pengguna potensial PUSTAKA yang akan memanfaatkan materi perpustakaan.

Pengumpulan identifikasi kebutuhan dilakukan dengan mengirimkan email melalui mailing list/forum komunikasi. Berdasarkan respon dan *feedback* yang diterima, hasil identifikasi tersebut menjadi rujukan mengenai rencana pengembangan materi-materi perpustakaan setiap tahunnya.

Pengembangan materi perpustakaan yang dilaksanakan melalui pembelian meliputi pengadaan database koleksi *e-journal*, *e-book*, serta koleksi tercetak (koleksi referensi, buku teks, dan koleksi *kid corner*). Selain hasil pengadaan koleksi perpustakaan berdasarkan pembelian dan langganan, PUSTAKA juga mendapatkan sejumlah koleksi perpustakaan yang berasal dari pemberian hadiah dari dalam dan luar negeri, serta publikasi hasil pertukaran dengan lembaga ilmiah lainnya. Sebagian besar penerimaan koleksi perpustakaan dalam bentuk hadiah berasal dari unit kerja lingkup Kementerian Pertanian. Dalam hal ini PUSTAKA berperan sebagai pusat deposit terbitan unit-unit kerja Kementerian Pertanian sesuai dengan SK Menteri Pertanian Nomor 433/Kpts/HM.160/9/ 2003 yang mengatur tentang kewajiban instansi lingkup Kementerian Pertanian untuk menyerahkan sekurang-kurangnya dua eksemplar setiap bahan informasi, file, dan rekaman yang diterbitkan/ dihasilkan kepada PUSTAKA.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, materi informasi dan bahan pustaka yang dibina dan dikembangkan sepenuhnya berorientasi kepada pengguna akan pentingnya informasi (*literacy information*) agar mereka selalu dapat mengikuti dan memahami kemajuan Iptek dalam bidang subyek masing-masing.

Sehubungan dengan itu pula, pencatatan terhadap materi informasi dan bahan pustaka yang berhasil diadakan PUSTAKA harus selalu dan segera diinformasikan melalui segala cara, termasuk melalui situs PUSTAKA agar pengguna dapat segera mengetahui dan menggunakannya (*keep abreast on current information*), selanjutnya materi informasi sebagai koleksi perpustakaan dapat disesuaikan (*match*) dengan kebutuhan pengguna dari waktu ke waktu.

Untuk mendukung proses pengelolaan dan temu kembali informasi tersebut, maka terhadap materi informasi atau bahan pustaka tersebut diberikan perlakuan tertentu, berupa registrasi penerimaan, baik berdasarkan jenis materinya (elektronis atau tercetak) atau berdasarkan asal perolehannya (pembelian, pertukaran, atau hadiah), selanjutnya pembuatan bukti penerimaan dan pendistribusian bahan pustaka untuk pengolahan bahan pustaka sesuai kaidah yang berlaku, serta transfer data ke dalam pangkalan data hasil penelitian pertanian.

Materi perpustakaan dapat disajikan dalam bentuk tercetak berupa buku, majalah, brosur dan lain-lain, dan bentuk terekam, elektronik, maupun digital seperti mikrofis, disket data, CD-ROM, serta data yang dapat diakses secara *online*, pengadaannya melalui pembelian, pertukaran, maupun permintaan/penerimaan hadiah dari berbagai sumber yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.

Hasil kegiatan pengembangan materi perpustakaan selama 2014 dapat dilihat pada Tabel 7. Melalui kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan, telah dilakukan pembelian 289 judul bahan perpustakaan dan 5 (lima) *database*. Pangkalan data yang dilanggan yaitu *Science Direct On-Line*, *SPRINGERLINK E-book*, *database TEEAL 2012 updates*, *SPRINGERLINK E-journal* dan *Hort Science-ASHS*.

Selain hasil pengadaan koleksi perpustakaan berdasarkan pembelian dan langganan, PUSTAKA telah mendapatkan sejumlah koleksi perpustakaan yang berasal dari hadiah dalam dan luar negeri, serta publikasi hasil pertukaran dengan lembaga ilmiah lainnya.

Tabel 7. Pengadaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2014

No.	Jenis bahan pustaka	Jumlah yang diterima (judul)
1	Database Online	4
2	Database Offline	1
3	Materi referensi dan bahan pustaka lainnya terbitan luar dan dalam negeri (tercetak dan elektronik)	289
	Jumlah	393

Pencatatan dan registrasi meliputi tiga jenis koleksi, yaitu: 1) majalah dan terbitan berseri; 2) buku dan monograf lainnya; serta 3) dalam bentuk CD-ROM. Secara keseluruhan pada tahun 2014, PUSTAKA telah melakukan pencatatan dan registrasi sebanyak 3.367 judul koleksi perpustakaan yang berasal dari hasil pembelian, penukaran, dan hadiah (Tabel 8).

Di tahun mendatang pengadaan bahan pustaka melalui pembelian dititikberatkan pada media elektronik (baik jurnal atau buku, dalam bentuk database atau CD-ROM). Keuntungan dari pengadaan bahan pustaka elektronik adalah memuat judul-judul jurnal yang lebih banyak. Keuntungan lain adalah lebih menghemat tempat penyimpanan dan harganya lebih murah.

Tabel 8. Registrasi Penerimaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2014

No.	Jenis bahan pustaka	Jumlah yang diterima (judul/eksemplar)
1	Majalah/jurnal luar negeri - Pembelian - Pertukaran - Hadiah	89 368 1.420
2	Buku/monograf lainnya: - Pembelian - Hadiah	289 1.159
3	CD-ROM: - Hadiah	42
	Jumlah	3.367

Untuk mendukung layanan perpustakaan, PUSTAKA melakukan pengelolaan koleksi perpustakaan dan pangkalan data Iptek pertanian agar materi informasi yang tersedia dapat ditemukan kembali dengan mudah sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Agar materi informasi dapat ditemukan kembali, dibuat alat bantu penelusuran informasi antara lain pangkalan data buku, majalah, IPTAN, CARIS, CD, koleksi antiquariat, dan sarana temu kembali seperti indeks, abstrak, bibliografi.

4.2. Layanan Perpustakaan

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan serta perumusan kebijakan, PUSTAKA melakukan penyediaan dan penyebaran informasi hasil-hasil penelitian, pengkajian dan informasi lain kepada para pengguna antara lain peneliti, penyuluh, para pembuat kebijakan dan pengguna potensial lainnya, seperti masyarakat umum, swasta, petani, mahasiswa, dan pengusaha.

Agar sumber daya informasi yang tersedia di PUSTAKA dapat dimanfaatkan pengguna secara optimal maka kegiatan layanan informasi dikelola secara sistematis. Layanan informasi/perpustakaan meliputi : 1) layanan sirkulasi, 2) layanan penelusuran informasi ilmiah atas permintaan pengguna, 3) layanan informasi terbaru, berupa penyiagaan dan pemutakhiran (*update*) serta penyebarluasan daftar judul artikel majalah ilmiah dan 4) layanan penyebaran informasi terseleksi berupa penyebaran paket abstrak artikel secara selektif sesuai profil pengguna dan 5) layanan penyediaan dan akses informasi ilmiah secara *online* (Springerlink dan Science Direct, TEEAL).

Selain materi informasi yang harus disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, Literasi informasi sangat penting dikuasai oleh pustakawan/petugas perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian karena keterampilan tersebut terkait dengan kegiatan mereka dalam membantu pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Hasil kegiatan Layanan Informasi tahun 2014 adalah sebagai berikut :

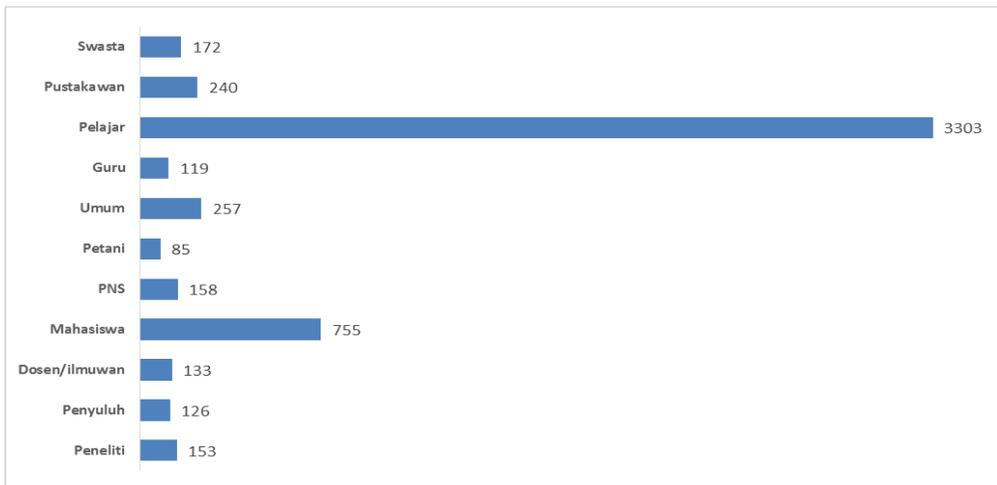
Tabel 9. Hasil Kegiatan Layanan Informasi Tahun 2014

No	Jenis kegiatan	Satuan	Jumlah
A	Sirkulasi		
	1. Penyediaan Dokumen Langsung	Judul	8.812
	2. Pengguna Sirkulasi	Orang	4.895
B	Penelusuran		
	1. Penyediaan Informasi Bibliografis	Judul	4.613
	2. Permintaan Pengguna	Orang	1.063
C	Document Delivery/Penyediaan Dokumen Lengkap	Judul	75.140
D	Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi		
	a. Jasa Informasi Terbaru	Judul	5.079
	b. Jasa Informasi Terseleksi	Judul	11.330
	c. Pengemasan Informasi Terbaru dan Terseleksi	Paket	1
E	Bimbingan Pengguna	kali	4

4.2.1. Layanan Pengguna Perpustakaan

Pengunjung perpustakaan sampai akhir Desember 2014 sebanyak 4.895 orang pengunjung atau 244,75% dari target 2.000 pengunjung per tahun untuk tahun 2014. Peningkatan pengunjung dikarenakan PUSTAKA dalam tahun 2014 mengadakan acara besar untuk umum yaitu Hari Kunjung Perpustakaan 2014.

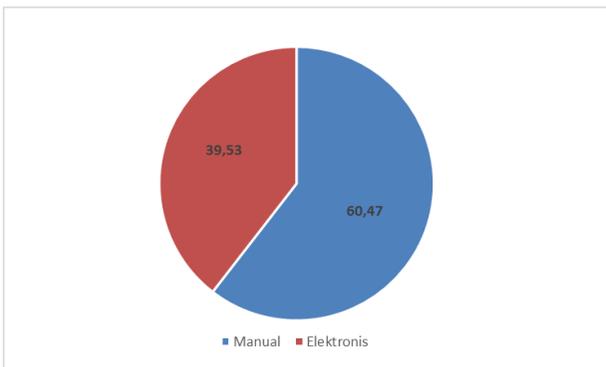
Selama tahun 2014 pengunjung terbesar perpustakaan adalah pelajar yaitu mencapai 3.303 orang (60,04%), diikuti oleh mahasiswa 755 orang (13,72%), masyarakat umum 257 orang (4,67%), dan terendah petani 85 orang (1,55%) (Gambar 15). Dari pengunjung tersebut, bulan yang paling banyak dikunjungi pengunjung adalah pada bulan Oktober sebanyak 2.021 orang pengunjung.



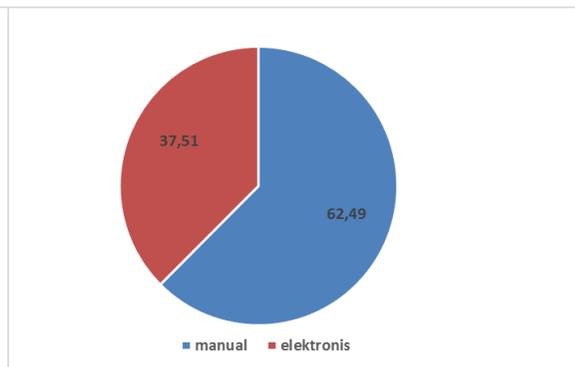
Gambar 15. Komposisi Pengunjung Perpustakaan Berdasarkan Profesi Selama Tahun 2014

4.2.2. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan ujung tombak kegiatan pelayanan pengguna di perpustakaan, terdiri atas layanan manual dan elektronik. Bentuk layanan manual bagi pengguna masih diminati yaitu mencapai 60,47% pengguna, sedangkan layanan elektronik sebanyak 39,53%. (Gambar 16 & 17)

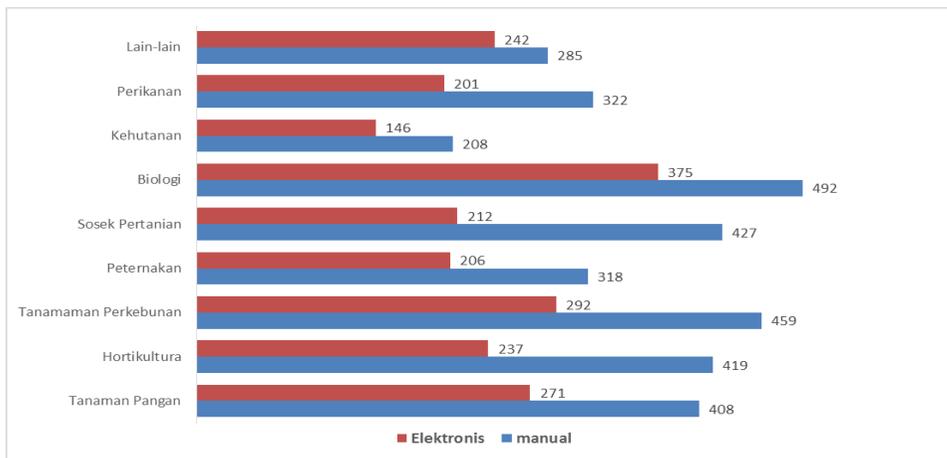


Gambar 16. Persentase jumlah pengguna yang menggunakan layanan sirkulasi .



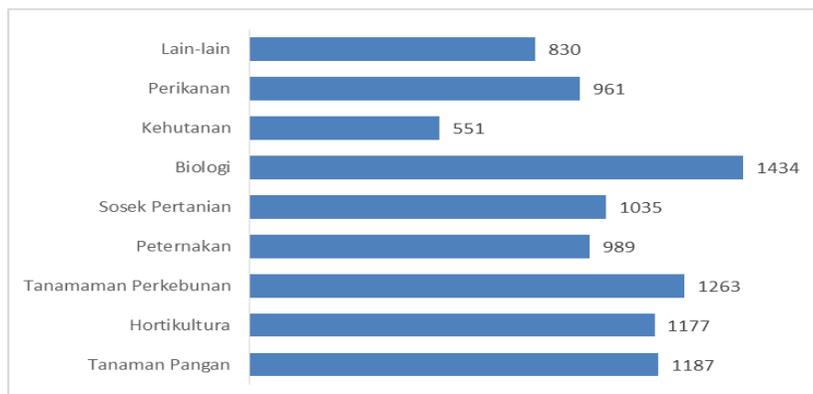
Gambar 17. Persentase jumlah judul informasi yang digunakan oleh pengguna.

Berdasarkan data layanan manual diketahui bahwa subjek biologi merupakan informasi yang paling banyak diminta oleh pengguna yaitu mencapai 492 judul, tanaman perkebunan 459 judul dan sosial ekonomi pertanian 427 judul, sedangkan yang paling sedikit adalah subjek Kehutanan 208 judul. Untuk informasi elektronik yang tertinggi permintaannya adalah subjek Biologi 375 judul, Perkebunan 292 judul dan Tanaman Pangan 271 judul.



Gambar 18. Layanan sirkulasi PUSTAKA dalam bentuk manual dan elektronik.

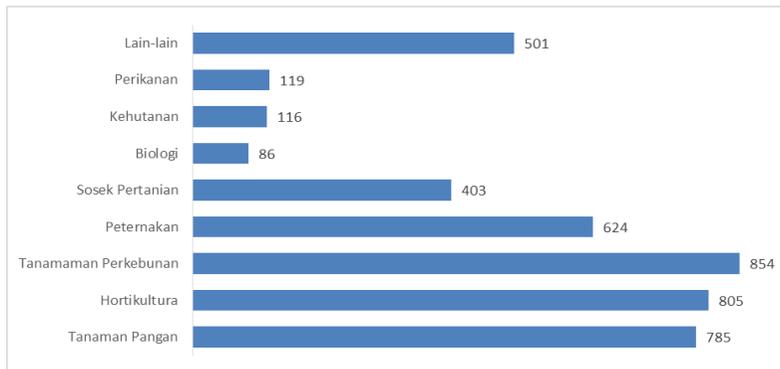
Adapun dari keseluruhan jasa sirkulasi, penggunaan koleksi yang dominan adalah subjek Biologi sebanyak 1.434 artikel, disusul oleh Tanaman Perkebunan (1.263), Tanaman Pangan (1.187) dan Hortikultura (1.177). Sedangkan koleksi yang paling rendah diminati pengguna layanan sirkulasi adalah subjek Kehutanan (551) (Gambar 19).



Gambar 19. Penggunaan Koleksi oleh pengguna berdasarkan subjek dalam layanan sirkulasi.

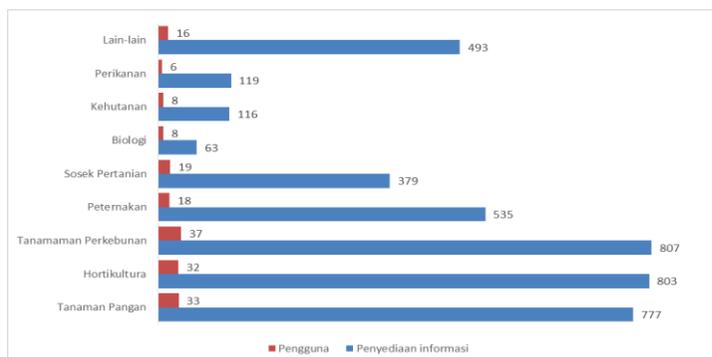
4.2.3 Layanan Penelusuran

Layanan penelusuran merupakan layanan informasi aktif untuk menjawab pertanyaan/ permintaan informasi dari pengguna tentang subjek tertentu. Pada tahun 2014 penyediaan informasi melalui layanan penelusuran informasi, sebagian besar permintaan melalui email, subjek terbanyak baik permintaan informasi bentuk manual maupun elektronik adalah Tanaman Perkebunan (854), diikuti oleh Hortikultura (805), dan Tanaman Pangan (785) sedangkan yang terendah adalah Biologi (86) dan Kehutanan (116) (Gambar 20).



Gambar 20. Layanan penelusuran informasi selama tahun 2014.

Berdasarkan perbandingan pengguna dan keberhasilan penyediaan informasi dalam bentuk manual dan elektronik cukup tinggi, ini terlihat dalam Gambar 21, dimana jumlah penyediaan informasi melebihi dari permintaan penggunanya. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang dibutuhkan pengguna sudah memenuhi kebutuhannya atau pustakawan/petugas sudah mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

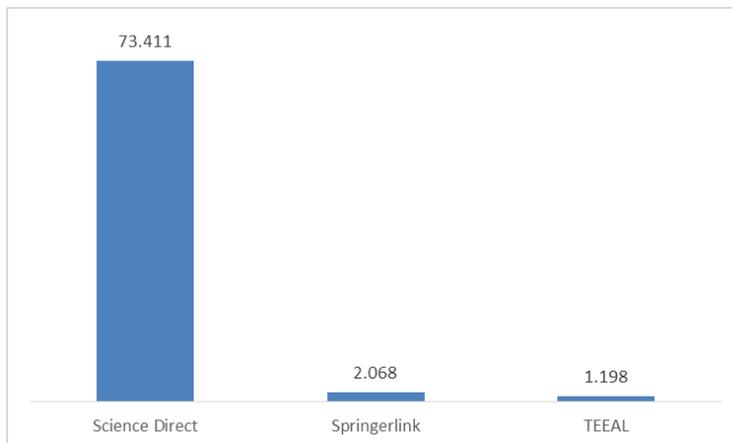


Gambar 21. Penyediaan informasi manual dan elektronik 2014.

4.2.4. Penyediaan Informasi Dokumen Lengkap/ *Document Delivery*

Penyediaan informasi dokumen lengkap adalah penyediaan informasi berdasarkan jumlah akses pengguna ke jurnal dan buku elektronik yang dilanggan PUSTAKA. Buku dan jurnal elektronik baik *online* maupun *offline* yang dilanggan adalah Springerlink online, Science Direct online, dan TEEAL offline.

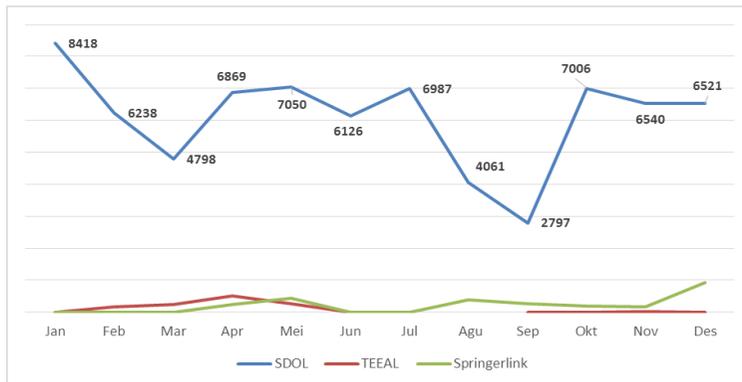
Selama tahun 2014, secara keseluruhan akses pengguna tertinggi adalah akses ke database Science Direct Online sebanyak 73.411 artikel yang diakses, diikuti oleh Springerlink sebanyak 2.068, dan terakhir database TEEAL sebanyak 1.198 artikel. (Gambar 22).



Gambar 22. Penyediaan dokumen dari database jurnal/buku *online* Science Direct, Springerlink dan TEEAL tahun 2014 (judul).

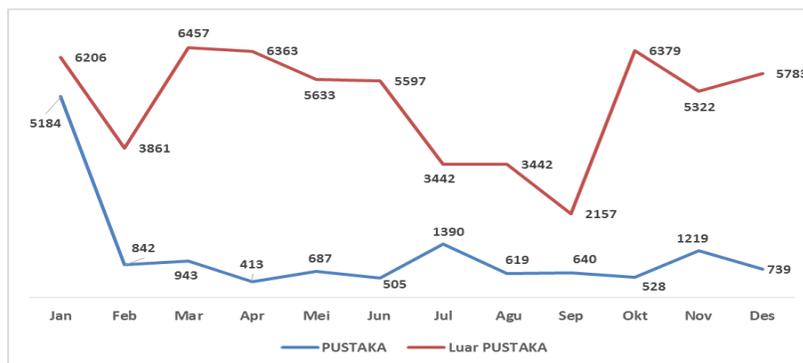
Berdasarkan capaian per bulan diketahui bahwa akses pengguna ke database *Science Direct* dan *Springerlink* cukup berfluktuatif. Trend akses pengguna ke database tersebut meningkat pada bulan Januari dan Oktober tetapi mulai menurun pada bulan Agustus sampai September. Peningkatan akses pengguna database *Science Direct* pada mulai bulan Oktober sampai Desember dikarenakan pengguna yang mayoritas peneliti, penyuluh, perekayasa, pustakawan biasanya sangat memerlukan referensi dari database tersebut untuk melengkapi pengkajian/penelitian mereka. (Gambar 22). Database Springerlink selama tahun 2014 secara umum dalam kondisi yang stabil setiap bulan, sedangkan database TEEAL meningkat penggunaannya pada bulan April 2014.

Jumlah artikel yang disediakan dari Science Direct selama tahun 2014, tertinggi dicapai pada bulan Januari yaitu mencapai 8.418. Tingginya pemanfaatan database Science Direct salah satunya disebabkan database Springerlink selama Januari belum bisa diakses sementara karena masih dalam proses pembelian, sehingga pengguna akhirnya beralih ke database Science Direct.



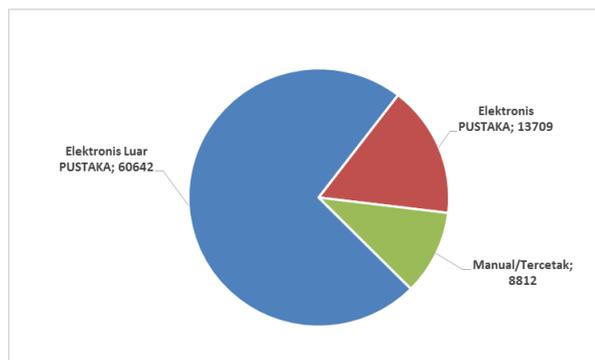
Gambar 23. Perbandingan penyediaan dokumen dari database jurnal/buku online dan offline Science Direct, Springerlink dan TEEAL per bulan (judul).

Secara keseluruhan peningkatan pemanfaatan jurnal elektronis Science Direct cukup menggembirakan karena dari hasil statistik diketahui bahwa pengguna di luar PUSTAKA lebih tinggi dibandingkan dengan pengguna yang datang ke PUSTAKA (Gambar 24). Dengan capaian tertinggi pada bulan Oktober-November. Hal ini bisa dijadikan kebijakan dalam pengadaan jurnal elektronik untuk tahun 2015.



Gambar 24. Perbandingan penyediaan dokumen dari Science Direct berdasarkan asal pengguna (judul)

Dari data keseluruhan, perbandingan pemanfaatan informasi/koleksi yang dimiliki PUSTAKA baik manual dan elektronik diketahui bahwa informasi elektronik lebih banyak yang dimanfaatkan oleh pengguna dibandingkan koleksi/informasi manual (Gambar 25). Data menunjukkan bahwa informasi elektronik yang dimanfaatkan pengguna di luar PUSTAKA melalui email dan online sebesar 60.642 judul, informasi elektronik yang dimanfaatkan oleh pengguna yang datang ke PUSTAKA sebesar 13.709 judul, sedangkan informasi/koleksi manual hanya sebesar 8.812 judul.



Gambar 25. Pemanfaatan koleksi PUSTAKA manual dan elektronik 2014.

4.2.5. Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi

Penyebaran informasi terbaru dan terseleksi adalah kegiatan menyampaikan informasi terbaru dan terseleksi kepada pengguna target PUSTAKA. Informasi dikemas sedemikian rupa sehingga mudah dimanfaatkan pengguna, kemudian diupload ke internet, dikirimkan melalui mailing list yang sudah disediakan (daftar pengguna), juga ditransfer ke CD-ROM untuk disebar dan diberitahukan keberadaan informasi tersebut kepada pengguna.

Selama tahun 2014, Layanan Informasi Terbaru hanya mencapai 5.079 judul atau 31,74% dari target sebanyak 16.000, sedangkan kegiatan Layanan Informasi Terseleksi mencapai 11.330 judul atau 74,54% dari target sebanyak 15.200. Pengemasan informasi terbaru dan terseleksi sudah dilaksanakan sebanyak 1 paket dalam bentuk DVD.

Pengemasan informasi terbaru dan terseleksi sudah dilaksanakan sebanyak 1 paket (Gambar 26). Paket tersebut terdiri atas informasi terseleksi dan terbaru yang berasal dari

elektronik jurnal, elektronik book yang dilanggan PUSTAKA yang isinya dibagi menurut subjek-subjek komoditas. Paket informasi terbaru dan terseleksi juga dikirimkan pada semua UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian supaya dapat dimanfaatkan oleh pengguna lebih optimal.



Gambar 26. Cover DVD dan isi Paket Informasi Terbaru dan Terseleksi 2014.

Dengan disediakan infrastruktur perpustakaan digital di setiap Puslit, Balai, BPTP dan BP2TP mudah-mudahan pemanfaatan informasi terbaru dan terseleksi oleh para pustakawan di unit kerja tersebut menjadi meningkat. Karena layanan penyebaran informasi melalui milis dan web ini relatif masih baru, maka kegiatan sosialisasi layanan PUSTAKA perlu terus dilakukan kepada para pengelola perpustakaan dan pengguna melalui berbagai cara dan media.

4.3. Bimbingan Pengguna/Petugas Perpustakaan

Sebagai pusat informasi, maka perpustakaan harus memberikan layanan dan jasa informasi kepada pemakai/pengguna atau pemustaka disertai dengan upaya bimbingan kepada pengguna untuk pemanfaatan layanan tersebut secara optimal. Bimbingan pengguna/petugas perpustakaan adalah suatu proses dimana pemakai perpustakaan diperkenalkan pada sumber-sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi yang tersedia bagi pemakai,

bagaimana menggunakan sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi tersebut. Bimbingan pengguna bertujuan untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan, menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pemakai atau petugas perpustakaan bagaimana mengeksplorasi sumber daya yang tersedia di perpustakaan.

Ada 2 (dua) jenis bimbingan yang diberikan yaitu Orientasi Perpustakaan, dan Pengenalan Perpustakaan Pertanian PUSTAKA. Orientasi Perpustakaan materinya antara lain mengenai pengenalan gedung perpustakaan; lokasi, luas, ruang baca, tempat menyimpan koleksi, jam layanan perpustakaan dan metode: jam buka dan tutup, jenis-jenis layanan; layanan sirkulasi, penelusuran, reference, informasi terbaru dan terseleksi, jurnal *online*, bimbingan pengguna, pengenalan alat bantu penelusuran; katalog tercetak, katalog elektronik/opac, literatur sekunder, pengenalan perpustakaan elektronik; perpustakaan digital, penelusuran jurnal elektronik (*dilanggan/tidak dilanggan/free trial*).

Tujuan orientasi perpustakaan adalah :

- Mengenal fasilitas-fasilitas fisik gedung perpustakaan itu sendiri
- Mengenal bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat
- Mengenal layanan-layanan khusus seperti penelusuran melalui komputer, layanan peminjaman dan lainnya
- Mengenal kebijakan-kebijakan perpustakaan seperti prosedur peminjaman, jam-jam layanan perpustakaan dan lainnya
- Mengenal pengorganisasian koleksi dengan tujuan untuk mengurangi kebingungan pemakai dalam mencari bahan-bahan yang dibutuhkan
- Memotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan
- Menjalani komunikasi yang akrab antara pemakai dengan pustakawan.

Sedangkan pada Pengenalan Perpustakaan Pertanian PUSTAKA, pengguna mendapat penjelasan lebih mendalam mengenai bahan-bahan perpustakaan secara spesifik yang terdapat di PUSTAKA. Materi yang diberikan antara lain:

1. Teknik penggunaan indeks, katalog, bahan-bahan rujukan, dan alat-alat bibliografi (KIM, KIB, *Science Citation Index*), *Chemical Abstracts*, *Biological Abstract*, dan lain-lain),

2. Penggunaan bahan atau sumber pustaka sesuai dengan subyek yang diperlukan dan penggunaan sumber pustaka dari *database online* pengguna antara lain *Science Direct Online*, Springerlink, CD-ROM, TEEAL, CABi dan lainnya), dan
3. Teknik-teknik penelusuran informasi dalam sebuah tugas penelitian atau pembuatan karya ilmiah lainnya.



Gambar 27. Bimbingan pengguna perpustakaan di PUSTAKA

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar pengguna dapat: (1) menggunakan pedoman pembaca untuk mencari bahan-bahan artikel, (2) menemukan buku-buku yang berhubungan dengan subyek khusus melalui katalog, (3) menggunakan bentuk mikro dan alat-alat baca lainnya secara tepat, (4) menggunakan reference dan lainnya, (5) menemukan koleksi visual dan dapat menggunakannya, (6) mengetahui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan lain dan dapat melakukan permintaan peminjaman, dan (7) melakukan suatu penelusuran dalam berbagai *database* yang dilanggan PUSTAKA.

Bimbingan pengguna yang dilaksanakan oleh PUSTAKA terdiri atas (1) Bimbingan pengguna perpustakaan, dan (2) Bimbingan petugas perpustakaan yang berasal dari UK/UPT

lingkup Kementerian Pertanian dan lingkup luar. Bimbingan pengguna dilaksanakan berdasarkan permintaan dari pengguna baik dari masyarakat umum maupun dari unit kerja/unit pelaksana teknis serta dari luar Kementerian Pertanian.

Tahun 2014, PUSTAKA telah memberikan bimbingan pengguna kepada 1.996 orang siswa SD/SMP/SMP dan mahasiswa dari 13 sekolah dan satu universitas. Selain itu, juga telah diberikan bimbingan petugas perpustakaan (magang) kepada 6 (enam) orang mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan 8 (delapan) orang petugas perpustakaan.

4.4. Sosialisasi dan Promosi Layanan Perpustakaan dan Literasi Informasi

Dalam rangka penerapan konsep *Library Social Responsibility* (LSR) sebagai bentuk kontribusi nyata dalam memberikan pelayanan dan penyebaran informasi pertanian bagi masyarakat dan untuk meningkatkan literasi informasi, PUSTAKA menyelenggarakan Hari Kunjung Perpustakaan. Dari kegiatan ini diharapkan lebih banyak kalangan masyarakat yang mengenal keberadaan PUSTAKA sebagai bagian dari Badan Litbang Pertanian yang menyediakan berbagai informasi ilmu pengetahuan bidang pertanian.

Hari Kunjung Perpustakaan 2014 yang dilaksanakan oleh dan bertempat di PUSTAKA pada tanggal 30 September-3 Oktober 2014 ini mengambil tema "Menumbuhkan Cinta Ilmu Pengetahuan, Gemar Membaca dan Rajin Menulis".



Gambar 28. Kepala PUSTAKA membuka Hari Kunjung Perpustakaan 2014

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Membangun kedekatan perpustakaan dengan masyarakat,
2. Menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang pertanian,
3. Mendukung upaya pembudayaan gemar membaca,
4. Meningkatkan literasi informasi masyarakat khususnya bidang pertanian,
5. Mendapatkan umpan balik dari *stakeholders* dan pemustaka mengenai layanan perpustakaan.

Hari Kunjung Perpustakaan (HKP) 2014 dibuka oleh Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc. dan dihadiri oleh (1) Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor, (2) Kepala Dinas Pariwisata Kota Bogor, (3) Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor, (4) Kepala Perpustakaan Daerah Kota Bogor, (5) Lurah Bogor Tengah, (6) Kepala Sekolah SDN Polisi IV Bogor, (7) Kepala Pusat Konservasi Kebun Raya Bogor yang diwakili oleh Kepala Perpustakaan Kebun Raya Bogor, (8) Direktur Riset Perkebunan Nusantara (RPN), (9) Kepala Perpustakaan IPB Bogor, dan (10) Kepala BPTP DKI Jakarta.

Dalam sambutannya Kepala PUSTAKA menyatakan bahwa HKP 2014 merupakan wujud peran dan fungsi PUSTAKA dalam menciptakan inovasi layanan yang dapat mendekatkan keberadaan perpustakaan bagi masyarakat. Sebagai lembaga penyedia informasi teknologi pertanian sekaligus pusat deposit, pusat studi, dan pusat penyebaran informasi iptek pertanian, PUSTAKA berperan penting pada proses mengajak masyarakat untuk aktif dalam kegiatan pemasyarakatan perpustakaan.

Dalam pelaksanaan HKP 2014 telah dilaksanakan serangkaian kegiatan yang telah dijadwalkan seperti yang diuraikan dalam Tabel 10. Selain rangkaian kegiatan tersebut, juga ditampilkan Pameran Teknologi Inovasi Pertanian. Stand pameran diisi oleh stand lingkup Badan Litbang Pertanian (PUSTAKA, Pusat Litbang Perkebunan, Pusat Litbang Tanaman Pangan, Pusat Litbang Hortikultura, BBSDLP, BB Pascapanen Pertanian, BB Bioteknologi dan Genetika Pertanian, PSEKP, BB Mekanisasi Pertanian, dan BBP2TP), IAARD Press, Forum Perpustakaan Kementerian Pertanian, PT. Riset Perkebunan Nusantara (RPN), Posyantek Gentra Pakuan, Perpustakaan Pusat IPB, Majalah Trubus, Perpustakaan Pusat Konservasi Kebun Raya Bogor. Perpustakaan

Nasional juga turut berpartisipasi dengan mendatangkan perpustakaan keliling (Bus Pusteling), sedangkan Perpustakaan Daerah Kota Bogor mendatangkan Mobil Keliling.

Tabel 10. Agenda Hari Kunjung Perpustakaan Tahun 2014

ACARA	WAKTU	PESERTA
Lomba Menggambar	30 September	Pelajar SD
Dongeng untuk pelajar TK dan SD	15 - 20 Sept	250 orang
Workshop Literasi Informasi:	30 Sep – 3 Okt	180 orang
- Workshop Literasi Informasi untuk petani dan penyuluh Kota/Kabupaten Bogor	30 September	50 orang
- Workshop Literasi Informasi untuk Pustakawan	1 Oktober	62 orang
- Workshop Literasi Informasi untuk Peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian	2 Oktober	30 orang
Seminar Penulisan Ilmiah Populer	30 September	100 orang
Pemutaran Video Teknologi Pertanian untuk pelajar SD, SMP, SMU	30 Sep – 3 Okt	500 orang
Workshop Peningkatan Kesadaran Pemuda dalam Rangka Memelihara Dokumentasi Khasanah Budaya Bangsa	3 Oktober	65 orang

Pada HKP 2014, Kepala Badan Litbang Pertanian berkenan berkunjung meninjau ke PUSTAKA melihat berbagai kegiatan dan layanan yang tersedia. Pada kesempatan tersebut, Kepala Balitbangtan meninjau pameran teknologi inovasi pertanian, layanan *kids corner*, aktivitas preservasi dan konservasi koleksi antiquariat, dan berbagai kegiatan yang sedang berlangsung pada HKP.



Gambar 29. Pelaksanaan Hari Kunjung Perpustakaan 2014

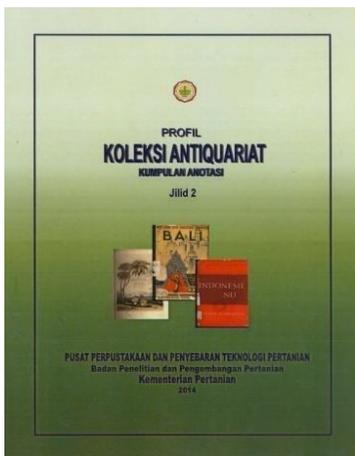
Pelaksanaan HKP 2014 berlangsung dengan sangat baik, antusiasme tinggi pengunjung terutama para pelajar SD/SMP/SMA dan mahasiswa yang menjadi sasaran kegiatan ini terlihat dari banyaknya jumlah pengunjung, dan peserta lomba. Kegiatan lomba mewarnai yang disesuaikan dengan tema kegiatan, dongeng anak, pemutaran video teknologi pertanian, serta perpustakaan keliling diharapkan dapat menumbuhkan minat pelajar dan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa pada kegiatan membaca dan pada bidang pertanian.

4.5. Preservasi Bahan Pustaka

PUSTAKA memiliki koleksi tua atau yang disebut antiquariat yang mempunyai nilai sejarah, ilmiah dan seni tinggi. Koleksi tertua yang dimiliki PUSTAKA adalah terbitan tahun 1815 yang tersimpan di ruang khusus yang disebut ruang koleksi antiquariat. Koleksi antiquariat yang terdata sampai saat ini berjumlah 6.714 judul. Jumlah tersebut belum termasuk calon koleksi antiquariat yang masih disimpan di ruang koleksi buku. Untuk mempertahankan keutuhan fisiknya diperlukan upaya pelestarian yang tepat dan berkelanjutan. Metode yang digunakan untuk melestarikan koleksi informasi adalah melalui kegiatan laminasi, penjilidan, alih media, penyusunan profil antiquariat atau anotasi, dan identifikasi koleksi antiquariat.

Identifikasi koleksi Antiquariat meliputi kegiatan: mengidentifikasi UK/UPT yang memiliki koleksi antiquariat, mengunjungi perpustakaan UK/UPT yang memiliki koleksi antiquariat, mencatat jumlah, data bibliografi dan memfoto cover koleksi yang dimiliki, mendata sistem pelestarian dan konservasi yang diterapkan di perpustakaan tersebut, memindahkan koleksinya ke PUSTAKA sebagai hibah dan memasukkan data bibliografi ke dalam basis data antiquariat.

Jumlah koleksi antiquariat yang telah dilestarikan sebanyak 131.134 halaman dari 457 judul buku yang kemudian dikemas ke dalam 77 keping DVD-ROM. Hasil kegiatan laminasi koleksi antiquariat sebanyak 9.000 halaman terdiri dari 30 judul koleksi. Bentuk fisik hasil kegiatan preservasi dan konservasi 2015 dapat dilihat pada Gambar 30 dan 31.



Gambar 30. Profil Antiquariat



Gambar 31. Kemasan DVD Koleksi Antiquariat

4.6. Kerjasama dan Jejaring Perpustakaan

Kegiatan pertukaran informasi merupakan salah satu jalur pengadaan koleksi informasi yang tak kalah tinggi kontribusinya selain dari hasil pembelian. Kegiatan penukaran sangat menguntungkan pengembangan koleksi terutama dalam mengatasi kesulitan dan kekurangan dana pembelian, juga merupakan cara yang efektif dalam menjalin kerjasama dengan lembaga/perpustakaan lain dalam memanfaatkan sumberdaya informasi, bahkan sekaligus dapat menunjukkan eksistensi PUSTAKA. Hasil penukaran yang diperoleh pun bernilai hampir sebanding dengan bahan pustaka hasil pembelian.

Kerjasama pertukaran yang sejak awal secara kontinyu dilakukan PUSTAKA adalah dengan perpustakaan lembaga penelitian, perguruan tinggi, lembaga swadaya di dalam dan luar negeri seperti FAO, ICRISAT, JIRCAS, ACIAR, dan FFTC. Dalam lingkup FAO (*Food and Agricultural Organization*), PUSTAKA ditunjuk sebagai pusat nasional jaringan informasi AGRIS dan CARIS di Indonesia. Secara berkala PUSTAKA diminta mengirimkan informasi hasil penelitian pertanian ke FAO. Sebagai balasannya, pihak FAO mengirimkan CD-ROM yang berisi gabungan informasi hasil penelitian pertanian dari seluruh negara anggota, sehingga pengguna di Indonesia dapat memanfaatkan informasi yang terdapat di negara lain melalui CD-ROM tersebut atau sebaliknya.

Kegiatan kerja sama dan jejaring perpustakaan yang dilaksanakan pada tahun 2014 meliputi: 1) pertukaran publikasi dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi dan institusi lain di dalam dan luar negeri dan 2) pertukaran informasi dengan FAO.

Bahan yang dipertukarkan pada kegiatan kerja sama terdiri atas dua bentuk. Bentuk pertama adalah publikasi tercetak sebanyak 10 judul untuk dipertukarkan dengan berbagai instansi di dalam dan luar negeri dan bentuk kedua adalah informasi hasil penelitian pertanian di Indonesia yang dikemas dalam pangkalan data.

4.6.1. Kerjasama Pertukaran Publikasi

Instansi di dalam negeri yang telah dikirim publikasi sebanyak 75 institusi dari 108 alamat yang terdaftar dalam *mailing list* selama tahun 2014. Sedangkan, institusi di luar negeri yang dikirim publikasi sebanyak 29 alamat dari 130 alamat yang terdaftar dalam *mailing list*. Secara keseluruhan terdapat 104 institusi yang menerima publikasi pertukaran dari PUSTAKA dan publikasi yang dikirim sebanyak 1.144 eksemplar. Pada tahun 2014 penerimaan publikasi pertukaran sebanyak 450 eksemplar dan pengelolaan mailing list 220 alamat.

Tabel 11. Institusi Dalam Negeri Penerima Publikasi Pada Tahun 2014

No	Institusi	Jumlah alamat
1.	Perguruan tinggi	49
2.	LPNK	
	• LIPI	9
	• Badan Informasi Geospasial	1
	• BATAN	4
	• BSN	1
	• LAPAN	2
3.	Kementerian Kesehatan	
	• Badan Pengawas Obat dan Makanan	1
	• Badan Litbang Kesehatan	1
	• Puslitbang Farmasi dan Obat Tradisional	1
4.	Kementerian Perindustrian	
	• Balai Besar Industri Hasil Perkebunan	1
5.	Kementerian Kehutanan	
	• Badan Litbang Kehutanan	3
	• Museum dan Perpustakaan Kemenhut	1
6	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	1
	TOTAL	75

Pada tahun 2014, sebanyak 10 institusi telah dijajaki kemungkinan pertukaran publikasi dengan beberapa institusi, yaitu:

1. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Tengah;
2. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat;
3. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DKI Jakarta;
4. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Banten;

5. Unit Perpustakaan Teknis Universitas Pajajaran;
6. Badan Meteorologi dan Geofisika;
7. Badan Tenaga Nuklir Nasional;
8. Universitas Jenderal Soedirman;
9. Perpustakaan Daerah Bogor;
10. Balai Besar Industri Agro.

4.6.2. Kerjasama Pertukaran Informasi dengan FAO

PUSTAKA, sebagai wakil Indonesia, menjalin kerjasama di tingkat internasional berupa kerjasama pertukaran informasi pertanian dengan FAO (*Food and Agriculture Organization*) yang berpusat di Roma. FAO adalah sebagai pusat AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan CARIS (*Current Agricultural Research Information Systems*)

Sebagai anggota jaringan AGRIS/CARIS yang dikoordinasi oleh FAO, PUSTAKA berkewajiban memberi masukan informasi pertanian Indonesia dan penelitian pertanian yang sedang dilaksanakan kepada FAO. Dari kerjasama tersebut PUSTAKA memperoleh CD-ROM yang memuat gabungan informasi pertanian dari negara-negara anggota jaringan AGRIS/CARIS.

Informasi pertanian Indonesia terdiri dari dua jenis yaitu: 1) informasi hasil penelitian dan penyuluhan yang bukan ditulis oleh penyuluh (selanjutnya disebut informasi pertanian), dan 2) informasi teknologi pertanian mengenai Indonesia dan diterbitkan di Indonesia. Informasi yang terdapat dalam pangkalan data kemudian dimanfaatkan sebagai media kerjasama dengan Pusat AGRIS (FAO).

PUSTAKA juga ditunjuk sebagai pusat nasional CARIS (*Current Agricultural Research Information Systems*) bagi Indonesia. Untuk itu PUSTAKA secara berkala mengirimkan informasi tentang kegiatan penelitian yang sedang dilaksanakan (*on going research*) di Indonesia ke pusat CARIS (FAO). Kerjasama jaringan informasi ini dimaksudkan agar diketahui penelitian apa yang sedang dilaksanakan pada tahun 2014 di masing-masing negara, dan agar para peneliti dapat saling berkomunikasi satu sama lain.

Dengan ditetapkannya aplikasi pengelolaan perpustakaan digital baru, yang dikenal dengan SIMPERTAN, pada tahun 2014, pengelolaan informasi di PUSTAKA mulai beralih dari WinISIS ke SIMPERTAN. Namun, aplikasi WinISIS masih digunakan selama masa peralihan. Dengan demikian, data yang akan dikirim ke FAO disiapkan dari dua pangkalan data. Selanjutnya, data disunting sesuai format pangkalan data FAO. Pada tahun 2014 sebanyak 2.225 cantuman disediakan untuk pengiriman informasi ke pusat jaringan informasi AGRIS.

V. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI, DAN PENELITIAN

5.1. Apresiasi Peningkatan Kapasitas dan Sosialisasi Undang-Undang Kepustakawanan bagi Calon Pustakawan dan Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian

Pemerintah telah menempatkan pustakawan dalam satu wadah jabatan fungsional berdasarkan peraturan-peraturan yang meliputi SK Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor 132 Tahun 2002, dan Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 23 Tahun 2003 dan Nomor 21 Tahun 2003 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya sebagai pedoman pelaksanaan.

Pengembangan fungsional di Kementerian Pertanian ditunjukkan dengan kemampuan pemerintah dalam penyediaan dana bagi jabatan fungsional yang sampai dengan saat ini terus diupayakan dalam rangka peningkatan tenaga profesional yang salah satunya melalui fungsional pustakawan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pustakawan, baik calon maupun yang sudah menjabat fungsional pustakawan, PUSTAKA menyelenggarakan kegiatan Apresiasi Peningkatan Kapasitas dan Sosialisasi Undang-Undang Kepustakawanan bagi Calon Pustakawan dan Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian.

Kegiatan dilaksanakan di Hotel Gumilang, Cipayung, Bogor pada tanggal 11 - 13 Juni 2014. Peserta kegiatan adalah pustakawan dan calon pustakawan lingkup Kementerian Pertanian sebanyak 29 orang yang berasal dari Badan Litbang Pertanian 20 orang, BPPSDMP 5 orang, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 3 orang dan Badan Ketahanan Pangan 1 orang.

Melalui kegiatan ini calon pustakawan dan pustakawan dapat a) meningkatkan pemahaman tentang jabatan fungsional di lingkungan Kementerian Pertanian dan peraturan keustakawanan serta tata cara penyusunan dan pengajuan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK), dan b) meningkatkan tanggung jawab, hak dan kewajiban, pengetahuan serta keterampilan setelah menjadi pejabat fungsional Pustakawan dalam menjalankan tugas profesinya sehingga lebih berdayaguna dan berhasilguna.



Gambar 32. Apresiasi Peningkatan dan Sosialisasi Undang-Undang Kepustakawanan

Materi yang diberikan pada kegiatan tersebut terdiri atas :

1. Arah dan kebijakan pengembangan jabatan fungsional pustakawan Kementerian Pertanian (Ir. Winarhadi, MM, Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian)
2. Sosialisasi Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007, Peraturan Pemerintah tentang SK Menpan dan RB Tahun 2014(Dra. Opong Sumiati, M.Hum, Kepala Bidang di Pusat Pembinaan Pustakawan, Perpusnas RI)
3. Pengembangan organisasi dan jabatan fungsional pustakawan Kementerian Pertanian (Ir. Esti Hermiaty, MM, Kepala Bidang di Biro Organisasi, Biro Organisasi dan Kepegawaian, Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian)
4. Analisa Kegiatan, dan Prosedur Pengajuan DUPAK (Dra. Etty Andriaty, M.Si, Tim Penilai Jabatan Pustakawan di Kementan)
5. Penyusunan DUPAK dan strategi perolehan angka kredit (Dra. Etty Andriaty, M.Si, Tim Penilai Jabatan Pustakawan di Kementan)
6. Praktek Penyusunan dan Pengajuan Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) (Ir. Nurdiana dan Hendrawaty, S.Sos, Tim Penilai PUSTAKA)
7. Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Pustakawan (Drs. Bambang Setiabudi Sankarto, MIM, Kepala Bidang Perpustakaan PUSTAKA)
8. Praktek Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Pustakawan (Ir. Heryati Suryantini, M.Si, Ketua Dewan Redaksi Jurnal Pustakawan Pertanian)

9. Pemberian bimbingan dan konsultasi analisis kegiatan dan diskusi penyusunan DUPAK (Tim Penilai PUSTAKA).

Berdasarkan paparan dari narasumber dan hasil diskusi dengan peserta. Beberapa catatan yang dianggap penting adalah sebagai berikut :

1. Kementerian Pertanian mendorong berkembangnya berbagai jabatan fungsional. Demikian pula halnya dengan jabatan fungsional pustakawan. Oleh karena itu, pejabat fungsional pustakawan harus lebih memahami tupoksinya dengan lebih rinci dan evaluasi terhadap semua butir-butir kegiatan harus menjadi perhatian dari para pustakawan untuk mengembangkan lebih lanjut dan melengkapi yang belum ada.
2. Adanya peningkatan tunjangan jabatan pustakawan dan tunjangan kinerja bagi pustakawan sebaiknya menjadi pendorong untuk meningkatkan motivasi para pustakawan dalam rangka meningkatkan kinerja perpustakaan di setiap instansi.
3. Dalam rangka meningkatkan kompetensi pustakawan, maka ada 2 pilihan pengujian kompetensi, yaitu a) jalur sertifikasi pustakawan atau b) mengikuti uji kompetensi dalam setiap kenaikan jabatan pustakawan yang diadakan di Perpustakaan Nasional RI. Oleh karena itu, setiap pustakawan harus memahami betul butir-butir yang ada dalam UU Perpustakaan, Permenpan no 9/2014, dan SKKNI bagi perpustakaan.
4. Walaupun dalam UU no 43/2007 dinyatakan bahwa syarat menjadi pustakawan harus sarjana (S1) bidang pustakawia atau yang disetarakan setelah mengikuti CPTA (Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli). Namun dalam Permenpan no.9/2014 pasal 30 ayat 1 masih ada pustakawan tingkat terampil dengan syarat pendidikan minimal DII ilmu perpustakaan atau bidang lain sesuai kualifikasi yang ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI. Hal ini mejadi catatan tersendiri di Kementerian Pertanian, mengingat masih ada staf perpustakaan di unit kerja yang berpendidikan D3 non perpustakaan, namun tidak dapat menjadi fungsional pustakawan karena syarat tersebut. Sementara itu, di Perpusnas RI sendiri belum ada Diklat CPTT (Calon Pustakawan Tingkat Terampil) dan walaupun ada, maka kuota peserta dari Kementerian Pertanian akan sangat terbatas, sehingga apabila memungkinkan ada jalan pemecahan untuk melaksanakan sendiri CPTT dengan berkoordinasi dengan Perpusnas RI.

5. Perubahan batas usia pensiun sampai dengan 58 tahun, menjadikan batas usia memasuki jabatan fungsional pustakawan juga meningkat yang semula pada usia 50 tahun sudah harus menduduki jabatan fungsional, maka sekarang menjadi usia 53 tahun. Dengan demikian, bagi pegawai yang mempunyai usia di bawah 53 tahun dapat mengajukan menjadi fungsional pustakawan. Hal ini sesuai dengan Permenpan no. 132/2002 pasal 23 ayat 1 butir c yang menyatakan bahwa " untuk pengangkatan PNS dari jabatan lain ke dalam jabatan pustakawan dapat dipertimbangkan dengan ketentuan usia setinggi-tingginya 5 (lima) tahun sebelum mencapai usia pensiun berdasarkan jabatan terakhirnya". Sedangkan dalam Permenpan no. 9/2014 pasal 31 ayat 1 butir c dinyatakan "... berusia paling tinggi 53 (lima puluh tiga) tahun".
6. DUPAK merupakan indikator kinerja dan juga menjadi sarana penjenjangan karier seorang pustakawan. Oleh karena itu, penyusunan DUPAK harus diperhatikan oleh setiap pustakawan dan sesuai jadwal pengajuannya. Hal ini diatur dalam Permenpan no.9/2014 dalam pasal 19 ayat 2 dan 3, yaitu Pustakawan mengusulkan DUPAK secara hierarki kepada atasannya paling sedikit 1 (satu) kali setiap tahun dan Pustakawan yang dapat dipertimbangkan kenaikan pangkatnya, penilaian dan penetapan Angka Kredit dilakukan 3 (tiga) bulan sebelum periode kenaikan pangkat PNS ditetapkan.
7. Karya tulis ilmiah merupakan salah satu butir kegiatan yang mempunyai nilai kredit yang cukup besar dan dapat dilakukan oleh semua jenjang jabatan (Permenpan no.9/2014 lampiran I. Rincian Kegiatan Jabatan Fungsional Pustakawan Tingkat Terampil dan Angka Kreditnya). Oleh karena itu kegiatan peningkatan kemampuan menulis ilmiah sangat diperlukan dan upaya membuat tulisan oleh pustakawan perlu terus menerus diupayakan.
8. Walaupun KepmenPAN no.9/2014 masih belum berlaku karena harus menunggu terbitnya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Kepala Perpustakaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara dan Juknisnya. Namun pustakawan sudah dapat mulai menyiapkan bukti kegiatan sesuai dengan aturan tersebut.
9. Bagi pustakawan yang baru diangkat pada tingkat terampil, namun sebenarnya sudah memiliki ijazah S1 untuk dapat menjadi pustakawan ahli dengan mengikuti Diklat Alih Jenjang di Perpustakaan RI. Diklat ini sebelumnya dikenal dengan nama "alih jalur".

PUSTAKA sebagai pembina pustakawan lingkup Kementerian Pertanian memiliki Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) dan Sekretariat TPJP yang bertugas melakukan penilaian terhadap laporan hasil kegiatan pejabat pustakawan, disamping itu melakukan sosialisasi peraturan-peraturan dan bimbingan kepada pustakawan dan pengelola perpustakaan yang berpotensi menjadi calon pustakawan. Pedoman atau acuan untuk penyelenggaraan jabatan fungsional pustakawan meliputi Surat Keputusan MENPAN No. 132/ 2002 dan Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 23/2003 dan No. 21/2003 yang masing-masing mengenai Angka Kredit dan Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Pustakawan. Acuan lainnya berupa Surat Keputusan Presiden No. 86/2003 tentang tunjangan jabatan pustakawan.

Sampai bulan Desember 2014 sebanyak 40 DUPAK pejabat pustakawan diteliti kelengkapan administrasi dan teknisnya oleh Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) dan setelah penilaian telah diterbitkan 40 Penetapan Angka Kredit (PAK).

5.2. Pembinaan Perpustakaan Digital Pertanian

Arah dan kebijakan pengembangan perpustakaan digital Kementerian Pertanian sudah sangat tepat sejalan dengan disahkannya Undang-Undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan telah dibangunnya perpustakaan digital di UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, perpustakaan Biro Hukum dan Humas Setjen Kementerian Pertanian, perpustakaan unit kerja lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura, dan perpustakaan Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (PUSTAKA, 2010).

Pengembangan perpustakaan digital lingkup Kementerian Pertanian terus dikembangkan terutama di perpustakaan-perpustakaan yang masih konvensional, diantaranya di lingkup Ditjen Perkebunan, Ditjen Peternakan, Ditjen Tanaman Pangan, dan Ditjen PLA. Diharapkan pada tahun 2014 semua perpustakaan unit kerja Kementerian Pertanian sudah digital. Untuk mencapai arah dan sasaran tersebut diperlukan beberapa kegiatan yang terkait dengan pemahaman para pengambil kebijakan, keterampilan tenaga pengelola, serta pengkajian atau evaluasi untuk mengetahui tingkat perkembangan dan hambatan-hambatannya.

Kegiatan Bimbingan dan Temu Teknis Pengelolaan Perpustakaan Digital bertujuan: (1) meningkatkan keterampilan manajerial dan teknis dalam pengelolaan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, (2) meningkatkan kinerja perpustakaan di uk/upt lingkup Kementerian Pertanian, (3) mempercepat pembangunan perpustakaan yang meliputi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang arah kebijakan pengembangan perpustakaan digital lingkup Kementerian Pertanian, dan (4) meningkatkan peran dan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi teknologi pertanian.

Pada Tahun 2014 PUSTAKA telah melaksanakan pendampingan/bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan digital di 22 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, yaitu

1. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Barat
2. BPTP Gorontalo
3. BPTP Sulawesi Barat
4. BPTP Kalimantan Timur
5. BPTP Bengkulu
6. BPTP Lampung
7. Balai Penelitian Tanaman Sayuran
8. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
9. BPTP Kalimantan Selatan
10. Balai Besar Veteriner Banjarbaru
11. Balai Pembibitan Ternak Unggul Pelaihari
12. BPTP Yogyakarta
13. BPTP Magelang
14. BPTP Sumatera Utara
15. BPTP Kepulauan Riau
16. Loka Penelitian Sapi Potong Grati
17. BPTP Jambi
18. BPTP Bangka Belitung
19. BPTP Banten
20. BPTP Bali
21. Badan Ketahanan Pangan
22. Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih.

Para pelaksana kegiatan bimbingan dan pelatihan dari PUSTAKA telah melakukan kegiatan berikut ini di masing-masing UK/UPT:

1. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Digital dan Literasi Informasi serta lingkup kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan literasi informasi.
2. Melakukan identifikasi kondisi dan kelengkapan prasarana, sarana, ruangan, dan fasilitas perpustakaan untuk mengetahui dan mengkaji kebutuhan bimbingan dan pelatihan yang dibutuhkan dan *focusing* kegiatan pelatihan yang akan dilakukan di masing-masing UK/UPT.
3. Melakukan dan melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan yang diikuti oleh para staf atau petugas perpustakaan yang ditunjuk untuk menerima materi pelatihan dan bimbingan teknis yang dilakukan oleh tim dari PUSTAKA
4. Menyampaikan materi-materi berupa penjelasan dan pemaparan kegiatan perpustakaan pengelolaan perpustakaan, antara lain meliputi kegiatan: otomasi perpustakaan; pengembangan perpustakaan digital; pengelolaan aplikasi perpustakaan SIMPertan; pelayanan perpustakaan; layouting ruangan perpustakaan; pengaturan dan peruntukan fungsi ruangan perpustakaan; sosialisasi layanan perpustakaan dan jurnal online yang dilanggan PUSTAKA; cara akses jurnal online; dan pengembangan jabatan karir fungsional pustakawan.
5. Materi bimbingan teknis dan pelatihan yang diberikan antara lain:
 - a. Penyampaian kebijakan pengembangan perpustakaan dan bahan pustaka, meliputi kegiatan pengadaan, penetapan kriteria seleksi, pedoman pengolahan bahan pustaka, pedoman pengelompokan dan tata cara penyusunan bahan pustaka, sampai pada kriteria penyimpanan dan penyiangan koleksi;
 - b. Pengenalan jenis-jenis bahan pustaka;
 - c. Registrasi bahan pustaka: registrasi monograf/buku dan registrasi terbitan berseri/majalah;
 - d. Pengelompokan jenis bahan pustaka: terbitan berseri; buku; bahan referensi; brosur; serta koleksi/dokumentasi publikasi;

- e. Pengolahan bahan pustaka: katalogisasi; klasifikasi; penentuan nomor panggil; serta labeling;
 - f. Shelving dan penyusunan bahan pustaka di rak;
 - g. Pengenalan dan cara penggunaan alat bantu penelusuran informasi;
 - h. Peraturan dan tata tertib layanan perpustakaan;
 - i. Pengenalan jenis-jenis layanan perpustakaan;
 - j. Pengenalan prosedur pelayanan sirkulasi (peminjaman bahan pustaka) dan kelengkapan layanan perpustakaan;
 - k. Penginstalan aplikasi perpustakaan, antara lain: aplikasi buku tamu, pengolahan bahan pustaka, dan lain-lain;
 - l. Pemasukan data dan penyuntingan data berbasis pangkalan data online; dan sebagainya.
6. Melakukan kegiatan bimbingan sesuai dengan materi yang telah disampaikan, baik secara teoritis, maupun secara praktek, dengan penekanan pada kebutuhan, kondisi, dan urgensi pengelolaan perpustakaan di masing-masing UK/UPT.
 7. Memberikan pelatihan literasi informasi bagi para pemustaka di masing-masing UK/UPT. Berbagai materi yang terkait dengan unsur-unsur peningkatan kemampuan literasi pemustaka telah disampaikan, antara lain: pemahaman dan teknik penentuan pokok permasalahan; pemanfaatan internet dalam pemenuhan kebutuhan informasi; pengenalan sumber-sumber informasi; teknik dan strategi penelusuran; evaluasi sumber informasi; pemanfaatan dan penggunaan informasi; teknik sitasi; teknis pengelolaan dokumen; plagiarisme; dan lain-lain.
 8. Pemberian materi diberikan secara berkelompok maupun secara personal untuk masing-masing petugas perpustakaan, diberikan dalam bentuk presentasi dengan forum tanya jawab diskusi dan praktek serta uji coba secara online.
 9. Pengajuan rekomendasi, saran, dan evaluasi kegiatan bimbingan teknis melalui tatap muka, konsultasi, dan tanya jawab yang disajikan secara terbuka dalam forum melalui teknik presentasi kegiatan oleh pelaksana kegiatan (Tim PUSTAKA). Rekomendasi juga disampaikan secara tertulis, yang bertujuan untuk dokumentasi kegiatan, baik oleh tim PUSTAKA maupun sebagai tindak lanjut kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan literasi informasi di masing-masing instansi.

5.3. Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer

Pengembangan kegiatan diseminasi dengan dengan pendekatan *Spectrum Diseminasi Multi Channel (SDMC)* memanfaatkan berbagai saluran komunikasi dan pemangku kepentingan yang terkait. Penyebaran teknologi pertanian tidak lagi hanya menggunakan satu pola diseminasi, tetapi secara *multi-channel* sehingga seluruh inovasi hasil penelitian Badan Litbang Pertanian dapat didistribusikan kepada pengguna secara cepat, simultan, dan terkoordinasi melalui berbagai media. Salah satu media tersebut adalah media cetak seperti publikasi ilmiah, prosiding, buletin, warta, petunjuk teknis, folder, maupun buku-buku praktis yang mudah dipahami oleh masyarakat luas. Media cetak tersebut dapat memperluas jangkauan diseminasi hasil penelitian pertanian.

Dalam upaya mengkoordinasi penerbitan dan meningkatkan kualitas terbitan, melalui Surat Keputusan Nomor 44/Kpts/OT.160/I/3/2012 tanggal 1 Maret 2012, Badan Litbang Pertanian mendirikan *publishing house* atau penerbit yang diberi nama IAARD Press. Penerbit yang khusus menerbitkan buku-buku pertanian ini berkedudukan di PUSTAKA dan telah menjadi anggota IKAPI dengan nomor anggota No. 445/DKI/2012.

Salah satu bentuk media cetak adalah buku ilmiah populer. Pada beberapa pertemuan, Kepala Badan Litbang Pertanian menekankan pentingnya menerbitkan buku-buku populer agar inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian dapat tersebar luas hingga menjangkau masyarakat paling bawah (*grass root*). Oleh karena itu, peneliti, pengkaji, perekayasa, dan juga staf yang terkait dengan kegiatan diseminasi perlu membekali diri dengan keterampilan mengemas informasi hasil penelitian menjadi tulisan populer, termasuk buku pertanian.

Menulis buku ilmiah populer memerlukan seni, gaya bahasa, dan kiat-kiat khusus untuk mengolah bahan tulisan menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti pembaca. Agar bisa dipahami oleh masyarakat pada umumnya, tulisan harus sederhana, lebih teknis, dan rinci tanpa menghilangkan informasi atau gagasan utama yang akan disampaikan. Kemampuan dan keterampilan ini dapat diperoleh antara lain melalui pelatihan dan praktik dengan bimbingan dari narasumber yang kompeten. Berkaitan dengan hal tersebut, PUSTAKA melaksanakan Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer bagi peneliti, perekayasa, penyuluh, dan petugas yang terkait dengan kegiatan diseminasi hasil penelitian di lingkup Badan Litbang Pertanian pada tanggal 18-19 Juni 2014, bertempat di Park Hotel, Bandung.

Tujuan dari workshop ini adalah:

1. Meningkatkan kemampuan peneliti, perekayasa, penyuluh, pustakawan, dan petugas yang terkait dengan kegiatan diseminasi hasil penelitian dalam penulisan buku populer, mencakup mengenali dunia penerbitan, membangun ide, serta anatomi buku, ragam *outline*, editing bahasa dan penyajian, ragam penerbitan, dan hak cipta.
2. Menyediakan draft awal buku ilmiah populer untuk selanjutnya dapat disempurnakan menjadi buku yang layak diterbitkan.

Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri atas peneliti, perekayasa, penyuluh, pustakawan, dan petugas yang terkait dengan kegiatan diseminasi hasil penelitian. Sedangkan narasumber yang diundang adalah praktisi perbukuan dan penulis buku dan artikel di media massa, antara lain: (1) Bambang Trimansyah, SS, (2) Taufik Saptoto Rohadi, (3) Ummy Latifah, dan (4) Ir. Mohammad Takdir Mulyadi, MM.

Materi workshop dibagi ke dalam 5 (lima) sesi sebagai berikut:

1. *Prewriting*: Pengantar Dunia Penulisan Buku, Stimulus Ide dan Sumber Penulisan;
2. *Drafting* : Mengenal Anatomi Buku Nonfiksi, dan Mengenal Ragam Outline;
3. *Lanjutan Drafting*: Praktik Menyusun Outline dan Praktik Menulis Satu Bab;
4. *Revising* dan *Self-Editing*: Presentasi Naskah, Meninjau Kelemahan dan Kelebihan Naskah, serta Editing Bahasa dan Penyajian;
- 5 *Publishing*: Ragam Penerbitan dan Hak Cipta.

Workshop dibuka oleh Kepala Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian (Kabid PTP) PUSTAKA. Dalam sambutannya, Kabid PTP menekankan bahwa kegiatan penelitian belum tuntas apabila manfaatnya belum dirasakan oleh pengguna. Penyajian informasi hasil penelitian dalam format ilmiah ditengarai menjadi salah satu penyebab hasil penelitian kurang dimanfaatkan oleh pengguna. Oleh karena itu, upaya mengemas informasi hasil penelitian menjadi tulisan yang akrab dengan masyarakat dapat menjadi salah satu pilihan, salah satunya adalah buku ilmiah populer. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan seperti ini akan dilanjutkan pada tahun yang akan datang.



Gambar 33. Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer

Pelaksanaan workshop dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi praktik. Dalam sesi praktik menulis buku populer, narasumber membimbing peserta mulai dari membuat outline hingga mengembangkannya menjadi tulisan utuh. Selanjutnya, beberapa peserta mempresentasikan naskah yang telah disiapkan untuk memperoleh masukan dari narasumber maupun peserta yang lain. Workshop ini menghasilkan 23 draft naskah peserta, seperti disajikan pada Lampiran 3. Beberapa draft naskah mendapat apresiasi dari narasumber dan diharapkan dapat disempurnakan untuk selanjutnya diterbitkan oleh IAARD Press atau penerbit komersial.

Workshop mendapat apresiasi positif dari peserta karena kegiatan seperti ini masih jarang dilaksanakan di lingkup Badan Litbang Pertanian. Peserta mengharapkan workshop dapat menjangkau lebih banyak peneliti seiring dengan adanya kewajiban bagi peneliti untuk menghasilkan karya tulis dalam bentuk buku.

5.4. Workshop Penyiapan Karya Tulis Ilmiah Untuk Jurnal Internasional

Keberadaan KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang dimuat pada publikasi ilmiah secara nasional akan menjadi salah satu tolok ukur kemajuan bangsa. Namun, peran Indonesia dalam menghasilkan KTI di antara negara-negara ASEAN pada periode 1991-2010 masih sangat kecil. Indonesia menempati posisi kelima bersama dengan Filipina, dengan kontribusi jumlah KTI

sebesar 5%. Oleh karena itu, penerbitan KTI, terutama pada jurnal internasional, perlu terus ditingkatkan.

Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya publikasi ilmiah Indonesia di tingkat internasional adalah (1) kendala bahasa, (2) minimnya penelitian yang memberikan kontribusi bagi kemajuan iptek, (3) penelitian bersifat pengulangan terhadap penelitian sebelumnya, (4) penelitian kurang menjawab permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, (5) kurangnya sumber literatur, (6) kurangnya dana penelitian dari pemerintah, (7) lemahnya sinergi penelitian untuk menunjang arah kebijakan riset nasional, dan (8) kurangnya budaya ilmiah di kalangan peneliti/ilmuwan. Selanjutnya, Rifai (2008) menambahkan faktor penghambat lainnya yakni sempitnya sirkulasi majalah ilmiah, tiras sedikit, dan hambatan budaya pada peneliti Indonesia dalam hal pola pikir, formulasi perencanaan, pendekatan pengolahan simpulan, dan motivasi penerbitan.

Untuk meningkatkan penerbitan KTI peneliti Badan Litbang Pertanian pada jurnal internasional, berbagai upaya telah dilakukan, seperti memfasilitasi peneliti dengan menyediakan biaya pemuatan maupun memberikan insentif sebagai salah satu bentuk apresiasi. Namun, upaya tersebut perlu dibarengi dengan memberi kiat-kiat menerbitkan KTI pada jurnal internasional maupun meningkatkan kemampuan dalam mempersiapkan KTI agar dapat terbit pada jurnal internasional. Berkaitan dengan hal tersebut PUSTAKA menyelenggarakan Kegiatan Workshop Penyiapan Karya Tulis Ilmiah untuk Jurnal Internasional pada tanggal 23-25 Juni 2014, bertempat di Park Hotel, Bandung.

Workshop Penyiapan Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan peneliti/perekayasa Badan Litbang Pertanian dalam menyiapkan naskah hasil penelitian pertanian untuk dipublikasikan pada jurnal internasional.
2. Menyediakan draft Karya Tulis Ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal internasional.

Workshop ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri atas peneliti di UK lingkup Badan Litbang Pertanian. Peserta membawa naskah untuk dikirim ke majalah ilmiah dan membawa bahan berupa file elektronik dari draft naskah yang dipersiapkan dikirim ke jurnal internasional dan laptop. Setiap peserta membawa draft buku sebagai bahan praktek. Proporsi waktu yang digunakan meliputi teori 25% dan praktek 75%.

Materi yang dibahas meliputi: (1) Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Jurnal Internasional dan (2) Lika-liku penerbitan Karya Tulis Ilmiah pada Jurnal Internasional. Pada saat praktek, peserta dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu dan dipandu oleh narasumber.

Narasumber dalam rangka Workshop Penyiapan Karya Tulis Ilmiah untuk Jurnal Internasional adalah:

1. Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc (PUSTAKA)
2. Mohammad Takdir Mulyadi, MM (PUSTAKA)
3. Prof. Dr. I Made Sudiana (Pusat Penelitian Biologi-LIPI)
4. Prof. Dr. Supriadi (Balittro-Puslitbangbun)
5. Prof. Dr. Ika Mariska (BB Biogen)
6. Prof. Dr. Dewa Ketut Sadra Swastika (PSE-KP)
7. Prof. Dr. Fahmuddin Agus (Balittanah-BBSDLP)
8. Dr. Sri Yuliani (BB Pascapanen)
9. Gina A. Sopha (Balitsa-Puslitbanghorti)

Workshop dibuka oleh Kepala PUSTAKA yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa kontribusi para peneliti Indonesia, khususnya Balitbangtan di tingkat internasional masih sangat kecil. Untuk KTI bidang pertanian saja, kontribusi Indonesia jauh lebih kecil dibanding negara-negara yang sektor pertaniannya tidak unggul. Kondisi ini sangat memprihatinkan sehingga peneliti harus lebih bersemangat menghasilkan KTI untuk dipublikasikan di jurnal internasional.

Sebelum pembimbingan, peserta dibekali materi tentang jurnal internasional dengan tema Kiat-kiat Memasukkan Naskah ke Jurnal Internasional. Pembekalan disampaikan oleh Prof. Dr. I. Made Sudiana, peneliti pada Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Selain pembekalan materi, juga dihadirkan peneliti yang mengikuti Workshop Penyiapan KTI untuk Jurnal Internasional Tahun 2013 dan berhasil menerbitkan KTI pada jurnal internasional, yaitu Gina Alia Sopha dari Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura yang berbagi pengalaman ketika memasukkan naskahnya ke jurnal internasional.



Gambar 34. Workshop Penyiapan KTI untuk Jurnal Internasional

Setelah penyampaian materi, peserta dibagi menjadi 5 kelompok sesuai dengan bidang ilmu/komoditas dari dari naskah yang disiapkan peserta, yaitu sumber daya lahan, tanaman perkebunan, sosial ekonomi dan pengkajian, bioteknologi, dan pascapanen. Tiap kelompok selanjutnya dibimbing oleh narasumber untuk mengevaluasi dan memperbaiki naskah. Proses pembimbingan ini diselingi dengan penyampaian hasil evaluasi umum oleh narasumber dan saran perbaikannya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Setelah melalui proses pembimbingan tersedia 31 naskah yang diharapkan dapat diproses lebih lanjut untuk dikirimkan ke jurnal internasional. Judul-judul naskah dapat dilihat pada Lampiran 4.

5.5. Workshop Literasi Informasi

Kemampuan mengidentifikasi, menelusur dan menemukan, mengevaluasi dan memanfaatkan informasi disebut literasi informasi. Literasi informasi menjadi sebuah keterampilan pustakawan yang penting di era global saat ini. Pustakawan harus menjadi manajer ilmu pengetahuan, karena setiap harinya bergelut dengan berbagai sumber informasi. Menyikapi hal ini, maka mau tidak mau pustakawan harus bisa menelusur informasi di perpustakaan baik secara manual maupun *online*.

Literasi informasi juga merupakan kunci keberhasilan pustakawan dalam memenuhi dan memuaskan kebutuhan pengguna. Saat ini pustakawan dituntut tidak hanya terampil mengurus buku atau jenis media informasi lain. Namun dituntut bisa menguasai penelusuran literasi informasi yang menjadi sebuah terobosan baru dan tantangan ke depan bagi pustakawan dalam mengemban tugas mulia untuk mengelola informasi yang ada di perpustakaan dimana pustakawan tersebut bekerja. Dengan demikian, pustakawan harus mempunyai komitmen dengan penuh kesadaran agar dapat mengakses, memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk dikomunikasikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Di era globalisasi saat ini, informasi dikemas dalam berbagai bentuk dan bisa diakses dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu pustakawan harus mampu mengenal berbagai sumber informasi dan cara mengaksesnya. Namun demikian tingkat kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan informasinya berbeda-beda.



Gambar 35. Peserta Workshop Literasi Informasi

Tingkat kemampuan yang berbeda inilah yang menentukan seberapa baik hasil analisis dari informasi yang ditemukan atau produk informasi yang dihasilkan.

Literasi informasi sangat penting dikuasai oleh pustakawan/petugas perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian karena keterampilan tersebut terkait dengan kegiatan mereka dalam membantu pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu PUSTAKA secara regular menyelenggarakan kegiatan workshop literasi informasi sebagai upaya

meningkatkan kemampuan para pustakawan/petugas perpustakaan dalam mengakses dan menyajikan informasi khususnya yang terkait dengan informasi teknologi pertanian terkini.

Literasi informasi sangat penting dikuasai oleh setiap orang apapun profesinya. Oleh sebab itu, PUSTAKA melaksanakan workshop literasi informasi untuk berbagai profesi sebagai upaya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses dan menyajikan informasi khususnya yang terkait dengan informasi teknologi pertanian terkini. Bersamaan dengan pelaksanaan Hari Kunjung Perpustakaan, PUSTAKA secara berturut-turut selama 4 (empat) hari mengadakan workshop literasi informasi bagi petani dan penyuluh, pustakawan, dan peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian.

5.5.1. Workshop Literasi Informasi Pustakawan Kementerian Pertanian

Workshop Literasi Informasi Pustakawan Kementerian Pertanian dilaksanakan di Hotel Park Bandung selama 2 (dua) hari, pada tanggal 9-10 September 2014, bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pustakawan/pengelola perpustakaan mendapatkan informasi secara efektif dan efisien serta mengevaluasi secara kritis informasi yang diperoleh dan sumber-sumbernya serta mengkomunikasikan informasi dengan efektif kepada penggunanya.

Materi yang diberikan meliputi (1) Peran Pustakawan dalam kegiatan penelitian, pengkajian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan penerapan teknologi pertanian, (2) Peran strategis pustakawan dalam literasi informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (3) Kompetensi Pustakawan dalam literasi informasi, (4) Standar dan Model Literasi Informasi, (5) Pengenalan sumber informasi, (6) Internet *Research* dan Evaluasi Website, (7) Strategi penelusuran informasi (8) Penelusuran database *online (e-journal/e-book)*, (9) Plagiarisme dan Sitasi dan (10) Manajemen Hasil Penelusuran.

Kegiatan Workshop Literasi Informasi Pustakawan Kementerian Pertanian dibuka oleh Kepala PUSTAKA, Ir Gayatri K.Rana, M.Sc. dan dihadiri oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, Sekretaris Dinas Pertanian dan Hortikultura Propinsi Jawa Barat, serta Kepala Badan Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Barat.



Gambar 36. Workshop Literasi Informasi Pustakawan Kementerian Pertanian

Peserta workshop berjumlah 30 orang yang terdiri atas 22 orang pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup Badan Litbang Pertanian, 2 (dua) orang pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup BPPSDMP, 2 (dua) orang pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup Sekjen Kementerian Pertanian, 2 (dua) orang pustakawan/pengelola perpustakaan dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, penyuluh BKP3 Kabupaten Malang, penyuluh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, pegawai dari STPP Malang, petugas dari Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari, dan petugas Balai Besar Penyuluhan Pertanian Ketindan Malang.

Secara umum, antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik. Peserta juga mengharapkan waktu pelaksanaan praktek diperbanyak agar pustakawan lebih menguasai literasi informasi sehingga informasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian dapat sampai ke pengguna sasaran secara cepat, tepat dan akurat.

5.5.2. Workshop Literasi Informasi bagi Petani dan Penyuluh

Workshop Literasi Informasi bagi Petani dan Penyuluh diselenggarakan pada hari pertama HKP 2014 pada tanggal 30 September 2014 di Lt 2 Gedung C. Sebanyak 50 orang petani dan penyuluh yang berasal dari wakil seluruh kecamatan di kota dan kabupaten Bogor yang tergabung dalam BKP5K Bogor mengikuti acara workshop dengan antusias dan semangat. Pada kesempatan di hari pertama tersebut workshop dibuka oleh Kepala Bidang Perpustakaan Drs. Bambang S.Sankarto, MIM, sedangkan materi disampaikan oleh Ifan Muttaqien, SP. MIM (Kasubbid Tata Kelola Teknologi Informasi dan Promosi, PUSTAKA) yang menyajikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk petani dan penyuluh, dan Vivit Wardah Rufaidah, S.Si., MP. (Kasubbid Pelayanan Perpustakaan, PUSTAKA) yang menyajikan materi mengenai pemanfaatan layanan perpustakaan dan sumber-sumber informasi pertanian.



Gambar 37. Workshop Literasi Informasi bagi Petani dan Penyuluh

Para petani dan penyuluh sangat antusias dan semangat selama mengikuti acara workshop. Mereka memperoleh informasi baru tentang keberadaan PUSTAKA dengan layanan perpustakaan dan juga mengetahui bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung tupoksi mereka baik di lapangan maupun pembelajaran untuk diri sendiri. Bagi para penyuluh workshop tersebut bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar bagi para petani yang menjadi anggota kelompok taninya. Sehingga hasil-hasil teknologi dan inovasi bidang pertanian yang dihasilkan oleh para peneliti dapat dirujuk relevansi, keabsahan dan validasi dari setiap hasil penelitian dan kesesuaiannya untuk diadopsi dan diterapkan di lapangan.

Antusiasme para peserta juga diungkapkan dengan tawaran kerjasama untuk sosialisasi dan pengenalan, serta promosi layanan-layanan perpustakaan dan informasi PUSTAKA di

kawasan kerja mereka di berbagai kecamatan yang tersebar di seluruh kota dan kabupaten Bogor. Para peserta berharap agar PUSTAKA dapat terus menjalin kerjasama dan pelayanan informasi kepada para petani dan penyuluh. Hal ini ditunjang pula dengan adanya CYBEXT (*Cyber Extension*) yang telah mengembangkan Sistem Informasi Penyuluhan, sehingga kegiatan penyuluhan pertanian dengan tugas utamanya untuk mendorong, membimbing dan mengarahkan petani dalam mengelola usahatani agar mampu mandiri dapat secara intens terus dilakukan. Melalui keterampilan dalam mengakses informasi, seperti informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

5.5.3. Workshop Literasi Informasi bagi Pustakawan/Pengelola Perpustakaan



Gambar 38. Workshop Literasi Informasi bagi Pustakawan/Pengelola Perpustakaan

Kelompok pustakawan merupakan peserta sasaran yang hadir pada penyelenggaraan workshop literasi informasi pada tanggal 1 Oktober 2014 bertempat di Lt. 2 Gedung C PUSTAKA dalam rangkaian Hari Kunjung Perpustakaan. Tujuan workshop adalah meningkatkan kompetensi pustakawan/ pengelola perpustakaan akan kemampuan literasi informasi, mampu berkarya maju dalam memberikan layanan pemustaka.

Peserta berjumlah 62 orang adalah pustakawan/ pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian, yang diikuti pula oleh pustakawan/pengelola perpustakaan dari Badan Standarisasi Nasional (BSN), Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Sosial, dan LIPI.

Narasumber adalah pejabat fungsional pustakawan yang berasal dari PUSTAKA yang telah memiliki sertifikat pengajar literasi informasi yaitu Ir. Penny Ismiati Iskak, M.Sc., Suni Triani, S.Sos., M.Hum, dan Vivit Wardah Rufaidah, S.Si., MP. Disamping itu narasumber dari Sekretariat

Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan (TPJP) yang juga Ketua Kelompok Pustakawan PUSTAKA yaitu Dra. Etty Andriaty, M.Si.

Materi yang disampaikan adalah:

- (1) Literasi Informasi;
- (2) Pengenalan sumber informasi dan strategi penelusuran informasi;
- (3) Pengemasan dan penyajian informasi sebagai kompetensi bagi pustakawan yang literat;
- (4) Manajemen pengelolaan informasi dengan software Mendeley; serta
- (5) Sosialisasi PermenPANRB No. 9 Tahun 2014 tersebut tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya.

Metoda penyajian materi dilakukan melalui paparan teoritis, praktek dan diskusi, berhasil meningkatkan apresiasi para peserta workshop untuk meneruskan kegiatan ini melalui berbagai pertemuan ilmiah dan semi ilmiah lainnya, atau bahkan melalui kegiatan *jam session* pustakawan, dengan tujuan peningkatan kemampuan dan profesionalitas pustakawan. Fasilitasi dengan organisasi profesi FPKP (Forum Pustakawan Khusus Pertanian) akan dijajaki untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

5.5.4. Workshop Literasi Informasi bagi Peneliti

Workshop Literasi Informasi bagi Peneliti pada rangkaian HKP 2014, dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2014 di Lt.2 Gedung C. PUSTAKA dengan memfokuskan materi pada semangat untuk tampil menyajikan karya ilmiah tanpa unsur plagiarisme. Dihadiri oleh 30 orang peneliti lingkup Badan Litbang Pertanian, baik peneliti senior maupun junior, dinamika peserta workshop semakin menarik dengan berbagai pertanyaan sekitar penyusunan karya ilmiah penelitian yang original dan bebas dari unsur plagiat.

Narasumber berasal dari PUSTAKA serta Prof. Riset Ahli Peneliti Utama Badan Litbang Pertanian yaitu; Suni Triani S.Sos., M.Hum., Ir. Penny I. Iskak, M.Sc., Ir. Eka Kusmayadi. M.Hum dan Dr. (Prof.Riset). Supriadi. Materi yang disampaikan mengenai; (1) Standar Literasi Informasi bagi peneliti sesuai ACRL, (2) Manajemen pengelolaan informasi, dan (3) Plagisisme dan Sitasi.

Peserta terlihat sangat antusias sekali mengikuti workshop literasi informasi terlebih disertai dengan praktek dan diskusi dalam pengelolaan informasi. Peserta mengharapkan

kegiatan serupa bisa dilaksanakan di instansi masing-masing sehingga bisa merangkum lebih banyak peneliti/penyuluh.

5.6. Forum Komunikasi Kelitbangan

PUSTAKA sebagai wakil dari Badan Litbang Pertanian, ikut berperan serta aktif dalam Forum Komunikasi Kelitbangan (FKK), suatu komunitas kelitbangan antar kementerian/lembaga sebagai wadah berbagi informasi hasil penelitian/ pengembangan/ pengkajian di antara kementerian/ lembaga. Forum ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan yang dapat segera dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat.
2. Mewujudkan peningkatan pemahaman tentang penelitian dan pengembangan.
3. Mewujudkan perbaikan integritas aparatur.

FKK dilaksanakan dengan maksud untuk menyelaraskan dan menyatukan informasi-informasi iptek yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga kelitbangan baik kementerian maupun lembaga sehingga hasil-hasil litbang memberikan hasil yang optimal dalam kontribusinya pada pembangunan nasional. PUSTAKA ikut berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh FKK bekerjasama dengan unit kelitbangan kementerian/lembaga. Tahun 2014 PUSTAKA telah berpartisipasi dalam 2 (dua) kali rapat koordinasi tim Pokja FKK, 8 (delapan) kali seminar FKK yang diselenggarakan oleh: a) Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), b) Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri, c) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan, d) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum, e) Badan Litbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, f) Badan Informasi Geospasial, g) Badan Litbang HAM-Kementerian Hukum dan HAM, dan h) Badan Narkotika Nasional.

PUSTAKA juga menjadi penyelenggara Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan Badan Litbang Pertanian yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2014 di Grand Zuri Hotel, Bumi Serpong Damai-Banten dengan tema "Pengembangan Inovasi Teknologi Mendukung Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan". Seminar FKK Kementerian Pertanian Seminar ini diselenggarakan oleh PUSTAKA sebagai panitia yang berkoordinasi juga dengan Balai Besar/Pusat lain di lingkup

Badan Litbang Pertanian. Seminar ini dihadiri oleh 131 orang peserta yang berasal dari lingkup Kementerian Pertanian dan kementerian/lembaga lain.

Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, MSc. Mewakili Kepala Badan Litbang Pertanian dalam memberikan arahan sekaligus membuka seminar. Sedangkan sambutan koordinator FKK diwakili oleh Sekretaris FKK dalam hal ini Sekretaris Badan Litbang HAM- Kementerian Hukum dan HAM, Maruahal Simanjuntak, SH, MM.



Gambar 39. Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan

Pemaparan makalah yang disampaikan dalam seminar tersebut antara lain adalah:

1. Potensi Produksi Tanaman Penghasil Bio-Energi oleh Kepala Sub Direktorat Identifikasi Ir. Galih Surti Solihin, MM mewakili Direktur Tanaman Tahunan, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
2. Perkembangan Industri Agro di Indonesia oleh Ir. Sarjono mewakili Kepala BB Industri Agro, Kementerian Perindustrian.
3. Pengembangan Teknologi Bio-energi berbasis Sumber Daya Lokal oleh Kepala Bidang Kerjasama Penelitian dan Hasil Penelitian (KSPHP) Dr. Ir. Muchamad Yusron, N. Phil. mewakili Kepala Pusat Litbang Perkebunan (Puslitbangbun).
4. Teknologi Mekanisasi Pertanian Mendukung Pertanian Bio-Industri oleh Dr. Ir. Astu Unadi, MS., Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bio-industri pertanian, dalam agenda seminar tersebut juga diadakan kunjungan lapang ke BBP Mektan. Pada kunjungan lapang tersebut para peserta dapat melihat antara lain:

- a. Demo beberapa alat/mesin pertanian seperti Indo Jarwo Transplanter, Indo Combine Harvester, mesin pemeras tebu, mesin pengering horti tipe lorong, mesin pemanen tebu, dan *power weeder* untuk padi sawah.
- b. Kunjungan ke Bengkel kerja BBP Mektan.
- c. Pameran mengenai bio industri pertanian yang diikuti oleh BPTP Banten, BPTP DKI Jakarta, PUSTAKA, Puslitbangbun, BB Pasca Panen, Puslitbangtan, dan BBP Mektan.

VI. TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Hingga akhir tahun 2014, sub kegiatan Tata Kelola TI sesuai Standar telah melakukan partisipasi pada kegiatan yang terkait dengan SI/TI di Yogyakarta tanggal 15-17 September 2014 melakukan updating konten situs dan perubahan tampilan situs, serta melakukan kegiatan pengelolaan Help Desk selama 12 bulan.

Partisipasi pada kegiatan terkait SI/TI dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, baik menjadi narasumber maupun peserta. Selain itu, berpartisipasi pula pada 4 (empat) kegiatan lain yang terkait dengan Tata Kelola TI lingkup Badan Litbang Pertanian maupun kementerian lain (Tabel 12).

Tabel 12. Partisipasi Tim Tata Kelola TI Pada Kegiatan Terkait Kordinasi Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI)

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Tempat	Posisi	Materi
1.	Apresiasi Aplikasi SIMPERTAN	6-7 Mei	Semarang	Narasumber	Sosialisasi aplikasi SIMPETAN
2.	Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Digital lingkup Badan Litbang Pertanian	7-10 Mei	Semarang	Narasumber dan peserta	Sosialisasi aplikasi SIMPETAN
3.	Workshop pengelola Website Balitbangtan	Juli	Jakarta	Peserta	Penulisan berita online
4.	Pembahasan VPN	Juli	Jakarta	Peserta	Master Plan VPN Badan Litbang Pertanian
5.	Kordinasi SI/TI lingkup UK/UPT Badan Litbang Pertanian	15-17 Sept	Yogyakarta	Narasumber dan peserta	Keamanan data dan informasi
6.	Workshop penulisan berita online	27 Nov	Jakarta	Peserta	Pengelolaan berita online Balitbangtan
7.	Rapat kelompok kerja VPN Balitbangtan	5 Nov	Jakarta	Peserta	Pengelolaan VPN ke depan

6.1. Website PUSTAKA

Hasil dari pemutakhiran konten (*updating*) situs *web* PUSTAKA selama 2014 terdiri dari penambahan konten 84 artikel Berita, 22 konten multimedia dan 7 terbitan berkala (Tabel 13.).

Tabel 13. Pemutakhiran (*Updating*) Konten Situs *Web* PUSTAKA

No	Pemutakhiran Konten	Jumlah
1.	Berita	84 artikel
2.	Konten Multimedia	22 judul
3.	Terbitan Berkala (Publikasi Ilmiah)	7 terbitan (16 nomor dan 112 artikel)

Hasil dari perubahan tampilan situs *web* PUSTAKA adalah (1) Perubahan tampilan situs *web* sesuai dengan standar Badan Litbang Pertanian; (2) Penambahan judul berita dan multimedia pada *title* di *browser*; (3) Penambahan ikon *sharing* media sosial; (4) Penambahan fitur video streaming; (5) Form kontak pengunjung; (6) Pengumuman perpindahan situs; dan (7) SDM profesional:

1. Perubahan tampilan situs *web*

Perubahan tampilan situs *web* PUSTAKA mengacu pada beberapa hal diantaranya *web* 2.0 dimana adanya interaksi antara pengguna dan pengelola. Disamping itu adanya sosial media sebagai tempat berbagi informasi, maka situs *web* harus dapat memfasilitasi untuk berbagi informasi. Perkembangan TIK khususnya dari sisi *hardware* juga mendukung untuk perubahan tampilan. Kini makin banyak pengguna meninggalkan layar monitor CRT dengan format 4:3 ke monitor-monitor flat dengan format 16:9. Hasil dari perubahan tampilan situs *web* PUSTAKA adalah tampilan yang mengikuti standar Badan Litbang Pertanian, lebih fresh dan mudah dibaca. Lebar tampilan situs *web* PUSTAKA diubah dari 800pcx menjadi 1100pcx. Hal ini karena saat ini makin banyak pengguna menggunakan layar monitor dengan format 16:9 baik untuk PC maupun perangkat *mobile* lainnya. Disamping itu, adanya reorganisasi maka tampilan struktur organisasi diubah dan di *update*.

2. Penambahan sub *website* IAARD Press

IAARD Press adalah lembaga penerbitan Badan Litbang Pertanian dibawah pengelolaan PUSTAKA. Dalam perkembangannya telah banyak buku yang diterbitkan dan perlu untuk dipublikasikan melalui *website*.



Gambar 40. Screenshot Sub Website IAARD Press

3. Penambahan judul berita dan multimedia pada *title* di *browser*

Judul berita dan multimedia merupakan penampakan pada *tab title browser* pengguna. Tampilan lama hanya menampilkan title "Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian". Dengan penambahan fitur baru tersebut, maka *title browser* menyertakan judul berita dan konten masing-masing halaman. Hal ini sangat berguna untuk keperluan indeksing di mesin pencari (Google, Bing, dsb) dan sharing ke media sosial (Facebook, Twitter, dsb). Untuk keperluan indeksing, *tab title* ini memudahkan mesin pencari dalam pencarian konten, sehingga halaman dalam situs web PUSTAKA lebih mudah ditemukan oleh pengguna Internet. Sedangkan untuk keperluan sharing, artikel secara otomatis akan diberi judul pada laman media sosial tersebut (Gambar 41 dan 42).



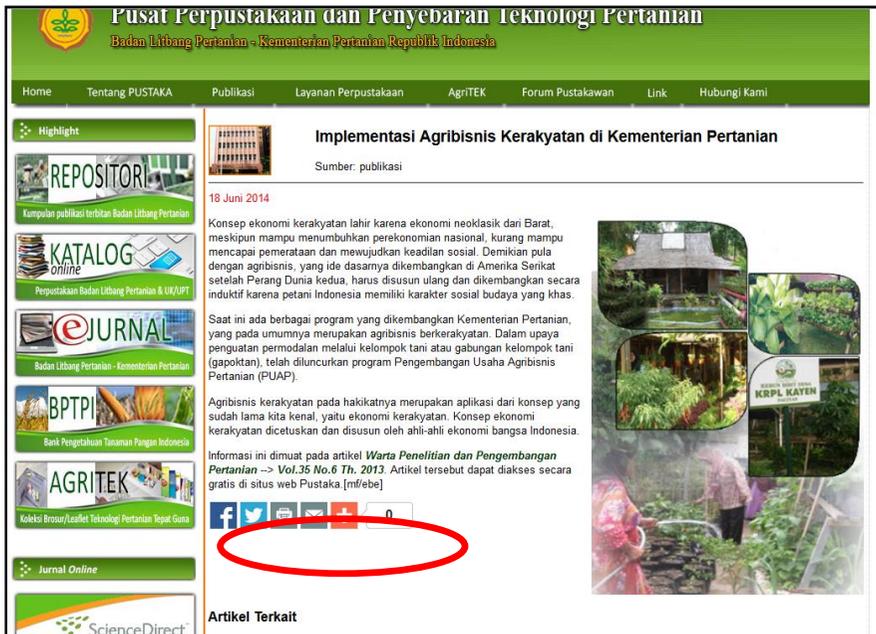
Gambar 41. Title Tab pada Browser



Gambar 42. Title Tab pada Fasilitas Sharing di Media Sosial

4. Penambahan ikon sharing sosial media

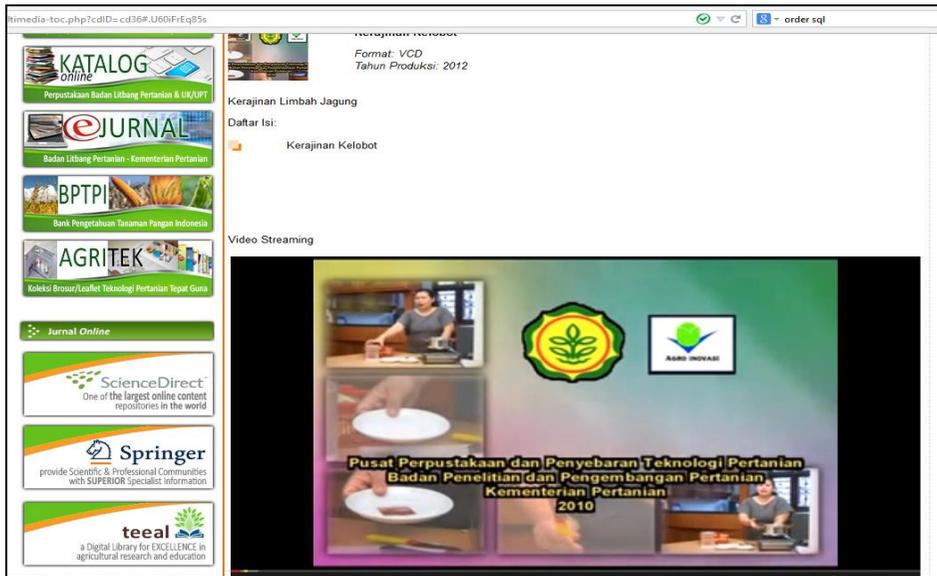
Maraknya media sosial untuk berbagi seperti Facebook dan Twitter dinilai mampu menaikkan kunjungan dan skala webometrics. Ada dua hal yang disharing ke media sosial dari situs *web* PUSTAKA yaitu konten berita dan konten video streaming.



Gambar 43. Penambahan Fasilitas Sharing di Media Sosial

5. Penambahan fitur video streaming koleksi PUSTAKA

Cukup banyak koleksi multimedia PUSTAKA yang telah ditampilkan di situs *web*. Banyak pula pengguna yang menanyakan copy atau streaming khususnya koleksi dalam bentuk video baik yang dikemas dalam VCD atau DVD. Koleksi tersebut di *upload* ke Youtube dan ditampilkan secara *embeded* di situs *web* PUSTAKA.



Gambar 44. Penambahan Fitur Video Streaming pada Situs Web

6. Form kontak pengunjung

Interaksi pengunjung langsung melalui situs web sudah saatnya setelah melalui kontak email dan telepon. Interaksi menggunakan form kontak pengunjung akan memudahkan pengunjung dibandingkan kedua metode sebelumnya. Form ini dibuat menggunakan Google form dengan alasan mudah untuk dibagi pakai secara internal PUSTAKA dibandingkan harus membuka halaman admin.



Gambar 45. Form Kontak Pengunjung

7. Pengumuman

Pengumuman digunakan untuk memberi tahu kepada pengunjung situs web PUSTAKA bahwa mulai September 2014 domain situs PUSTAKA berubah dari *pustaka.litbang.deptan.go.id* menjadi *pustaka.litbang.pertanian.go.id*. Pengumuman ini akan muncul secara otomatis setiap membuka halaman depan situs web PUSTAKA. Fitur ini tidak dapat diakses lagi sejak perpindahan domain *pertanian.go.id* tersebut menjadi permanen, yaitu mulai tanggal 2 Januari 2015.



Gambar 46. Pengumuman Perpindahan Domain

8. SDM Profesional

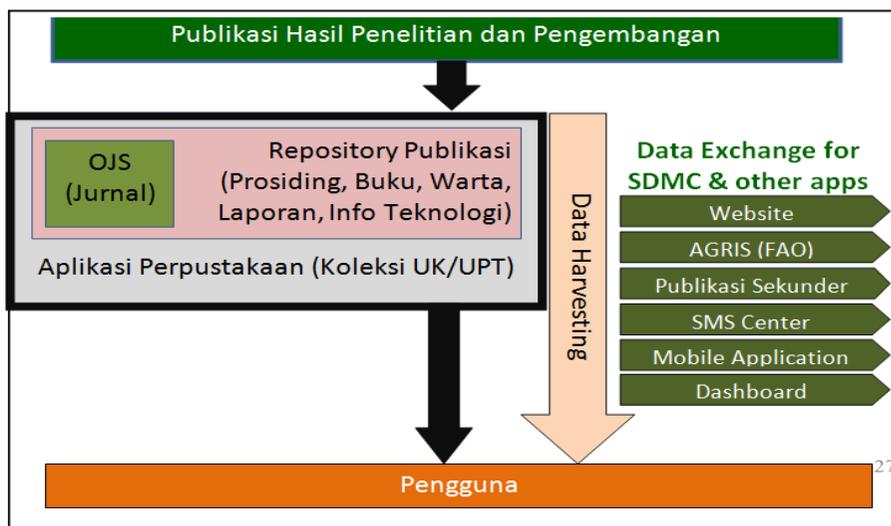
Fitur baru ini menampilkan SDM PUSTAKA terutama pejabat fungsional khusus yaitu pustakawan, pranata komputer, peneliti pusdokinfo dan arsiparis. Tampilan fitur ini akan berubah setiap dilakukan *refresh browser* dan atau akses baru terhadap situs *web*.

6.2. Aplikasi SIMPERTAN

PUSTAKA merupakan instansi pembina perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian. Berdasarkan mandatnya tersebut, PUSTAKA terus melakukan pengembangan perpustakaan. Salah satu pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan aplikasi komputer khusus untuk melakukan fungsi perpustakaan.

Aplikasi SIMPERTAN merupakan salah satu aplikasi penting bagi pengelolaan perpustakaan. Aplikasi yang mulai dikembangkan pada tahun 2013 ini merupakan rangkaian pengembangan aplikasi yang dilakukan PUSTAKA untuk mendokumentasikan dan menyebarkan publikasi hasil penelitian dan pengembangan Badan Litbang Pertanian. Skema

pengembangan aplikasi yang dilakukan mulai 2011 dapat dilihat pada Gambar 47. Aplikasi pertama adalah *Open Journal System* (OJS) yang memuat publikasi dalam bentuk jurnal. Sedangkan aplikasi kedua adalah Repository Publikasi yang memuat publikasi dalam bentuk prosiding, buku, laporan, warta, dan info teknologi. Data dari kedua aplikasi ini dapat langsung digunakan oleh Aplikasi Perpustakaan (SIMPERTAN). Data yang dimuat di aplikasi-aplikasi tersebut juga dapat digunakan (*harvesting*) untuk pertukaran data bagi keperluan diseminasi, maupun manajemen dalam pengambilan keputusan.

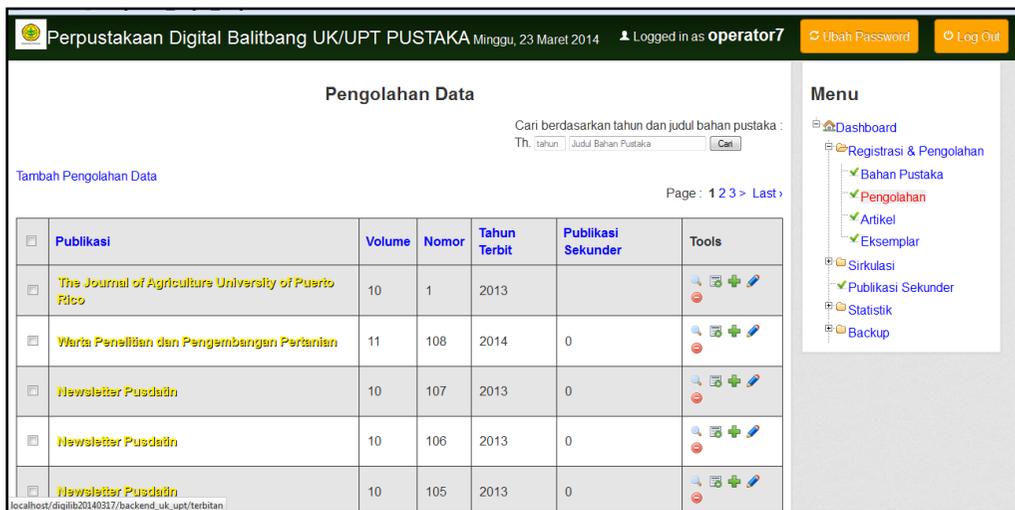


Gambar 47. Skema Pengembangan Aplikasi di PUSTAKA

SIMPERTAN memuat data koleksi perpustakaan yang dimasukkan oleh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian. Tampilan halaman depan SIMPERTAN memuat (1) Menu Utama (Home, Tentang, Katalog Buku, Katalog Majalah, Info Teknologi, Multimedia dan Indonesiana); (2) Koleksi Terbaru; (3) Menu Penelusuran; dan (4) Menu Institusi (Gambar 48). Salah satu tampilan *back-end* terlihat pada Gambar 49.



Gambar 48. Tampilan Halaman Depan SIMPERTAN



Gambar 49. Tampilan Halaman Back-end SIMPERTAN

Berdasarkan analisis dan desain yang dilakukan, maka SIMPERTAN v.2 dikembangkan dengan penambahan fitur sebagai berikut:

1. Pencarian (*searching*) yg terintegrasi dengan database ke institusi lain;

2. Migrasi ISIS ke SIMPERTAN;
3. Laporan pengelolaan perpustakaan;
4. Verifikasi untuk mengedit konten UK/UPT lain;
5. Template;
6. Akses dan kecepatan aplikasi;
7. Perubahan tampilan majalah;
8. *Advance Search*.

Pengembangan aplikasi SIMPERTAN tersebut merupakan upaya untuk mendukung penyebaran informasi pertanian, terutama publikasi hasil penelitian dan pengembangan serta teknologi pertanian kepada masyarakat luas secara *online*. Contoh tampilan halaman dari penyempurnaan aplikasi perpustakaan digital dapat dilihat pada Gambar 49 , 50 dan 51.

Dari hasil evaluasi ke *user* ada beberapa saran dan komentar sebagai berikut :

- Dari sisi infrastruktur, permasalahan utama adalah kualitas koneksi internet, hanya beberapa responden yang masih memiliki masalah berkaitan dengan kualitas spesifikasi komputer yang digunakan;
- Untuk sumberdaya manusia, secara umum sudah mencukupi;
- Untuk ketersediaan data, beberapa responden menyatakan adanya kesulitan untuk mengakses sumber data khususnya untuk mendapatkan dokumen lengkap.

Sedangkan saran yang diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- Judul publikasi yang *di-input* dalam aplikasi SIMPERTAN tidak bisa tampil semua di artikel terbarunya hanya 4 (empat) judul publikasi yang tampil;
- *Download* file pdf belum bisa dibuka (*errorlink*) kecuali download dari abstrak;
- Perlu perbaikan agar lebih mudah digunakan (*user fiendly*);
- Pada saat tambah buku, pada saat proses terjadi kegagalan *upload* data;
- pemustaka kesulitan dalam *download* data, karena harus *login* dan memasukkan *username* dan *password*;
- Panduan dalam mendapatkan *local content* guna memudahkan dalam mendapatkan koleksi terbitan;


PERPUSTAKAAN DIGITAL
Kementerian Pertanian

Home
Tentang
Katalog Buku
Katalog Majalah
Info Teknologi
Multimedia
Indonesia
Buku Tamu

Anda berada disini : Home

Koleksi Terbaru

Koleksi Publikasi yang diterbitkan 3 tahun terakhir
 Lihat Tahun : [2015](#) | [2014](#) | [2013](#)

Trubus edisi Februari 2015/XLVI (543) Th. 2015



[Detail](#)

Trubus edisi Januari 2015/XLVI (542) Th. 2015



[Detail](#)

Buletin BMKG Banjarbaru Vol. 42 No. 1 Th. 2015



[Detail](#)

Standar Operasional Prosedur (SOP) pedoman umum penanganan pascapanen bawang putih 2014 Th. 2014

DIREKTORAT BUDIDAYA DAN PASCAPANEN SAYURAN



[Detail](#)

Standard Operating Procedure (SOP) mangga Arumanis 143 Kabupaten Pemalang 2014 Th. 2014

DIREKTORAT BUDIDAYA DAN PASCAPANEN BUAH



[Detail](#)

Prosiding Semiloka Nasional Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau, dan Minyak Industri: inovasi teknologi mendukung swasembada gula... Malang, 10 Oktober 2012 Th. 2014



[Detail](#)

Perita : Duellihantan No. 56 Th. 2014

Perita : Duellihantan No. 57 Th. 2014

Penelusuran

▼

Ketikan yang ingin anda cari...

Institusi

Institusi

- + DITJEN
- + SetUen/Badan
- + Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
- + Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
- + Badan Ketahanan Pangan
- + Badan Karantina Pertanian
- + Badan Litbang Pertanian

Kategori

- [Semua](#)
- [Buku](#)
- [Majalah](#)
- [Multimedia](#)



Gambar 50. Tampilan Halaman Depan SIMPERTAN V2



Gambar 51. Tampilan Halaman *Back-end* Migrasi Data SIMPERTAN V2



Gambar 52. Tampilan Halaman Data Hasil Migrasi SIMPERTAN V2

VII . MANAJEMEN SUMBER DAYA

7.1. Sumber Daya Keuangan

PUSTAKA dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung dengan sumber daya keuangan yang berasal dari APBN yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Nomor: SP-018-09.2.237331/2014 tanggal 05 Desember 2013 sebesar Rp 22.046.529.000,- (Dua puluh dua milyar empat puluh enam juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah).

7.1.1. Realisasi Anggaran

Anggaran PUSTAKA TA. 2014 yang telah direalisasikan sebesar Rp. 21.292.213.033,- (Dua puluh satu milyar dua ratus sembilan puluh dua juta dua ratus tiga belas ribu tiga puluh tiga rupiah) atau sebesar 96,58%. Adapun realisasi anggaran PUSTAKA TA 2014 berdasarkan jenis belanja disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Realisasi anggaran PUSTAKA TA. 2014 berdasarkan jenis belanja.

No	Jenis belanja	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Rp.	%	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	6.201.810.000	5.761.143.643	92,89	440.666.357	7,11
2	Belanja Barang Operasional	4.037.867.000	3.927.324.049	97,26	110.542.951	2,74
3	Belanja Barang Non Operasional	6.800.672.000	6.712.152.572	98,70	88.519.428	1,31
4	Belanja Modal	5.006.180.000	4.891.592.769	97,71	114.587.231	2,29
	Jumlah	22.046.529.000	21.292.213.033	96,58	754.315.957	3,42

Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 754.315.967,-(Tujuh ratus lima puluh empat juta tiga ratus lima belas ribu sembilan ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 3,42% merupakan belanja pegawai, transito dan penghematan anggaran yang dilakukan PUSTAKA. Sisa anggaran tersebut disebabkan oleh karena beberapa hal sebagai berikut:

- a. Terdapatnya sisa anggaran belanja pegawai, yaitu sebesar Rp. 440.666.357,- karena ada beberapa pegawai yang pensiun dan belanja transito yang merupakan sisa mati,
- b. Terdapatnya sisa anggaran belanja barang sebesar Rp. 199.062.379,- karena efisiensi belanja barang dan sisa dari langganan daya dan jasa (listrik, telepon dan air),
- c. Terdapatnya sisa anggaran belanja modal Rp. 114.587.231,- yang berupa sisa anggaran dalam rangka efisiensi pengadaan barang dan jasa pemerintah yang diadakan melalui proses lelang.

7.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PUSTAKA pada Tahun Anggaran 2014 ditargetkan sebesar Rp.85.535.000,- yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp.80.445.000,- dan target penerimaan fungsional sebesar Rp. 5.090.000,-. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp.238.311.500,- (278,61%) yang berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Selain itu terdapat penerimaan dari pengembalian belanja sebesar Rp.3.109.370,-. (Tabel 15).

Tabel 15. Penerimaan Negara Bukan Pajak PUSTAKA Tahun Anggaran 2014

NO	SUMBER PENDAPATAN	Target (Rp)	Penerimaan (Rp)	%
I	PENERIMAAN UMUM			
	Pendapatan Jasa Dan Lain-Lain			
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	75.645.000	231.448.150	305,97
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	4.800.000	5.533.250	115,28
	JUMLAH	80.445.000	236.981.400	294,59
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL			
	Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya	5.090.000	1.330.100	26,13
III	PENGEMBALIAN BELANJA	-	3.109.370	
	JUMLAH PNBP (I dan II)	85.535.000	238.311.500	278,61
	TOTAL KESELURUHAN	85.535.000	241.420.870	282,25

7.2. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan program dan kegiatan PUSTAKA sampai dengan 31 Desember 2014 didukung oleh 90 orang tenaga PNS dan 36 orang tenaga kontrak. Keragaan PNS PUSTAKA disajikan dalam Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan.

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah	%
		IV	III	II	I		
1	Pejabat Struktural	6	8	0	0	14	15,56
2	Fungsional Tertentu						
	A. Pustakawan	9	20	0	0	29	32,22
	B. Pranata Komputer	0	1	1	0	2	2,22
	C. Arsiparis	0	2	1	0	3	3,33
3	Fungsional Umum	1	30	10	1	42	46,67
Jumlah		16	61	12	1	90	100,00

Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya disajikan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya.

No	Jabatan	Pendidikan					Jumlah	%
		S3	S2	S1	D3/D2	<SLTA		
1	Pejabat Struktural	1	9	4	0	0	14	15,56
2	Pejabat Fungsional							
	A. Pustakawan	0	8	10	10	1	29	32,22
	B. Pranata Komputer	0	0	0	2	0	2	2,22
	C. Arsiparis	0	0	2	1	0	3	3,33
3	Fungsional Umum	0	3	13	12	14	42	46,67
Jumlah		1	20	29	25	15	90	100

Berdasarkan jenjang fungsionalnya (Tabel 18), sebaran pustakawan di PUSTAKA sebagian besar merupakan Pustakawan Penyelia dan Pustakawan Madya masing-masing sebanyak 8 orang, diikuti oleh Pustakawan Pertama, Pustakawan Muda, dan Pustakawan Pelaksana Lanjutan.

Selain itu, fungsional lainnya yang ada di PUSTAKA meliputi fungsional pranata komputer sebanyak 2 orang dan arsiparis 3 orang.

Tabel 18. Sebaran jenjang fungsional pustakawan di PUSTAKA

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1	Pustakawan Madya	8	27,59
2	Pustakawan Muda	4	13,79
3	Pustakawan Pertama	6	20,69
4	Pustakawan Penyelia	8	27,59
5	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	3	10,34
Jumlah		29	100,00

PUSTAKA sebagai pembina pustakawan lingkup Kementerian Pertanian memiliki Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) dan Sekretariat TPJP yang bertugas: (a) melakukan penilaian terhadap laporan hasil kegiatan pejabat pustakawan, (b) melakukan sosialisasi peraturan-peraturan dan bimbingan kepada pustakawan dan pengelola perpustakaan yang berpotensi menjadi calon pustakawan. Pada tahun 2014, Tim Penilai Jabatan Pustakawan telah melakukan penilaian dan menerbitkan PAK untuk 40 orang pustakawan.

7.3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan PUSTAKA meliputi gedung, kendaraan dinas, perumahan pegawai, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m² yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C. Gedung A berlantai tujuh dengan luas 2.229 m² dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Instalasi Laboratorium Komputer, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m² dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim

Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m² dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, dan pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter. Selain gedung kantor, PUSTAKA juga memiliki 1(satu) buah rumah dinas untuk jabatan Kepala PUSTAKA dan 2 (dua) buah rumah dinas karyawan.

Pada tahun 2014 PUSTAKA telah melaksanakan kegiatan penambahan nilai dan pengembangan asset yang mencakup:

- Alat pengolah data (*book scanner* dan alat pengolah data, *router, switch, laptop, printer*);
- Peralatan dan fasilitas perkantoran (*meubelair, AC split, vacuum cleaner, hidrant*);
- Alat pengaman koleksi antiquariat (*pengatur kelembaban, CCTV, rak pengering kertas, alat pemanas air, horizontal plan file cabinet, scanner*);
- Peralatan dan mesin (*mesin fotokopi*);
- Peralatan dan fasilitas perpustakaan (*rak buku koleksi perpustakaan, AC untuk ruang koleksi perpustakaan*);
- Renovasi gedung dan bangunan (*pra perencanaan gedung/bangunan, perencanaan gedung/bangunan*); dan
- Penggantian panel dan instalasi listrik penggantian instalasi air.

VIII. PENUTUP

PUSTAKA telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya melalui dua kegiatan utama yaitu kegiatan pengembangan perpustakaan Iptek pertanian serta pengembangan diseminasi inovasi pertanian pada tahun 2014 yang didukung dengan manajemen sumber daya yang tersedia yaitu sumber daya manusia, anggaran, serta sarana prasarana. Hasil kegiatan PUSTAKA pada tahun 2014 telah dapat dinikmati oleh pengguna layanan PUSTAKA melalui berbagai bentuk layanan perpustakaan seperti jasa perpustakaan, jasa penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui publikasi, CD ROM, dan *website*, maupun pendampingan dalam pengembangan perpustakaan digital. Pengguna diharapkan mendapatkan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan informasinya sehingga mengembangkan dasar-dasar pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan, maupun pendampingan untuk pengembangan perpustakaan di UPT/UK masing masing.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PUSTAKA telah berjalan dengan baik. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia, anggaran, sarana dan prasarana yang mendukung, serta koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait merupakan tantangan di masa mendatang. Harapan PUSTAKA adalah apa yang telah dicapai dan diuraikan dalam laporan ini mempunyai kontribusi yang nyata dalam pembangunan pertanian.

Lampiran 1. Penerbitan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Jurnal Internasional Tahun 2014

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
1.	Sudaryono	Balitkabi	Constraint Identification of Soybean Productivity in Acid Lowland Rice Field of Pesawaran District, Lampung Province	Scientific Research and Impact Vol. 2 No. 3, 2013
2.	Sukristiyonubowo, Heri Wibowo, dan Ai Darliah	Balittanah	Management of Acid Newly, Opened Wetland Rice Fields	Global Advanced Research Journal of Agricultural Science Vol. 2 No. 7, 2013
3.	Sukristiyonubowo, Umi Haryati, dan Ai Darliah	Balittanah	Nitrogen Balance of Cabagge at Different Soil Conservation Techniques in Talun Berasap, Indonesia	International Journal of Current Research Vol. 5 No. 8, 2013
4.	Sukristiyonubowo, Umi Haryati, Ai Darliah dan Wiwik Hartatik	Balittanah	Phosphorus and Potassium Balances of Cabagge at Different Soil Conservation Techniques in Talun Berasap, Indonesia	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2 No. 1, 2013
5.	Gina A. Sopha dan Nani Sumarni	Balitsa	Effect of Dolomite, Horse Manure and NPK Application on Plant Growth and Yield of Cauliflower and Its Residue Effect on Snap Bean Cultivation	Advance in Agriculture & Botanic-International Journal of Bioflux Society (AAB Bioflux) Vol. 5 No. 2, 2013
6.	Wahyu Wibawa dan Dedi Sugandi	BPTP Bengkulu	The Effectiveness of Three Herbicides Mixed with Metsulfuron Methyl in Controlling Weeds on Two Types of Soil in Smallholders Oil Palm Plantation	International of Current Research Vol. 5 No. 9, 2013
7.	Sholihin	Balitkabi	Performance of Promising Clones of Cassava (<i>Manihot esculenta</i> Crantz.) for Early Maturity on Some Locations Over Years in Indonesia	Sabrao Journal of Breeding and Genetics Vol 45 No.2, 2013
8.	Victor Siagian	BPTP Banten	Adoption Factors of Components of Integrated Crop Management for Rice in Banten Province-Indonesia	Journal of Economics and Sustainable Development Vol. 5 No. 2, 2014
9.	Agus Muharram, Budi Marwoto, Rita Indrasti, Siti Sehat Tan	Balai Pengkajian	Assessment on the Development of Ornament of Ornamental Plants in Indonesia	Productivity Vol. 53 No. 3, 2013
10.	Ai Darliah, Setiari Marwanto, Fahmuddin Agus	Balittanah	Root and Peat Based Co2 Emissions from Oil Palm Plantations	Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change
11.	Ismatul Hidayah	BPTP Maluku	Farmers Behaviour in the Implementation of Component PTT (Integratet Plant and Management) in Irrigation Paddy Rice Fields Farming in Buru Regency Maluku Province Indonesia	Journal of Humanities and Social Science Vol. 3 No. 12, 2013

Lampiran 1. ...

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
12.	Ismatul Hidayah dan Saleh Malawat	BPTP Maluku	The Effect of the Concentrate of Brown Sugar and the Comparison Cassava (<i>Dioscorea alata</i>) Pasta Proportion to Making of "Dodol" (Indonesian Food)	IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science Vol
13.	Kartika Noerwijati, Nasrullah, Taryono, D. Prajitno	Balitkabi	Fresh Tuber Yield Stability Analysis of Fifteen Cassava Genotypes Across Five Environments in East Java (Indonesia) Using GGE Biplot	Energy Procedia 47 (2014)
14.	Y. Al. Sudaryono dan Wijanarko	Balitkabi	Diagnosis of Nutrients Constraint of Increasing Peanut Yield on Alfisol	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2, no. 4, 2014
15.	N.L.P.I. Dharmayanti Atik Ratnawati, dan Dyah Ayu Hewajuli, Risa Indriani	Balivet	Genetic Characterization of H5N1 Avian Influenza Viruses Isolated from Pet Bird and Chickens from Live Bird Market in Bali and Bekasi (Indonesia), 2011	African Journal of Microbiology Research Vol. 8 No. 3, 2014
16.	Heru Kuswanto dan Syahrul Zen	Balitkabi	Performance of Acid-tolerant Soybean Promising Lines in Two Planting Seasons	International Journal of Biology Vol. 5 No. 3, 2013
17.	Rita Indrasti, Agus Muharram, dan Joko Pitono	Balai Pengkajian	The Assessment on Implementation of Integrated Management of Healthy Citrus Orchards (IMHCO) to Increase Good Quality Citrus Production in Garut District West Java Province	Crop & Environment Vol. 4 No. 1, 2013
18.	Muhammad Yusuf dan Erliana Ginting	Balitkabi	The Prospects and Challenges of Sweet Potato as Bio-ethanol Source in Indonesia	Energy Procedia 47 (2014)
19.	Suryantini	Balitkabi	Effectiveness of P-Solubilizing Bacteria as Biofertilizer for Soybean in Acid Soil	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2, no. 4, 2014
20.	Markus anda dan Djaja Subardja (Penulis pertama dan kedua)	BBSDLP	Assessing Soil Properties and Tidal Behaviours as a Strategy to Avoid Environmental Degradation in Developing New Paddy Fields in Tidal Areas	Agriculture, Ecosystem and Environment Vol 181, 2013

Lampiran 1. ...

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
21.	Markus Anda, J. Shamsuddin, C.I.Fauziah	BBSDLP	Increasing Negative Charge and Nutrient Contents of a a Highly Weathered Soil using Basalt and Rice Husk to Promote Cocoa Growth under Field Conditions	Soil & Tilage Research 132, 2013
22.	Muhammad Thamrin, Slamet Susanto, Anas D. Susila dan Dan Atang Sutandi	BPTP Sulawesi Selatan	Correlation Between Nitrogen, Phosphorus and Potassium Leaf Nutrient with fruit Production of Pummelo Citrus (<i>Citrus maxima</i>)	Asian Journal of Applied Science 2014
23.	M. Muchlish Adhie, Ayda Krisnawati, Gatut-Wibawa A.S.	Balitkabi	Assessment of Genotype x Environment Interactions for Black Soybean Yield using AMMI and GGE Biplot	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol 2, No.5
24.	Heru Kuswanto	Balitkabi	Potential Yield of Soybean Lines are Higher than Their Parent Indonesian Lowland Popular Variety	International Journal of Biology Vol. 6 No. 2, 2014
25.	Heru Kuswanto	Balitkabi	Relative Growth Rate of Six Soybean Genotypes under Iron Toxicity Condition	International Journal of Biology Vol. 6 No. 3, 2014
26.	Suryantini	Balitkabi	Effect of Lime, Organic and Inorganic Fertilizer on Nodulation and Yield of Soybean (<i>Glycine max</i>) Varieties in Ultisol Soils	Journal of Experimental Biology and Agricultural Science Vol. 2 No. 1, 2014
27.	K. Szpila, M.J.R. Hall, A.H. Wardana, A. Tape	Balivet	Morphology of the First Instar Larva of Obligatory Traumatic Myiasis Agents (Diptera: Calliphoridae, Sarcophagidae)	Journal of Experimental Biology and Agricultural Sciences Vol. 2 No. 1
28.	Ni Luh Putu Indi D. dan Risza Hartawan, Pudjiatmoko, Hendra Wibawa, Hardiman, Amanda Balish, Ruben Donis, C. Todd Davis, dan Gina Samaan	Balivet	Genetic Characterization of Clade 2.3.2.1 Avian Influenza A(H5N1) Viruses, Indonesia, 2012	Emerging Infectious Diseases Vol. 20, No. 4, 2014

Lampiran 1. ...

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
29.	Hadriana Bansi, Elizabeth Wina, Procula Rudlof M.	BPTP Sulsel	Evaluation of Zapoteca tetragona forage as Alternative Protein Source in Ruminants' Feeding	Italian Journal of Animal Science Vol. 13, 2014
30.	Indrawati Sendow	Balitvet	The Distribution of Henipaviruses in Southeast Asia and Australasia: Is Wallace's Line a Barrier to Nipah Virus?	Plos One Vol. 8 No. 4, 2014
31.	Indrawati Sendow, Atik Ratnawati, Trevor Taylor, R. M. Abdul Adjid, Muharam Saepulloh	Balitvet	Nipah Virus in the Fruit Bat Pteropus vampyrus in Sumatera, Indonesia	Plos One Vol. 8 No. 7, 2014
32.	Gina A. Sopha	Balitsa	Photoperiod and Gibberellins Effect on True Shallot Seed Formation	Advance in Agiculture& Botanics Vol. 6 No. 1 No. 2014
33.	Wiwin Setyowati	Balitsa	Evaluation of Shade Nets and Nuclear Polyhedrosis Virus (SeNPV) to Control Spodoptera exigua (Lepidoptera: Noctuidae) on Shallot in Indonesia	Advance in Agiculture& Botanics Vol. 6 No. 1 No. 2014
34.	Zohirotul Hikmah Hasan	BB Pascapane n	Effect of Wax Coating Applications and Storage Temperatures on the Quality of Tangerine Citrus (<i>Citrus reticulata</i>) bar. Siam Banjar	International Food Research Journal Vol. 21 No.2, 2014
35	Nusyirwan Hasan	BPTP Sumbar	Seasonal Abundance of <i>Epilachna vigintioctopunctata</i> on <i>Solanum torvum</i> in Highland Area of Sukarami, West Sumatra	Advance in Agiculture& Botanics Vol. 6 No. 1 No. 2014
36	Astanto Kasno, Abdullah Taufik, dan Trustinah	Bal itkabi	Tolerance of Peanut Genotypes to Acidic Soilcondition	Agrivita Vol 35 (2) 2014
37	M. Muchlish Adie dan Ayda Krisnawati	Bal itkabi	Soybean Opportunity as Source of New Energy in Indonesia	International Journal of Renewable Energy Development Vol. 3 (1) 2014
38	Husnain Husnain, I.G. Putu Wigena dan Ai Dariah	Balittanah	CO ₂ . Emission from Tropical Drained Peat in Sumatera, Indonesia	Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change-Springer

Lampiran 1. ...

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
39	Rizatus Shofiyati	BBSDLP	Indonesian Drought Monitoring from Space, a Report of Safe Activity: Assessment of Drought Impact on Rice Production in Indonesia Using Satellite Remote Sensing and Dissemination with Web-GIS	Malaysian Journal of Remot Sensing&GIS
40	Sholihin Iletri	Bal itkabi	Stability of Cassava Promising Varieties for High Tuber and Ethanol Yield Using AMMI Model	International Journal of Agricultural Sciences Vol 4(5) 2014
41	Suryantini	Bal itkabi	Soybean Response to Mycorrhiza, Rhizobium, P. Solubilizing Bacteria and Lime Application in Ultisol Soil	International Journal of Agriculture Innovations and Research Vol. 2(5) 2014
42	Indiati S.W.	Bal itkabi	The Use of Sugar Apple and Neem Extract to Control Leaf Eating Pest on Soybean	Journal of Experimental Biology and Agricultural Science Vo. 2(2) 2014
43	Gina A. Sopha	Balitsa	Optimum Dosage of Granular Phosphorus Fertilizer on the Yield of Young Pods of Phaseolus vulgaris L.	Advance in Agriculture and Botany Vol. 6(2) 2014
44	Ahsol Hasyim, Wiwin Setiawati, dan Rahmat Sutarya	Balitsa	Screening for Resistance to Anthracnose Caused by Colletotrichum acutatum in Chili Pepper (Capsicum annum L.) in Kediri, East Java	Advance in Agriculture and Botany Vol. 6(2) 2014
45	I.K. Tastra dan H.R. Patriyawati	Bal itkabi	Soybean Breeding Based on Certain Physical Properties of Seeds	International Agricultural Engineering Journal Vol. 22 (2) 2013
46	Mudji Rahayu	Bal itkabi	Identifi Cation and Phatogenicity of Phatogen Responsible for Aerial Blight Disease of Soybean	Journal of Experimental Biology and Agricultural Sciences Vol. 2 (2) 2014
47	Yusdar Hilman, Gina A. Sopha, dan Liferdi Lukman	Balitsa	Nitrogen Effect on Production, Nutrients Uptake and Nitrogen-Use Efficiency of Shallot (Allium cepa var aggregatum)	Advance in Agriculture and Botany Vol. 6(2) 2014
48	E.S. Rohaeni	BPTP Kalimantan Selatan	Contribution to Income of Traditional Beef Cattle Farmer Households in Tanah Laut Regency, South Kalimantan, Indonesia	Livestock Research for Rural Development Vol. 26 (8) 2014
49	Hanudin, Kurniawan Budiarto, dan Budi Marwoto	Balithi	Identification of Ralstonia solanacearum Isolated from A New Host: Cosmos caudatus in Indonesia	Biotropia Vol. 21 (1) 2014

Lampiran 1. ...

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel	Jurnal
50	Sumartini	Balitkabi	Efficacy of Onion (<i>Allium cepa</i> L.) Extract as A Biofungicide to Control Scab Disease (<i>Sphaceloma batatas</i>) of Sweet Potato (<i>Ipomoea batatas</i>)	Journal of Experimental Biology and Agricultural Sciences Vol. 2 (4) 2014
51	Heru Kuswanto	Balitkabi	Nutrient Uptake of Soybean Genotypes Under Aluminum Toxicity	Italian Journal of Agronomy Vol. 9, 2014
52	Dwinita Wikan Utami, Puji Lestari dan Sri Koerniati	BB Biogen	A Relative Expression of Xa7 Gene Controlling Bacterial Leaf Blight Resistance in Indonesian Local Rice Population (<i>Oryza sativa</i> L.)	Journal of Crop Science and Biotechnology Vol. 16 No. 1, 2013
53	Puji Lestari	BB Biogen	Gene Divergence of Homeologous Regions Associated with a Major Seed Protein Content QTL in Soybean	Frontiers in Plant Science Vol. 4, 2013
54.	Puji Lestari	BB Biogen	Identification of Quantitative Trait Loci for Cadmium Accumulation and Distribution in Rice (<i>Oryza sativa</i>)	Genome Vol 56 (4) 2013
55.	Puji Lestari	BB Biogen	Nucleotide Diversity of The Upstream Region of The Putative MADS-Box Gene Controlling Soybean Maturity	Genome Vol 35 (2) 2013

Lampiran 2. Daftar Buku Pertanian yang Diterbitkan IAARD Press Tahun 2014

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
1.	Politik Pembangunan Pertanian Menghadapi Perubahan Iklim	Sekretariat Badan
2.	Diversifikasi Pangan dan Transformasi Pembangunan Pertanian	Sekretariat Badan
3.	Membangun Kemandirian Pangan Pulau-pulau Kecil dan Wilayah Perbatasan	Sekretariat Badan
4.	Panduan Umum Penanaman Invensi Balitbang Pertanian	Sekretariat Badan
	Inovasi Pemuliaan Tanaman Untuk Meningkatkan Produktivitas Tembakau Madura Berkadar Nikotin Rendah	Sekretariat Badan
6.	Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi Mendukung Sistem Produksi Padi Berkelanjutan	Sekretariat Badan
7.	Inovasi Teknologi Pupuk Hayati Mendukung Pengembangan Pertanian Bioindustri	Sekretariat Badan
8.	Petunjuk Pelaksanaan Penelusuran Paten melalui internet	Sekretariat Badan
9.	Sumber Inspirasi: Membangun Kemandirian Pangan Pulau-pulau Kecil dan Wilayah Perbatasan	Sekretariat Badan
10.	40 Inovasi Kelembagaan Badan Litbang Pertanian- Catatan Perjalanan 40 Tahun Balitbangtan	Sekretariat Badan
11.	Orasi: Teknologi Multipikasi Bibit Bermutu untuk Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Tanaman Kakao	Sekretariat Badan
12.	Orasi: Peran Teknologi dan Kelembagaan Usaha Tani Konservasi dalam Optimalisasi Lahan Kering	Sekretariat Badan
13.	Orasi: Teknologi Pengelolaan Air Menunjang Optimalisasi Lahan dan Intensifikasi Pertanian di Lahan Rawa Pasang Surut	Sekretariat Badan
14.	Sorgum: Inovasi teknologi dan pengembangan	Puslitbangtan
15.	Perakitan Varietas Unggul Jagung Fungsional	Puslitbangtan
16.	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2013	Puslitbangtan
17.	Ensiklopedia Tanaman Hias Tropis	Puslitbanghorti
18.	Budi Daya Bawang Merah di Luar Musim	Puslitbanghorti
19.	Keamanan Pangan Asal Ternak: Situasi, Permasalahan dan Prioritas Penanganan di Tingkat Hulu	Puslitbangnak
20.	Menakar Penyediaan Daging Sapi dan Kerbau di dalam Negeri Menuju Swasembada 2014	Puslitbangnak
21.	Nutrisi dan Pakan Kambing dalam Sistem Integrasi dengan Tanaman	Puslitbangnak
22.	Data Inventory and Mitigasi on Carbon Emission and Nitrogen Recycling From Livestock in Indonesia	Puslitbangnak
23.	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2013	Puslitbangnak

Lampiran 2.....

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
24.	Model Penyediaan Daging Sapi/Kerbau dan Susu Menggunakan Metode System Dynamics	Puslitbangnak
25.	Model Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman-Sapi Berbasis Inovasi	Puslitbangnak
26.	Teknik Formulasi Ransum Ayam KUB Berbasis Bahan Pakan Lokal	Puslitbangnak
27.	Kemiri Sunan (Reulealis trisperma (Blanco) Airy Shaw)): Tanaman Penghasil Minyak Nabati	Puslitbangbun
28.	Pengolahan Biodiesel dan Pemanfaatan Hasil Samping Kemiri Sunan (Reulealis trisperma (Blanco) Airy Shaw)	Puslitbangbun
29.	Budidaya dan Pascapanen Kelapa	Puslitbangbun
30.	Prinsip-prinsip dan Teknologi Pertanian Organik	Puslitbangbun
31.	Proceedings of International Seminar on Spices, Medicinal and Aromatic Plants (SMAPs)	Puslitbangbun
32.	Biofuel Generasi-1, Generasi-2	Puslitbangbun
33.	Perkebunan Karet Berkelanjutan	Puslitbangbun
34.	Inovasi Teknologi Membangun Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani	PUSTAKA
35.	Buku Pegangan Gaya Penerbitan IAARD Press	PUSTAKA
36.	Agricultural Technology Innovation Sustainable and Competitive: Annual Report 2013	PUSTAKA
37.	Inovasi Teknologi Pertanian Ramah Lingkungan dan berdaya Saing: Laporan Tahunan 2013	PUSTAKA
38.	Keluarga Cibi Si Cabai Pedas	PUSTAKA
39.	Keluarga Mumu Si Sapi Pedaging	PUSTAKA
40.	Pengendalian Hama Terpadu Mendukung Peningkatan Produksi Kedelai.	PUSTAKA
41.	Sistim Pengelolaan Tanah Pada Lahan Kering Beriklim Kering	BBSDLP
42.	Mengelola Lahan Kering Terdegradasi Menjadi Lahan Pertanian Lebih Produktif	BBSDLP
43.	Mengenal Fauna Tanah dan Cara Identifikasi	BBSDLP
44.	Budi Daya Padi pada Sawah Bukaan Baru	BBSDLP
45.	Pengelolaan Lahan Kering Berlereng untuk Budi Daya Kentang di Dataran Tinggi	BBSDLP
46.	Biodiversiti Rawa	BBSDLP
47.	Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Rawa Lebak untuk Pertanian Berkelanjutan	BBSDLP
48.	Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Sulfat Masam untuk Pertanian Berkelanjutan	BBSDLP
49.	Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan	BBSDLP
50.	Lahan Rawa Uniknya Sistem Budidaya Padi	BBSDLP

Lampiran 2.....

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
51.	Konservasi Tanah Menghadapi Perubahan Iklim	BBSDLP
52.	Pemberdayaan Organisme Tanah untuk Pertanian Ramah Lingkungan	BBSDLP
53.	Sumber Daya Genetik Pertanian Indonesia	BB Biogen
54.	Pengadaan Benih Tanaman melalui Teknik Kultur Jaringan	BB Biogen
55.	100 Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Daerah Istimewa Yogyakarta	Balai Pengkajian
56.	Sumber Daya Genetik Tanaman Perkarangan Daerah Istimewa Yogyakarta	Balai Pengkajian
57.	Inovasi Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Peningkatan Produksi Padi Sawah di Sumatera Barat	Balai Pengkajian
58.	Kawasan Rumah Pangan Lestari Pekarangan untuk Diservikasi Pangan	Balai Pengkajian
59.	Klinik Teknologi Pertanian: Kelembagaan Penggerak Agribisnis dan Ekonomi Perdesaan	Balai Pengkajian
60.	Tanaman Sagu, Budi Daya dan Pemanfaatannya	Balai Pengkajian
61.	Padi untuk Rakyat Indonesia	BB Padi
62.	Profil Profesor Riset Kementerian Pertanian 2013	FKPR

Lampiran 3. Judul Draft Naskah Buku Peserta Hasil Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer Tahun 2014

No.	Nama	Instansi	Judul Draft Naskah Buku
1.	Nurya Yuniyati, SP	Puslitbangbun	Semanis Tebu Seharum Gula
2.	Cut Rabiatul Adawiyah, SP.	PSE-KP	MKRPL Program Alternatif Pertahanan Pangan Rumah Tangga
3.	Ir. Penny Ismiati Iskak, M.Sc.	PUSTAKA	1. Dunia Ajaib Bernama Perpustakaan 2. Asyiknya Bermain di Perpustakaan
4.	Vivit Wardah Rufaidah, S.Si, MP	PUSTAKA	Literasi Informasi yang Tak Pernah Basi
5.	Wahid Noegroho	BB SDLP	Perangkat Uji Tanah dan Pupuk PUTS, PUTK, PUTR, dan PUP
6.	Dr. Kusumawaty Kusumanegara, SP, M.Agr.Sc	BB Biogen	Deskripsi Vektor Transformasi Tanaman (2006-2013)
7.	Maulida Hayuningtyas, S.TP	BB Pascapanen	Lembaga Keuangan Mikro: Kunci Sukses Pengentasan Kemiskinan
8.	Kun Tanti Dewandari, S.TP., M.Si	BB Pascapanen	Kelor: Bukan Sekedar Daun
9.	R. Dani Medionovianto, S.Pt	BB Pengkajian	Penggemukan Sapi Potong
10.	Ir. Buharman B., MS	BPTP Sumatera Barat	Untung di Balik Nenas
11.	Ir. Nirmala Friyanti Devy, M.Sc.	BPTP Sumatera Barat	Sumberdaya Genetik Tanaman Pekarangan Minang: Keragaman dan Penyebarannya
12.	Ade Yulfida, SP	BPTP Riau	Jamur Vs Jamur Menyelamatkan Kecambah Bibit Cabai

Lampiran 3.....

No.	Nama	Instansi	Judul Draft Naskah Buku
13.	Dr. Rudi Hartono SP, MP	BPTP Bengkulu	Menguak Potensi Enggano "Pulau Terluar yang Eksotik"
14.	Zikril Hidayat, S.Pt	BPTP Bangka Belitung	Panduan Praktis Budi Daya Lada
15.	Ir. Linda Yanti, M.Si	BPTP Jambi	Mengolah Pangan Lokal Non Beras: Keajaiban Buah Sukun
16.	Ivan Mambaul Munir, S.Pt	BPTP Banten	Karakteristik Sumberdaya Lahan Pertanian Kabupaten Serang
17.	Siti Dewi Indrasari, MPS	BPTP Yogyakarta	Keajaiban Beras: Solusi Mengatasi Kesehatan Masa Kini
18.	Nur Fitriana, SP, MP	BPTP Jawa Tengah	Bertanam di Pekarangan Rumah: Mudah dan Bermanfaat
19.	Yayan Supriana	Balittanah	Pengelolaan Tanah secara Terpadu untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman
20.	Dr. Ridho Kurniati, SP, M.Si	Balithi	Sisi Lain dari Keindahan Bunga Lili
21.	Ir. Maman Herman	Balitri	Budidaya dan Agribisnis Kemiri Sunan (<i>Reutealis trisperma</i> (Blanco) Airy Shaw)
22.	Ir. Kusmana	Balitsa	Kentang Fisiologi, Budi Daya dan Pemuliaan
23.	Eni Yulianingsih, SP, MP	Balingtan	Optimalisasi Lahan Marginal

Lampiran 4. Daftar Naskah Hasil Workshop Penyiapan Karya Tulis Ilmiah untuk Jurnal Internasional.

No.	Nama	Instansi
1.	Noveria Sjafrina, S.TP, M.Si	Flour Fortification Jalejo on Making the SPF (Sweet Potato Flakes) Made of Raw Sweet Potato
2.	Dr. Ening Ariningsih	Impacts of Sugarcane Cooperatives on Farmers' Income in East Java Province
3.	Henriyadi, S.Si	SWIS-DAGRI: A Semantic Web based Information System for the Dissemination of Agricultural Innovations
4.	Ir. Anny Mulyani, MS	Biophysical Characteristics of Dry-Climate Upland and Agriculture Development Challenges in West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara Provinces
5.	Daragantina Nursani, S.TP	Design and Manufacturing of Hybrid Tray Dryer for Cocoa Beans
6.	Rossa Yunita, S.P., M.Si	The Growth and Regeneration of Rice (<i>Oriza sativa</i>) Callus in Salt Medium
7.	Niken Harimurti ST, MT	Application vinegar as biopreservative to inhibit growth of <i>salmonella typhimurium</i> on fresh meat
8.	Iceu Agustinisari, STP, M.Si	Evaluation of Phenolic Compound in Raw Material, Germinated and Tempeh Like Product of Cowpea (<i>Vigna unguiculata</i>)
9.	Zahirotul Hikmah Hassan, S.TP, M.Sc	Effect of different sporulation conditions on the properties of spores of <i>Bacillus cereus</i>
10.	Dr. Ermin Widjaja, S.Pt, M.Si	The Effects Of Sugarcane Juice Addition In The Diets Or Drinking Water On Metabolizable Energy, Retention Of Nitrogen, Phosphorus, Calcium And Zinc In Broilers
11.	Dr. Ir. Nusyirwan Hasan, M.Sc	Performance of Implementation of Integrated Crop Management and Ita Effect for Rice Yield in West Sumatra

Lampiran 4. Lanjutan..

No.	Nama	Instansi
12.	Dr. Ir. Nusyirwan Hasan, M.Sc	Application of Rice Strawa to Increase Yield of Lowland Rice in West Sumatra
13.	Ir. Atman, M.Kom	Effect of Organic Fertilizer on Lowland Rice in Organic Farm Area of West Sumatra
14.	Ir. Ida Nur Istina, M.Si	Solvents Microbial Phosphate Exploration In Riau Peat Saprik
15.	Rizqi Sari Anggraini, SP	Participatory Rural Appraisal (PRA) in Kelantan Village
16.	Irma Calista Siagian, ST	Tomato Plant Respon to Different Dosage of Npk Phonska Fertilizer in Sungai Serut Subdistrict, Bengkulu City
17.	Irma Calista Siagian, ST	Commodities Zoning Map base on Agro Ecological Zone in Centre Bengkulu Regency
18.	Irma Calista Siagian, ST	Soil Nutrient Statusin RGL Citrus Plantation in Lebong District, Bengkulu Province
19.	Dr. Zubir, S.Pt. MP	Invitro Studies of Some Methods to Protec Protein from Ruminial Degradation
20.	Dr. Meksy Dianawati, SP, M.Si	Mini Tuber Production of Potato on Aeroponic System Through Determining on Rates and Application and Application Times on Pactobutrazol
21.	Agung Iswadi, S.Si	Amelioration Technology In The Entisol And Grumusol Soil Types At Sandy Land For Increasing Horticulture Productivity
22.	Dr. Tatan Kostaman	Cryopreservation of Primodial Germ Cells (PGCs) of Gaok Chicken pusing Different Concentration of DMSO as Cryoprotectant
23.	Dra. Melati, M.Si	Study of Flowering Biology of Zingiber offimideae

Lampiran 4. Lanjutan..

No.	Nama	Instansi
24.	Dewi Pramanik, SP, M.Sc.	Propagation of Phalaenopsis Cv. Puspita Tiara Kencana via Somatic Embryogenesis
25.	Dr. Eny Sulistyowati	High Yielding Cotton Varieties for Boosting the National Cotton Production
26.	Sukarjo, STP, MP	Spatial Variability of Soil Total Fe, Mn and CU in Irrigated Paddy Rice Field in the Jombang District
27.	Anggri Hervani, SP	Dynamics of Methane and Nitrous Oxide on Ciherang Cultivar in Walik Jerami and Gogo Rancah Seasons
28.	Dr. Novita Nugrahaeni	Resistance and Yield Stability of Groundnut Cultivars on Ralstonia Wilt Endemic Areas In Central Of Java
29.	Dani, M.Sc	Genetic Diversity of 15 Farmer-Selected Genotypes of Robusta Coffee Based on Molecular Marker
30.	Yuniati Pieter	Application Vinegar as Biopreservative to Inhibit Growth of <i>Salmonella typhimurium</i> on Fresh Meat
31.	Rismayati Purba	Applications of NPK Phonska and KCl Fertilizer for The Growth and Yield of Shallots (<i>Allium Ascalonicum</i>) in Serang, Banten